

MEMPERKOKOH KOLABORASI, BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN



2021
Laporan
Keberlanjutan



Daftar Isi

- 4 Pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)
- 6 Kinerja Unggul di Masa Pandemi
- 10 Sambutan Direktur Utama
- 12 Tentang PT Kideco Jaya Agung
- 13 Produk Batu Bara Ramah Lingkungan
- 20 Proses Bisnis dan Rantai Pasok
- 22 Tentang Laporan Keberlanjutan
- 24 Kinerja Lingkungan
- 25 Kebijakan dan Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
- 27 Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan Dukung Serapan Karbon dan Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati
- 29 Menjaga Keanekaragaman Hayati
- 31 Energi Efisien dan Terbarukan untuk Reduksi Emisi *Greenhouse Gas* (GHG)
- 35 Pengendalian dan Reduksi Emisi *Greenhouse Gas* (GHG)
- 41 Pengelolaan Limbah untuk Cegah Emisi *Greenhouse Gas* (GHG)
- 46 Pengelolaan Air untuk Menjaga Sumber Air
- 51 Kinerja Sosial
- 52 Melindungi Pekerja Kami
- 65 Melindungi HAM Pekerja
- 68 Memberdayakan Masyarakat
- 70 Prioritas Program PPM
- 85 Tata Kelola Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi
- 86 Dukungan pada Tata Kelola yang Bersih dan Keberagaman
- 90 Dukungan pada Operasi Berkelanjutan
- 98 Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 99 Dukungan pada Anti Korupsi
- 101 KIDECO Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

- 108 *Independent Assurance Statement*
- 112 Referensi Silang Indeks GRI Standard
- 117 Lembar Umpan Balik

Pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Kinerja Lingkungan

Pencapaian 2021	Strategi
<ul style="list-style-type: none"> · PROPER Nasional Peringkat Hijau - KLHK · PROPER Provinsi Peringkat Emas - Gubernur Provinsi Kalimantan Timur · Penghargaan GMP Aspek Perlindungan Lingkungan Peringkat Aditama (Emas) - KESDM 	<ul style="list-style-type: none"> · Pemenuhan Baku Mutu Lingkungan Hidup sesuai persyaratan yang berlaku · Upaya melakukan kegiatan inovasi di luar dari kegiatan yang dipersyaratkan · Komunikasi aktif antar departemen terkait



4.609,37 Ha

Luasan Reklamasi
2020 : 4.168,12 Ha



253.912,64 GJ

Nilai Penurunan Energi
2020 : 137.423,69 GJ



136.135,21 Ton CO₂ Eq

Nilai Penurunan Emisi GHG
2020 : 135.210,60 Ton CO₂ Eq

Kinerja Tata Kelola

Pencapaian 2021	Strategi
Sertifikasi ulang untuk Sistem ISO 37001:2016 No IABMS 740623 (Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi) oleh PT BSI Group Indonesia, Desember 2020. Tanggal 29 Desember 2020	Dengan diperolehnya kembali sertifikasi ISO 37001:2016 membuktikan bahwa KIDECO telah dinyatakan menerapkan <i>Anti-Bribery Management System</i> dan tata kelola yang baik.

Kinerja Ekonomi

Pencapaian 2021
Produksi batu bara 35.821.057 ton.
Penjualan batu bara 35.803.539 ton.
Penjualan batu bara USD 2.196,88 juta
Penghematan biaya produksi +16%
Indeks kepuasan pelanggan sebesar 99,53%

Kinerja Sosial

Pencapaian 2021
Nihil kecelakaan kerja fatal
Pelaksanaan program PPM sesuai rencana
Pemberian vaksinasi kepada 654 karyawan dan 12.157 mitra kerja

Kinerja Sosial

Penghargaan 2021	Penghargaan 2020
TOP CSR Award 2021	TOP CSR Award 2020
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>5 Star Excellent</i> 2. Program CSR Lingkungan Berbasis Pertanian Terpadu 3. Top Leader on CSR Commitment 2021 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Program Penciptaan Lapangan Kerja 2. Kategori Program Peningkatan Keterampilan 3. Top Leader on CSR Commitment 2020
Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2021	Indonesian CSR Award (ICA) 2020
<p>PLATINUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan Masyarakat dalam <i>Blasting</i> Ramah Lingkungan 2. Pemberdayaan Gabungan Serikat Pekerja 3. Penyediaan Fasilitas Perumahan Karyawan 4. Pengelolaan Emisi dan Energi Ramah Lingkungan dengan Teknologi LED 5. Arboretum Tandarayan 6. Beasiswa KIDECO Gemilang 7. Perpustakaan Keliling 8. Gerakan Sadar Mandiri Rutan Kelas IIB Tanah Grogot 9. Penyediaan Air Bersih dan Pengembangan Unit Usaha Air Minum Isi Ulang 10. Pemberdayaan Petani Sawit 11. Kampoeng SDGS Samurangau 12. Kesempatan Tenaga Kerja Lokal 13. Program Tingkat CEO 14. Program Tingkat CDO <p>GOLD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kideco Cares for COVID - 19</i> 	<p>PLATINUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Komunitas Nelayan Teluk Adang 2. Pemberdayaan Gabungan Serikat Pekerja 3. Penerapan Prinsip K3LH 4. Pengelolaan Emisi dan Energi Ramah Lingkungan dengan Sistem LED 5. Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat Penyediaan Fasilitas Penunjang <i>Blasting</i> Ramah Lingkungan 6. Arboretum Tandarayan 7. Pelestarian Ekosistem Berbasis <i>Integrated Farming System</i> 8. Program Kepuasan Pelanggan – <i>KIDECO The Most Reliable Coal Supplier</i>. 9. Merdeka dalam Belajar (<i>School Development Program</i>) 10. Mobil Pustaka dalam Mengembangkan Literasi di Kabupaten Paser 11. Beasiswa KIDECO Gemilang 12. Sekolah Paru Dunia Berbasis <i>Green School</i> 13. Kemandirian Kelompok Tani Harapan Mandiri dan Rindang Jaya Berbasis Koperasi 14. Inovasi Teknologi dalam Pupuk Organik 15. Gerakan Sadar Mandiri Rutan Kelas IIB Tanah Grogot 16. Pemberdayaan Petani Sawit dalam Mendukung B30 17. Usaha Mikro Rumah Tangga Berbasis Koperasi Wanita Tani Rangan Indah 18. Pemberdayaan Masyarakat dalam Mencegah Penyakit Penular (HIV/AIDS) 19. Fasilitas Air Bersih dari Baku Payau ke Baku Tawar Teluk Adang 20. Sehat Dimulai dari Diri Sendiri dan Upaya Lingkungan (Sedari Dulu) 21. <i>Building School</i> (Mimpi Menjadi Kenyataan) 22. Kampoeng CSR Samurangau 23. Yayasan Bina Bersama KIDECO 24. Implementasi CSR Berbasis ISO 26000:2013 25. Kepemimpinan dan Integrasi Manajemen KIDECO <p>GOLD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akademi CSR KIDECO 2. Masjid dalam Pemberdayaan Umat
TSP Award Kabupaten Paser 2021	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Lingkungan 2. Pilar Sosial 3. Pilar Ekonomi 	
Penghargaan ASN Paser	
Penghargaan dari Bupati Paser:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Zero Accident</i> 2. Penghargaan Platinum: <ul style="list-style-type: none"> • Program P2 HIV & AIDS • Penghargaan P2COVID19 	



Kinerja Unggul di Masa Pandemi

Memperkuat Nilai Lingkungan

Kinerja Unggul	Satuan	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Nasional		Hijau	Emas	Emas
Luasan Lahan Reklamasi Pascatambang	Ha	4.168,12	4.168,12	3.741,94
Penurunan Energi	GigaJoule	253.912,64	137.423,69	122.669,00
Penurunan Emisi <i>Greenhouse Gas</i> (GHG)	Ton CO ₂ eq	136.135,21	135.210,60	129.920,13
Total Pemakaian Air	M ³	3.217.340	2.749.222	3.255.187
Pemenuhan Persyaratan Baku Mutu Lingkungan	Kategori	Taat	Taat	Taat

Mengembangkan Nilai Karyawan [102-48]

Kinerja Unggul	Satuan	2021	2020	2019
Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian	Nihil	Nihil	Nihil
Jam Kerja Selamat	Juta Jam	1,68	1,53*	1,40*
Angka Kunjungan Sakit Karyawan	Kunjungan	660	657	791
Total Jam Pelatihan Karyawan	Jam	121.291	19.352	22.896
Rerata Jam Pelatihan/Karyawan	Jam	41,95**	39,74**	32,94**

* Terdapat restatement pada tahun 2020 dan 2019, karena ada perubahan dalam perhitungan yang semula jumlah jam kerja ditambah mitra kerja menjadi hanya karyawan saja

** Perhitungan disesuaikan dengan jam pelatihan karyawan yang berbeda - beda



Peninjauan Kawasan Ecopark Samurangau

Berbagi Nilai Kemanusiaan

Kinerja Unggul	Satuan	2021	2020	2019
Realisasi Dana CSR	Rp Miliar	53,02	42,10	47,48
Total Bantuan Penanganan Pandemi COVID-19	Rp Miliar	29,9	20,8	-

Menciptakan Nilai Ekonomi

Kinerja Unggul	Satuan	2021	2020	2019
Penghematan Biaya Produksi	%	+16	+20,1	+20,0
Volume Produksi	Ton	35.821.057	33.004.280	34.281.940
Nilai Penjualan	Juta USD	2.196,88	1.249,4	1.574,1
Indeks Kepuasan Pelanggan	%	99,53	99,74	99,48
Nilai Kewajiban Pajak Badan	Juta USD	352,09	60,4	98,3
Pemenuhan TKDN	%	34,82	41,11	22,15

Membangun Bisnis Bersih dan Berintegritas

2021	2020	2019
Dewan Komisaris melakukan tindakan pengawasan di Perusahaan		
Dalam melakukan pengawasan yang efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan	Dalam melakukan pengawasan yang efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan	Dalam melakukan pengawasan yang efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan
Membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan dan mendukung pengawasan yang efektif dalam Perusahaan		
Pembentukan dan penunjukan anggota Komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan pengawasan atas perusahaan, yaitu:	Pembentukan dan penunjukan anggota Komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan pengawasan atas perusahaan, yaitu:	Pembentukan dan penunjukan anggota Komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan pengawasan atas perusahaan, yaitu:
<ol style="list-style-type: none"> 1) Komite Audit, Risk and Compliance; 2) Komite Nominasi dan Remunerasi (sebelumnya bernama Komite Human Capital); 3) Komite Project & Investment; 4) Komite Berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komite Audit, Risk and Compliance; 2) Komite Nominasi dan Remunerasi (sebelumnya bernama Komite Human Capital); 3) Komite Project & Investment. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komite Audit, Risk and Compliance; 2) Komite Human Capital; 3) Komite Project & Investment.
Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No: KJJ 216/LEG 022/IV tertanggal 1 April 2021	Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Nomor KJJ 206/LEG 015/VI tertanggal 28 Juli 2020	Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Januari 2019
* Pertemuan Komite ARC, Nominasi Remunerasi, Keberlanjutan dilaksanakan setiap kuartal secara virtual dan membahas lingkup komite yang terkait melakukan meeting secara regular membahas mengenai rencana kerja atau agenda khusus yang ditentukan.	* Pertemuan Komite ARC dan Nominasi Remunerasi dilaksanakan setiap kuartal secara virtual dan membahas lingkup komite yang terkait melakukan meeting secara regular membahas mengenai rencana kerja atau agenda khusus yang ditentukan.	* Komite melakukan meeting secara reguler, membahas mengenai materi dalam ruang lingkup Komite tersebut, termasuk rencana kerja, pelaporan selama atau agenda khusus yang ditentukan.



Jajaran Top Management

2021

2020

2019

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengawasan terhadap perusahaan untuk mencapai kinerja yang efektif demi kepentingan dan kelangsungan Perusahaan

- | | | |
|---|--|---|
| <p>1) Pembentukan dan Penunjukan Dewan Etik – Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Nomor: KJJ 216/LEG 025/VII tertanggal 1 Juli 2021.</p> <p>2) Pembentukan dan Penunjukan Fungsi Etika dan Integritas Bisnis berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Nomor: KJJ 216/LEG 026/VII tertanggal 1 Juli 2021.</p> <p>3) PT Kideco Jaya Agung menetapkan Kebijakan Hadiah dan Jamuan pada bulan Desember 2021.</p> | <p>Penerapan kebijakan:</p> <p>1) Penerapan Anti Penyuapan dan Korupsi (ISO 37001).
Berdasarkan Kebijakan Anti Penyuapan No. 12/ KJA/PD/A/2020 tanggal 26 November 2020.</p> <p>2) Pembentukan <i>Governing Body</i>, FKAP (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan), dan BEI (<i>Business Ethic and Integrity Function</i>) untuk menjalankan ABMS sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Berdasarkan Keputusan Komisaris tentang pembentukan <i>Governing Body</i> 20 November 2020, dan Keputusan Direksi untuk pembentukan FKAP dan BEI tanggal 20 November 2020.</p> <p>3) <i>Code of Conduct</i>
Berdasarkan Dokumen <i>Code of Conduct</i> November 2020.</p> <p>4) <i>Whistleblowing Procedure</i>
Berdasarkan Dokumen <i>Whistleblowing procedure</i> November 2020.</p> <p>5) Penyelenggaraan Rapat Direksi secara berkala sebagai suatu bentuk pengambilan keputusan secara bersama dan masing-masing Direksi bekerja secara fungsi.</p> <p>6) Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris secara berkala bersama dengan Direksi</p> | - |
|---|--|---|

* Selama pandemi setiap pertemuan dilakukan secara virtual sehingga kegiatan tetap dapat dilaksanakan.

Memastikan kepentingan Perusahaan terlindungi, dan dipenuhinya kewajiban vendor

- | | | |
|---|--|---|
| <p>Penerapan Kebijakan:</p> <p>1) Pembentukan <i>Contract Principle</i> untuk memastikan standar pembuatan kontrak antara KIDECO dengan <i>counterpart</i> mendapatkan perlindungan hukum yang baik.</p> <p>2) Memberikan sosialisasi internal mengenai <i>Standard Operasional Procedure</i> (SOP) Pembuatan Dokumen Hukum & Perjanjian, untuk memberikan pemahaman atas pelaksanaan suatu pekerjaan berdasarkan perjanjian.</p> | <p>Penerapan Kebijakan:</p> <p>1) SOP Pembuatan Dokumen Hukum di KIDECO.
Berdasarkan Kebijakan Pembuatan Dokumen Hukum tanggal 1 Agustus 2020.</p> <p>2) <i>Record Management System</i></p> <p>* Berupa Portal Internal Legal - <i>Record Management</i> ini dicanangkan pada Desember 2020 dan dilanjutkan di Tahun 2021.</p> <p>* <i>Record Management System</i>, melalui digitalisasi untuk kinerja yang lebih produktif dan efisien, memungkinkan kolaborasi dalam pengerjaan dokumen, proses pengajuan <i>approval management</i> secara digital dan dokumen yang ter-<i>archive</i> dalam sistem tersebut.</p> | - |
|---|--|---|

“ Tahun ini, kami melakukan perubahan terhadap Visi, Misi dan Nilai-nilai kami. Perubahan ini kami lakukan sejalan dengan komitmen kami untuk terus menyediakan energi ramah lingkungan bagi masa depan yang berkelanjutan.



Sambutan Direktur Utama [102-14, 102-15]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Selama tahun 2021 kita masih menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 yang menimbulkan banyak perubahan di kehidupan manusia, termasuk aktivitas usaha. Tuntutan perubahan ini membuat kita harus siap beradaptasi dengan terus berinovasi dan mampu mengelola tantangan untuk memanfaatkan peluang dan memperkuat aspek keberlanjutan. KIDECO menjalankan adaptasi perubahan ini bersama dengan seluruh pemangku kepentingan kami.

Sebagai bagian dari Indika Energy, kami juga mendapat dukungan penuh dalam mengelola perubahan dan meningkatkan kinerja, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Kami mengelola dampak dari setiap kegiatan kami dan memperhitungkan aspek LST sebagai bagian dari setiap pengambilan keputusan.

Merespon Tantangan dan Mengelola Perubahan

Aktivitas pertambangan masih terdampak akibat pandemi COVID-19 yang sempat menurunkan kinerja operasional. KIDECO merespon tantangan ini dan menerapkan kebijakan strategis yang dapat menstabilkan kegiatan produksi, serta mengelola dampak dari perubahan-perubahan yang terjadi.

Tantangan lainnya adalah aspek lingkungan. KIDECO akan terus melakukan inovasi untuk mendukung kegiatan operasional yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan sekaligus mendukung implementasi usaha yang lebih ramah lingkungan. Kami menyadari bahwa kelestarian

lingkungan menjadi sumber kehidupan yang harus dijaga dari sekarang. Oleh karenanya, kami berusaha mengembalikan kelestarian lingkungan melebihi dari apa yang menjadi kewajiban kami. Semua hal ini sejalan dengan visi KIDECO yaitu *The Most Reliable and Eco-friendly Indonesian Energy Provider for Sustainable Future*, dan sesuai dengan dengan salah satu misi KIDECO yaitu *Contributing to Green Living for Harmonious Environment*.

Kinerja Keberlanjutan

Kami telah mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta kinerja ekonomi dengan baik, hingga menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Terlepas dari kondisi pandemi COVID-19, di tahun 2021 kami berhasil meningkatkan produksi sebanyak 35,8 juta ton batu bara atau sesuai dengan target. Realisasi penjualan batu bara mencapai 35,8 juta ton. Capaian ini tak lepas dari penerapan kebijakan strategis serta kerja sama dan sinergi yang dilakukan dengan berbagai pihak.

Kinerja KIDECO juga terlihat dari aspek lingkungan. Kami mendapatkan anugerah PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kami juga menggunakan berbagai teknologi yang ramah lingkungan untuk mendukung upaya pengelolaan energi agar lebih optimal, seperti penggunaan bus listrik dan instalasi sumber energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya di perumahan karyawan dan akan dilanjutkan untuk lokasi

kantor. Di samping itu, kami juga menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat dalam setiap aktivitas kerja untuk mencapai target *zero fatality*.

Di bidang sosial, KIDECO melaksanakan pemberdayaan masyarakat, baik yang berada di lingkaran tambang maupun di Kabupaten Paser secara umum. Kegiatan ini meliputi pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan. Program-program unggulan yang kami lakukan di antaranya program pembangunan infrastruktur dan perbaikan fasilitas umum (jalan, jembatan, rumah ibadah), program Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System*), Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Budidaya Jamur Tiram, Produksi Pupuk Super Organik, Program Literasi Perpustakaan Keliling, Program Beasiswa, Pembangunan Samurangau *Eco Park*, dan lain sebagainya. Kami ingin mempersiapkan masyarakat yang mandiri dan mapan pada saatnya nanti kami harus meninggalkan mereka ketika pascatambang.

KIDECO juga memperoleh pengakuan dari dunia luar terkait program keberlanjutan yang dilakukan. Pada tahun 2020 dan 2021, KIDECO mendapatkan penghargaan 25 platinum, 1 Gold dalam ajang Indonesian CSR award (ICA) 2020 dan 15 Platinum, 1 Gold di ajang Indonesian SDG's Award (ISDA) 2021, 5 star *Excellent*, dan *Top Leader* untuk komitmen CSR pada ajang Top CSR Award di tahun 2020 dan 2021

Untuk mendukung kegiatan operasional yang semakin meningkat dan mendorong terciptanya keberlanjutan, maka KIDECO terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia. Kami memberikan pelatihan dan edukasi, serta melindungi hak asasi manusia setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Kami menyadari bahwa keberlanjutan bisnis dipengaruhi oleh kualitas dan keandalan sumber daya manusia. Maka, sangat penting bagi kami untuk meningkatkan kompetensi, menghargai kesetaraan gender dan keberagaman, serta memberikan kesempatan yang sama untuk berkarya.

KIDECO memahami kedepan kebutuhan energi dari batu bara akan mulai beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan. Namun KIDECO menyadari bahwa pasokan energi secara umum masih perlu dijaga melalui ketersediaan energi batu bara. Untuk itu, KIDECO terus meningkatkan

efisiensi operasi batu bara bersamaan dengan upaya untuk mengelola dampak negatif pertambangan. KIDECO akan terus menjajaki kemungkinan berbagai inovasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan proses yang lebih ramah lingkungan.

Prospek Usaha dan Strategi Pencapaian Target

Usaha di sektor pertambangan batu bara masih memiliki peluang dan prospek pengembangan karena kebutuhan energi yang masih tinggi. Sampai saat ini batu bara masih menjadi salah satu alternatif terbaik dalam memenuhi konsumsi energi, baik melalui kegiatan ekspor maupun kebutuhan energi nasional. Melalui luasan wilayah usaha pertambangan dan spesifikasi produk batu bara yang ramah lingkungan, KIDECO akan terus bekerja keras untuk bisa memberikan kontribusi terbaik.

Komitmen dan Harapan KIDECO

Kami tetap menjaga keberlanjutan usaha melalui berbagai strategi untuk mencapai target produksi dan memenuhi kebutuhan para pelanggan, dengan terus berupaya agar apa yang kami lakukan selalu mematuhi semua peraturan dan menciptakan berbagai inovasi untuk meningkatkan proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, kami berharap agar keberadaan kami tetap dapat memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Apresiasi

Kami atas nama KIDECO, menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan. Atas semua kolaborasi dan komitmen yang terjalin selama ini, kita dapat melalui tahun 2021 dan mencatat kinerja keberlanjutan dengan baik. Kami berharap KIDECO dapat terus berkontribusi bagi Indonesia dengan tetap menjaga alam dan budaya untuk masa depan Bangsa.

Jakarta, Maret 2022
Atas Nama Direksi,

M. Kurnia Ariawan
Direktur Utama

Tentang PT Kideco Jaya Agung

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan [102-10][102-16][102-26]

Pada tanggal 7 September 2021, bersamaan dengan Peringatan Ulang Tahun KIDECO yang ke-39, KIDECO secara resmi meluncurkan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan yang baru. Sosialisasi terhadap Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti *workshop* internalisasi, kampanye dan intervensi multimedia dan digital. Saat ini, sosialisasi dan internalisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan sedang disiapkan dalam bentuk yang lebih komprehensif, yaitu melalui pembentukan tim People Transformation, lengkap

dengan program, aktivitas, metode/parameter pengukuran yang relevan berikut pengelolaan perubahan (*change management*) yang diperlukan.

Perubahan visi, misi dan penambahan tata nilai ini kami lakukan sejalan dengan komitmen kami untuk terus menyediakan energi ramah lingkungan bagi masa depan yang berkelanjutan. Sementara itu, pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan signifikan terkait wilayah operasi, pemasok, maupun kepemilikan modal.

Visi

The most reliable and eco-friendly Indonesian energy provider for sustainable future.

Misi

1. *Maximizing value creation for our stakeholders*
2. *Being Socially responsible for better Indonesian generation*
3. *Contributing to green living for harmonious environment*
4. *Continuously developing human capital for organization excellence*

Nilai Perusahaan

SOLUSI
SYNERGY, OWNERSHIP, AGILITY, UNITY IN DIVERSITY
SOCIAL RESPONSIBILITY, INTEGRITY

Synergy

Penyelarasan tujuan dan kerja sama berlandaskan pemahaman diri sendiri dan orang lain agar mencapai tim yang kohesif

Ownership

Pemenuhan janji, pemberian hasil, kerja ekstra keras dan cerdas, dalam rangka mencapai performa organisasi yang unggul

Agility

Kemampuan mencari perspektif berbeda dan melakukan peningkatan pada proses, produk dan layanan agar tetap relevan dengan pasar dan menghasilkan nilai ekonomi optimal bagi organisasi

Unity in Diversity

Sikap menerima dan menghargai keberagaman sebagai aset yang penting dalam rangka memperkuat organisasi

Social Responsibility

Penerapan standar keselamatan, kesehatan, kelestarian lingkungan, dan pembinaan masyarakat dalam upaya mencapai keberlanjutan bersama

Integrity

Kesesuaian kata dengan perbuatan untuk mematuhi kebijakan pemerintah, peraturan perusahaan, dan kode etik yang berlaku, dalam rangka meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan.

Produk Batu Bara Ramah Lingkungan

Produk batu bara KIDECO adalah batu bara bituminus yang merupakan batu bara termal dengan energi (kalori) efisien dan ramah lingkungan. Batu bara bituminus memiliki kandungan rendah sulfur serta abu dibandingkan dengan batu bara lain. Batu bara KIDECO juga memperoleh citra baik yaitu sesuai dengan peraturan lingkungan, yang terkait pemanfaatan batu bara sebagai sumber energi pada fasilitas pembangkit listrik. Aktivitas pertambangan KIDECO meliputi kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan penambangan batu bara serta pengiriman batu bara kepada *buyer*. Selama periode pelaporan, tidak ada produk dari perusahaan yang ditolak ataupun dilarang untuk dipasarkan. [102-2]

Spesifikasi Produk Batu bara KIDECO [102-2]

Unsur	Roto South	Blend	Samurangau
Nilai Kalori (GAR)	4.600-5.200	4.250-4.650	3.900-4.300
Kadar Air (ARB)	23-30	28.5-34.5	33-39
Kadar Abu (ADB)	2,5-5,0	2,75-5,5	3,0-6,0
Kadar Belerang (ADB)	0,05-0,20	0,07-0,20	0,08-0,20
Ukuran Butiran < 50mm (%)	95	95	95

Sekilas KIDECO

Nama Perusahaan [102-1]	PT Kideco Jaya Agung (KIDECO)
Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa [102-2]	Kegiatan pertambangan batu bara KIDECO meliputi eksplorasi, pengembangan, dan penambangan batu bara, serta pengiriman batu bara ke pelanggan. Produk merupakan batu bara curah, sepanjang periode pelaporan tidak ada produk yang ditolak atau dilarang untuk dipasarkan.
Kantor Pusat [102-3]	Graha Mitra, Lantai 1 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.21 Jakarta 12930, Indonesia
Lokasi Operasi [102-4]	Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.
Bentuk Hukum [102-5]	Perseroan Terbatas
Pasar yang Dilayani [102-6]	65 Pelanggan dalam dan luar negeri. Tujuan ekspor 12 negara.

Jejak Langkah Keberlanjutan

1982	Pendirian PT Kideco Jaya Agung, pada bulan September.
1993	Penandatanganan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) dengan Pemerintah RI.
1993	Produksi komersial dimulai, dengan kapasitas 1,2 juta ton per tahun.
2014	Pencapaian produksi tertinggi sebesar 40,3 juta ton.
2017	PT Kideco Jaya Agung menjadi bagian PT Indika Energy Tbk.
2018	Pemakaian logo baru sebagai identitas KIDECO.
2019	PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2020	Mempertahankan Peringkat PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2021	<ul style="list-style-type: none"> KIDECO mengaplikasikan pembangkit listrik tenaga surya Pencapaian penghargaan Proper Emas Provinsi untuk yang kesembilan kali Peluncuran nilai Perusahaan "SOLUSI" <i>Synergy, Ownership, Agility, Unity In Diversity, Social Responsibility, Integrity.</i>

Kepemilikan Saham [102-5]

Pemilik Saham	2021		2020	
	Jumlah Saham	Persentase (%)	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Indika Energy Tbk.	100.139	40	100.139	40
PT Indika Inti Corpindo	127.676	51	127.676	51
ST International Corporation	22.531	9	22.531	9
Jumlah	250.346	100	250.346	100

Pasar Dilayani [102-6]

Total Penjualan (Juta Ton)	Tujuan	2021	
		Volume (Juta Ton)	Persentase (%)
35,8	Domestik, termasuk <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO).	12,0	34
	Ekspor 12 negara.	23,8	66
Jumlah		35,8	100

Wilayah Usaha Pertambangan [102-4]

Uraian	Satuan	2021
Pinang Jatus		6.554
Samu Biu		6.583
Susubang Uko	Ha	6.903
Roto Samurangau		27.460
Jumlah		47.500

Lokasi Operasi

KIDECO memiliki Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) berada di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia, dengan luas area semula 50.921 hektar. Luas WUP berkurang 3.421 hektar berdasarkan Surat Direktur Jenderal Minerba tentang Persetujuan Rencana Kerja Seluruh Wilayah PKP2B Nomor 2444/30/DJB/2017. Kini, berdasarkan Amandemen Kedua PKP2B KIDECO memiliki luas WUP menjadi 47.500 hektar yang didukung oleh Keputusan Menteri ESDM Nomor 250.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciutan Dalam Rangka Amandemen Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara KIDECO. Saat ini kegiatan operasi pertambangan batu bara berlangsung di Roto Samurangau dan Susubang Uko.

Peta Pasar Penjualan KIDECO [102-6]

Skala Organisasi [102-7]

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah karyawan	Orang	632	552	523
Jumlah karyawan KIDECO anggota serikat pekerja	Orang	374	337	333
Jumlah penjualan batu bara	Juta USD	2.196,88	1.249,4	1.574,1
Jumlah wilayah operasi (kantor pusat & mining site)	Area	3	3	3
Neraca				
Jumlah aset	Juta USD	902,9	489,5	509,9
Jumlah kewajiban		517,7	280,7	266,2
Jumlah ekuitas		385,2	208,8	243,6
Produksi dan cadangan batu bara				
Cadangan terbukti dan terkira*	Ton	436,9	465,3	531
Produksi		35.821.057	33.004.280	34.281.940

Keterangan: *Data cadangan disadur dari dokumen matriks 4a RKAB 2022

Inisiatif Eksternal [102-12]

Inisiatif Eksternal	Status
Corporate Forum for Community Development	Anggota
Forum CSR Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum CSR Kabupaten Paser	Ketua
Forum CSR Kementerian Sosial Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum HR KIDECO	Ketua
Forum HR Kabupaten Paser	Anggota

Sertifikasi

Nama Sertifikasi	Penyelenggara	Masa Berlaku
PAS 99:2012 Integrated Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 9001:2015 Quality Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 14001:2015 Environmental Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 45001:2018 OHS Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
ISO 50001:2018 Energy Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2019- 2022
SMK3 PP 50 Tahun 2012 OHS Management System	SUCOFINDO c/q Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	2019- 2022
ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023

Non Sertifikasi

Standar/Reguler	Tahapan	Departemen
ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management System	Tahap implementasi	Dept. ERM
Kep Dirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	Tahap implementasi	Dept. HSE
ISO 14040:2016, ISO 14044:2017, dan Perdirjen PPKL No 14 KLHK Life Cycle Assessment	Penilaian dampak lingkungan melalui <i>impact category</i> pemanasan global (global warming 100a), asidifikasi, eutrofikasi, penipisan lapisan ozon serta penggunaan energi dan penggunaan energi terbarukan untuk Siklus Hidup Batu bara KIDECO.	Dept Planning-CMS
Audit Energi	Tahap implementasi	CMS

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

KIDECO aktif terlibat dalam organisasi maupun asosiasi yang relevan dengan kegiatan perusahaan, namun tidak memberikan kontribusi finansial di luar iuran keanggotaan.

[102-13]



Anggota

Komposisi Karyawan

Jumlah keseluruhan pekerja penuh waktu hingga akhir tahun 2021 yaitu sebanyak 632 orang, terdiri atas 563 laki-laki atau 89,1% dan 69 perempuan atau 10,1%. Mereka ditempatkan di Kantor Pusat Jakarta dan di wilayah operasi di Kabupaten Paser. Selama tahun 2021 terdapat 12.576 pekerja lain yang dipekerjakan di KIDECO. Pekerja lain yang dimaksud di sini merupakan mitra kerja yang terlibat dalam pemenuhan pasokan yang dibutuhkan selama operasional. [102-8][102-41][401-1]

Seluruh pekerja di lingkungan KIDECO telah melibatkan pekerja lokal, yakni masyarakat di Kabupaten Paser dan daerah lain di Kalimantan Timur. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan keberagaman. Hal ini telah mampu menghadirkan harmonisasi di antara pekerja dan dalam bekerja.

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Gender [102-8]

Uraian	2021	2020	2019
Pria	563	501	478
Wanita	69	51	45
Jumlah	632	552	523

Jumlah Karyawan dan Pekerja Lain KIDECO [102-8]

Uraian	2021	2020	2019
Karyawan KIDECO	632	552	523
Pekerja Lain (Mitra Kerja)	12.576	12.585	12.711
Jumlah	13.208	13.137	13.234

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8]

Uraian	2021	2020	2019
Karyawan Tetap	500	487	496
Karyawan Tidak Tetap	132	65	27
Jumlah	632	552	523

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Asal [102-8]

Asal Karyawan	2021	2020	2019
Kabupaten Paser	328	323	319
Kabupaten Lain di Provinsi Kalimantan Timur	69	53	46
Wilayah Lain di Indonesia	227	166	148
Warga Negara Asing (Ekspatriat)	8	10	10
Jumlah	632	552	523

Penerimaan Karyawan Baru KIDECO Tahun 2021 [401-1]

Area Operasi	Pria	Wanita	Jumlah
Roto Samurangau	84	19	103
Susubang Uko	0	0	0
Jakarta Office	9	4	13
Jumlah	93	23	116

Tingkat Turnover (%) [401-1] [102-48]

2021	2020	2019
2,24	1,52*	1,54*

*Terdapat *restatement* pada tahun 2020 dan 2019

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Meninggalkan KIDECO Tahun 2021

Latar Belakang	Pria	Wanita	Jumlah
Pensiun	14	0	14
Mengundurkan Diri dan Pindah Kerja	11	4	15
Meninggal Dunia	3	0	3
PHK - (Kontrak Selesai)	14	0	14
Jumlah	42	4	46

Seluruh karyawan KIDECO dilindungi Perjanjian Kerja Bersama, yang disusun manajemen bersama serikat pekerja, yakni Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Buruh Sejahtera Seluruh Indonesia (SBSI), Serikat Pekerja Paser (SPP), dan Serikat Pekerja Batu bara (SP Bara). Jumlah karyawan KIDECO berkebangsaan Indonesia dilindungi oleh PKB yakni 100%. Kami memastikan di wilayah operasi tambang tidak ada pelanggaran perserikatan pekerja atau perundingan kolektif. [102-41] [407-1]

Keanggotaan Serikat Pekerja (SP)

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan KIDECO	632	552	523
Jumlah Karyawan KIDECO Anggota SP	374	337	333
Persentase Keanggotaan (%)	59,2	61,1	63,7

Proses Bisnis dan Rantai Pasok

Proses bisnis dan rantai pasok KIDECO sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.1953 K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diperoleh dalam Negeri pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Pelaksanaan keputusan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan operasi dan bisnis perusahaan yang di dalamnya tidak ada kegiatan pertambangan rakyat/skala kecil di wilayah pertambangan KIDECO. Melainkan, melibatkan perusahaan mitra kerja dalam rantai pasok, yang

mengutamakan perusahaan lokal serta penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain dari dalam negeri. Berdasarkan upaya tersebut, KIDECO berhasil menjadi perusahaan tambang batu bara dengan penerapan terbaik tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) berdasarkan penilaian Indonesia Mining Association (IMA). Jenis pemasok yang dilibatkan oleh perusahaan terdiri dari pemasok peralatan untuk alat berat, penyedia bahan baku dalam proses operasi dan sebagainya. [102-9]

Proses Bisnis, Fasilitas Pendukung dan Perusahaan Mitra Dalam Rantai Pasok KIDECO

Proses Bisnis	Kegiatan dan Fasilitas Pendukung	Jumlah Perusahaan Mitra
Penambangan	<ul style="list-style-type: none"> Penambangan terbuka. Jumlah <i>excavator</i> 54 unit. Jumlah <i>dump truck</i> 340 unit. 	6*
Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> 4 Jalan khusus pengangkutan ke fasilitas Pengolahan 3-20 km. Jumlah pemecah magnetik 10 unit dengan kapasitas 55 juta ton/tahun. 	0
Pengangkutan Darat	<ul style="list-style-type: none"> Jalan khusus pengangkutan ke pelabuhan sepanjang 39 km. Jumlah truk Hauler lebih dari 100 unit Dengan kapasitas lebih dari 100.000 ton/hari. 	3**
Pelabuhan dan Pemuatan	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Merah Coal Terminal (TMCT) bersertifikat internasional dengan kapasitas operasional 55 juta ton. Conveyor dilengkapi <i>Magnetic Separator</i> sebanyak 21 unit. Conveyor dipasang <i>Metal Detector</i> untuk menghindari adanya logam yang bercampur dengan batu bara. 	0
Pengapalan	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pengapalan lepas pantai di Teluk Adang. Dilengkapi 2 <i>Floating Loader Facility</i> (FLF) dan 5 fasilitas unit <i>Floating Crane</i> (FC). 	3***

* Petrosea (PTRO), Sims Jaya Kaltim (SIMS), Pamapersada Nusantara (PAMA), Bima Nusa Internasional (BIMA), Karebet Mas Indonesia (KMI), Karya Kembar Bersama (K2B).

** Mandiri Herindo Adiperkasa (MHA), Samindo Utama Kaltim (SUK), Trasindo Murni Perkasa (TMP).

*** Cotrans Asia (CTA), Mitra Bahtera Segara Sejati (MBSS), Sea Bridge Shipping (SBS).

KIDECO juga berkomitmen untuk melibatkan pemasok lokal maupun nasional dalam pengadaan barang, dan mendorong mereka membeli produk domestik. Produk domestik menurut perusahaan yaitu produk yang diproduksi dan dijual oleh pemasok lokal baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Realisasi belanja barang produk domestik pada tahun 2021 mencapai 100% dari total realisasi belanja barang perusahaan yang mencapai USD146,20 juta. [204-1]

Pelibatan pemasok lokal juga akan berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Hal ini berdampak tidak langsung signifikan bagi KIDECO berupa dukungan kegiatan operasi perusahaan dengan melibatkan keikutsertaan vendor lokal daerah di sekitar area kerja perusahaan. Vendor lokal merupakan vendor yang berbentuk badan hukum, didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di dalam negeri (Indonesia) dan memiliki Permodalan Dalam Negeri (PMDN) atau Permodalan Asing (PMA).

Realisasi Belanja Barang (USD Juta)

Tahun	Produk Domestik	Produk Impor	Total	Persentase
	1	2	3	1:3
2021	146,20	0	146,20	100
2020	86,30	1,52	87,82	98,27
2019	110,25	1,88	112,13	98,32

Persentase Perusahaan Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1]

Domisili	2021	2020	2019
Lokal Kabupaten Paser	11,52	0,9	0,4
Lokal daerah lain di Kalimantan Timur	32,92	3,4	3,4
Nasional	55,56	95,7	96,2
Jumlah	100	100	100

Walaupun realisasi belanja produk domestik KIDECO besar, namun perusahaan masih dihadapkan pada kendala realisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Persentase TKDN sepanjang tahun 2021 mencapai 34,82%. Kendala yang dihadapi pada upaya pemenuhan nilai TKDN adalah:

1. Banyak produk dalam negeri yang beredar namun belum terdaftar di Kementerian Perindustrian pada bagian Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk sertifikasi TKDN;
2. Belum tersedianya secara menyeluruh ketersediaan data barang modal produksi dalam negeri untuk kegiatan pertambangan mineral dengan kandungan TKDN;
3. Ketersediaan barang yang dibutuhkan, di dalam negeri masih terbatas;
4. Sebagian vendor melakukan pengitungan TKDN sendiri/ *Self-Assessment* tanpa didaftarkan ke Kementerian Perindustrian pada bagian Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk sertifikasi TKDN;
5. Peralatan perusahaan masih bergantung kepada pasokan peralatan luar negeri, sehingga KIDECO harus mendatangkan material/produk luar negeri, karena material/produk tersebut belum tersedia.



Program Penanaman Mangrove di Wilayah Pesisir Kab. Paser

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan KIDECO 2021 berisi informasi kinerja keberlanjutan, yang mencakup kinerja ekonomi, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Periode pelaporan adalah 1 Januari–31 Desember 2021. Informasi yang disampaikan merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2020 yang diterbitkan pada 2 Agustus 2021. Kami melakukan beberapa penyajian ulang data dari informasi laporan sebelumnya yang bersifat tidak signifikan. Penyajian ulang data pada laporan ini dipengaruhi oleh penyesuaian cakupan dan perubahan metode perhitungan. Laporan Keberlanjutan ini akan diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan. [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52]

Laporan Keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti dan dilengkapi Indeks di bagian akhir laporan. KIDECO tidak memiliki anak perusahaan, sehingga informasi kinerja keuangan seluruhnya berasal dari KIDECO dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP). Pelaporan kinerja keberlanjutan meliputi topik-topik









material yang mencakup wilayah operasi pertambangan di Kabupaten Paser, serta Kantor Pusat di Jakarta. Beberapa informasi dalam pelaporan disesuaikan dengan pengungkapan informasi dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). [102-45, 102-54, 102-55]

Penentuan topik material pada Laporan Keberlanjutan mengacu pada dinamika kinerja keberlanjutan KIDECO pada tahun 2020 dan 2021. Termasuk situasi pandemi COVID-19, dengan mempertimbangkan isu global terkait LST. Penyusunan pelaporan memperhatikan prinsip penentuan isi laporan yaitu materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. KIDECO melakukan *Focused Group Discussion* (FGD) dengan akademisi pada 27 Januari 2021 untuk menentukan topik materialitas. Topik materialitas pada laporan ini merupakan hasil dari FGD tersebut dan telah direviu dan setuju oleh Direksi.

Tahapan Proses Penentuan Isi Laporan [102- 32][102-46]

Identifikasi	Prioritas	Validasi	Tinjauan
Aspek-aspek keberlanjutan yang berdampak pada pemangku kepentingan dan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan KIDECO, baik di Kantor Pusat Jakarta maupun di wilayah usaha pertambangan.	Penentuan setiap topik material yang dinilai prioritas, melalui diskusi dengan Manajemen KIDECO.	Pengesahan topik material dan batasan ruang lingkup pelaporan oleh Direksi KIDECO.	Evaluasi internal dan eksternal melalui masukan maupun saran guna peningkatan kualitas pelaporan.

Topik Material dan Batasan Pelaporan [102-47]

No.	Topik Material & Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Batasan Pelaporan dan Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan	
		Kantor Pusat	Wilayah Operasi Tambang
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat
2	Tata Kelola Perusahaan yang Baik 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Pelanggan Masyarakat
3	Keanekaragaman Hayati 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat
4	Energi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat
5	Air dan Efluen 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat
6	Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat
7	Emisi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat
8	Pelibatan Komunitas Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Karyawan Perusahaan Mitra Masyarakat

KIDECO telah melakukan penjaminan atau *assurance* atas laporan ini dan dilaksanakan oleh pihak eksternal independen yakni SR Asia. Proses *assurance* dijalankan secara *virtual* dengan menghadirkan seluruh fungsi terlibat. Untuk hasil *assurance* dapat dilihat pada halaman 108-111. Pihak Independen tidak terlibat dalam penyusunan laporan ini, sementara manajemen terlibat dalam pemilihan “*assurance licensed provider*”. [102-56]

Informasi lain terkait Laporan dapat menghubungi: [102-53]

Nama : M. Luqman Hakim

Jabatan : Manager ER-CSR

Alamat : PT Kideco Jaya Agung, Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia 76252

Tel/Fax : +62-543-22522 ext.186 | fax. +62-543-22520

Email : luqman.hakim@kideco.com

Informasi tambahan terkait kinerja keberlanjutan KIDECO: www.kideco.com dan www.kidecocsr.com

Kinerja Lingkungan



Aspek kinerja keberlanjutan pengelolaan lingkungan merupakan dukungan pada upaya pencegahan dampak perubahan iklim dan pelestarian lingkungan. KIDECO juga mendukung daya serap karbon dan reduksi emisi *Greenhouse Gas* (GHG) melalui pelaksanaan reklamasi dengan revegetasi dan rehabilitasi lahan, efisiensi energi, pengendalian emisi, pengelolaan limbah dan pengelolaan pemakaian air.

Pendekatan Manajemen ^[103-1, 103-2, 103-3]

Aspek kinerja lingkungan sangat penting karena bersinggungan secara langsung yang mempengaruhi upaya pencegahan dampak perubahan iklim dan kelestarian lingkungan. KIDECO selalu berkomitmen melakukan pencegahan dampak perubahan iklim dari kegiatan pertambangan di Roto Samurangau dan Susubang Uko, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Kinerja lingkungan yang menjadi topik material meliputi keanekaragaman hayati, energi, air dan efluen, limbah, serta emisi. Strategi yang dilakukan adalah menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), serta inisiatif pemakaian sumber energi terbarukan. Pengelolaan lingkungan ini menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang dan dinilai Direksi melalui mekanisme pencapaian indikator kinerja kunci (KPI). Kinerja pengelolaan lingkungan pada tahun 2021 telah dijalankan dengan baik, ditandai perolehan PROPER Nasional Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kebijakan dan Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan

Komitmen KIDECO	Tujuan Spesifik KIDECO	Tujuan Spesifik Lingkungan
Standar Manajemen Terpadu (Pas 99): <ul style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001) Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001, SMK3 dan SMKP) Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) Praktik pertambangan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Mutu/Operasional Keselamatan Kerja dan Keselamatan Operasi Tambang. Kesehatan Kerja Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua dampak lingkungan hidup dipertimbangkan di dalam semua aspek operasional perusahaan. Mencegah polusi dan mengurangi insiden pada penurunan daya dukung lingkungan. Melakukan reklamasi pada area bekas tambang agar produktif, stabil dan aman sesuai peruntukannya serta memastikan <i>mine closure plan</i> direncanakan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menciptakan, meningkatkan kepedulian lingkungan hidup, dan mewajibkan seluruh karyawan KIDECO, kontraktor, dan sub-kontraktornya bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Menerapkan 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i>) pada program pengelolaan limbah B3 dan Non B3, <i>life cycle perspective</i>, serta <i>Life Cycle Assesment</i> (LCA) untuk pengukuran potensi dampak lingkungan. Melakukan konservasi sumberdaya air dan penurunan beban pencemar air limbah. Mengurangi pencemaran udara bahan pencemar udara konvensional & <i>Greenhouse Gas</i> (GHG)

Pelaksanaan pengelolaan lingkungan KIDECO dijalankan oleh Section Environment - Departemen Safety & Environment yang dipimpin Kepala Teknik Tambang. Pada tahun ini KIDECO memperoleh PROPER Nasional Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta PROPER Provinsi

Emas dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Hal ini didukung dengan seluruh kegiatan pertambangan di Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) Roto Samurangau dan WUP Susubang Uko, telah dilengkapi dokumen perizinan. ^[102-20]

Peringkat Proper KIDECO

Penghargaan	2021	2020	2019
PROPER Nasional	Hijau	Emas	Emas
PROPER Daerah Kalimantan Timur	Emas	Emas	Emas
GMP Aspek Perlindungan Lingkungan Kementerian ESDM	Aditama (Emas)	Aditama (Emas)	Finalis Subroto Award

Kelengkapan Dokumen Perizinan

Jenis Dokumen	Blok dan Nomor Dokumen	
	Roto Samurangau	Susubang Uko
Studi Kelayakan	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara: No. 906/31.06/DJB/2020 Tanggal 04 Agustus 2020.	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara: No. 608/31.02/DJB/2018 Tanggal 24 Maret 2018.
Amdal	Bupati Paser: No.660/009/IL/BLH/2015 Tanggal 28 Agustus 2015. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ DPMPPTSP (Adendum AMDAL & RKL-RPL) No. 503/1137/DPMPPTSP-03/41 Tanggal 03 Oktober 2019.	DPMPPTSP: No.503/006/DPMPPTSP.3.7/XII/2017 Tanggal 27 Desember 2017.
Rencana Reklamasi	Penetapan Revisi Jaminan Reklamasi periode 2018-2022 untuk tahun 2019-2022 DJMB-KESDM: No.1807/37.06/DJB /2019 Tanggal 24 Oktober 2019 Penetapan Revisi Jaminan Reklamasi periode 2018-2022 untuk tahun 2022 DJMB-KESDM: No. B-298/MB.07/DJB.T/2022 Tanggal 23 Januari 2022.	Penetapan Jaminan Reklamasi 5 Tahunan 2020-2023 DJMB-KESDM: No.491/37.06/DJB/2020 Tanggal 21 April 2020.
Rencana Pascatambang	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara: No. 558/30/DJB/2012 Tanggal 07 Februari 2012 Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara: No. B-346/MB.07/DJB.T /2022 Tanggal 24 Januari 2022 (Persetujuan Perubahan).	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara: No.1528/37/DJB/2019 Tanggal 11 September 2019.



Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan Dukung Serapan Karbon dan Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan perusahaan yaitu secara terbuka, sehingga berdampak langsung pada lingkungan sekitar beserta keanekaragaman hayati di dalamnya. Contohnya dengan hilangnya pepohonan akan berpengaruh pada berkurangnya daya dukung serapan karbon, yang secara tidak langsung juga mempengaruhi perubahan iklim.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengembalikan daya dukung serapan karbon dan mengurangi dampak perubahan iklim yaitu dengan reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi lingkungan sekitar. Strategi ini selalu diperbaharui melalui inovasi-inovasi. Salah satunya, pada tahun ini kami menjalankan program

“Bersama Guru Memperkaya Literasi Generasi Hijau”. Tujuan pelaksanaan program ini yaitu untuk memperkaya literasi generasi hijau dengan membagikan buku keanekaragaman hayati kepada beberapa elemen masyarakat, diantaranya: Dosen, Pendidik, Pelajar, Mahasiswa, LSM, Pemerintahan & Pemangku Kepentingan.

Upaya lain yang dilakukan KIDECO yaitu dengan mengoptimalkan pusat pembibitan di WUP Roto Samurangau seluas 2 Ha dengan kapasitas 800.000 bibit pohon per tahun dan di WUP Susubang Uko dengan kapasitas 2.000 bibit pohon per tahun. Keberadaan pusat pembibitan tersebut akan memasok kebutuhan bibit pohon untuk kegiatan reklamasi yang dijalankan perusahaan.

Reklamasi Lahan dan Revegetasi [304-3]

Realisasi kegiatan reklamasi lahan di WUP Roto Samurangau pada tahun 2021 mencapai 442,62 Ha, sehingga kumulatif luas lahan reklamasi adalah 4.457,81 Ha. Realisasi kegiatan reklamasi lahan di WUP Susubang Uko pada tahun 2021 mencapai 29,02 Ha, sehingga kumulatif luas lahan reklamasi adalah 151,56 Ha. Dengan demikian total luas kumulatif lahan reklamasi sampai dengan akhir periode pelaporan adalah 4.609,37 Ha. Dalam menjalankan rehabilitasi lahan, KIDECO bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk unsur pemerintahan.

Realisasi Reklamasi (Ha) [102-48][304-3]

WUP	2021		2020		2019	
	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif
Roto Samurangau	442,62	4.457,81	393,59	4.018,03	502,00	3.624,44
Susubang Uko	29,02	151,56	32,60	150,09	25,97	117,49
Jumlah	471,64	4.609,37	426,19	4.168,12	527,97	3.741,93

Note : Pemanfaatan Kembali lahan reklamasi pada tahun 2021 di blok Roto Samurangau seluas 2,84 ha dan blok Susubang Uko seluas 27,55 Ha.

Pembahasan mengenai reklamasi lahan dan revegetasi pada laporan ini tidak mencakup rencana dan target penutupan tambang karena KIDECO masih melakukan proses perpanjangan perizinan kegiatan usaha pertambangan dengan Pemerintah, sehingga akan mempengaruhi rencana penutupan tambang yang akan datang.

Persentase Lahan Reklamasi terhadap Lahan Tambang dan Realisasi Kegiatan Reklamasi dan Revegetasi [304-3]

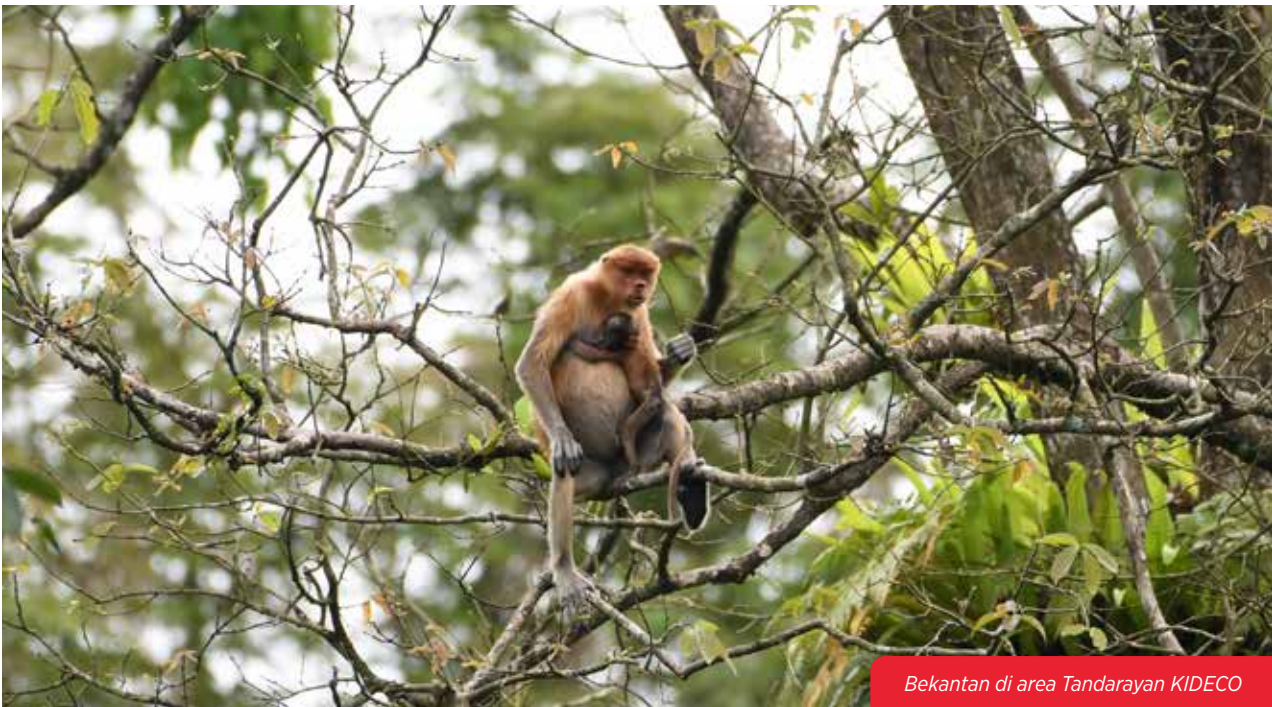
Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Bukaan Lahan Tambang dan Fasilitas	Ha	12.503,00	12.325,48	12.074,86
Lahan Reklamasi		4.609,37	4.168,12	3.741,93
Persentase Lahan Reklamasi terhadap Lahan Tambang	%	36,87	33,82	30,99
Jumlah Pohon	Batang	4.299.386	3.959.341	3.692.641

Note : WUP Roto Samurangau dan WUP Susubang Uko

Kumulatif pelaksanaan rehabilitasi DAS sampai dengan 2021 seluas 5.113,40 Ha (termasuk pelaksanaan rehabilitasi DAS di tahun 2020). Pelaksanaan rehabilitasi lahan kritis pada program penanaman rehabilitasi DAS tahun 2021 dilakukan pada *project ke-1* dan *ke-2*.

- Pelaksanaan *Project ke 1* terlaksana kegiatan penanaman tahap PO seluas 4.000 Ha
- Pelaksanaan *Project ke 2* terlaksana kegiatan penanaman tahap PO seluas 1.113,40 Ha

Update: SK.3924/MENLHK-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021, Tanggal 21 Mei 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9320/MENLHK-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, Tanggal 05 November 2019 Tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Atas Nama PT Kideco Jaya Agung.



Menjaga Keanekaragaman Hayati

KIDECO berkomitmen untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dalam konteks pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut terangkum dalam rencana strategis yang tertuang dalam kebijakan lingkungan. Meskipun operasional KIDECO menghasilkan emisi, tetapi emisi yang dihasilkan masih di bawah baku mutu lingkungan, sehingga tidak mengganggu habitat flora dan fauna. Program reklamasi KIDECO juga turut memberikan dampak positif bagi lingkungan, salah satunya dengan meningkatkan ketersediaan air yang tersimpan di area reklamasi. Pada tahap operasi produksi, KIDECO memiliki target reklamasi di tahun 2021 sebesar 469,91 ha.

Berdasarkan laporan hasil pemantauan keanekaragaman hayati, terdapat spesies di area reklamasi yang termasuk dalam daftar merah IUCN serta daftar konservasi nasional. Area reklamasi membantu melestarikan dan memberikan perlindungan bagi fauna. Dengan pelaksanaan reklamasi yang berkelanjutan, terdapat peningkatan jumlah jenis hewan atau fauna yang ditemukan setiap tahun. Selain itu, tidak ditemukan hama yang mengganggu di area reklamasi dan flora fauna yang berada di area reklamasi. [304-2]

Luas Wilayah Izin Operasi Produksi

WUP	Kawasan Hutan			Bukan Kawasan Hutan	Persentase	Jumlah
	Hutan Konservasi	Hutan Lindung	Hutan Produksi			
Roto Samurangau	-	-	11.975,66	15.484,34	80%	27.460,00
Susubang Uko	-	59,00	1.897,00	4.947,00	20%	6.903,00
Jumlah	-	59,00	13.872,66	20.431,34	100%	34.363,00

Satuan dalam Ha.

KIDECO melakukan kegiatan penambangan dengan sistem tambang terbuka pada area dengan status kawasan budi daya kehutanan (hutan produksi dan hutan produksi terbatas) dan dapat dilengkapi dengan Area Penggunaan Lain (APL). Selain itu, kegiatan pengangkutan dan pelabuhan khusus batu bara KIDECO juga berada di sebagian kawasan cagar alam Teluk Adang, yang dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Kehutanan No:P.85/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, serta perubahan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No:P.44/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 tentang Perubahan P.85/Menhut-II/2014. KIDECO memiliki legalitas berupa Adendum Perjanjian Kerjasama Tahun 2021 antara Kepala BKSDA Kaltim dengan KIDECO. Nomor: PKS.85/K.18/TU/PK/3/2021, Nomor: PKS.024/KJA/LGL/CON/III/2021 tentang Pembangunan Strategis yang tidak dapat dielakkan dalam rangka pemanfaatan jalan, dermaga dengan luas \pm 77,58 Ha dan alur sungai sepanjang \pm 8,34 KM di kawasan cagar alam Teluk Adang Kab. Paser, Prov. Kaltim. [304-1]

Pemantauan Lahan dan Perairan

Upaya menjaga keanekaragaman hayati dilakukan dengan memantau secara berkala di sekitar area lahan reklamasi maupun lahan di sekitar area tambang, serta di perairan. Dari hasil pemantauan tersebut ditemukan beberapa jenis hewan dilindungi, terdiri dari 15 jenis Mamalia dan 28 jenis Avifauna di blok Roto Samurangau & blok Susubang Uko. Selain itu, berdasarkan hasil pemantauan tahun 2021 di perairan sekitar area tambang tidak ditemukan jenis nekton yang dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Daftar Spesies Dilindungi di Lahan Reklamasi [304-4]

Daftar Spesies Mamalia Dilindungi di Lahan Reklamasi

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	Bekantan kahau	<i>Nasalis larvatus</i>	Endangered
2	Owa kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Endangered
3	Lutung merah	<i>Presbytis rubicunda</i>	Least Concern
4	Lutung dahi-putih	<i>Presbytis frontata</i>	Vulnerable
5	Lutung kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Near Threatened
6	Rusa sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Vulnerable
7	Kijang muntjak	<i>Muntiacus muntjak</i>	Least Concern
8	Pelanduk napu	<i>Tragulus napu</i>	Least Concern
9	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Vulnerable
10	Kucing tandang	<i>Prionailurus planiceps</i>	Not Available
11	Kucing merah	<i>Catopuma badia</i>	Endangered
12	Kucing kuwuk	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Least Concern
13	Trenggiling peusing	<i>Manis javanica</i>	Critically Endangered
14	Kukang	<i>Nycticebus menagensis</i>	Vulnerable
15	Pelanduk kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	Data Deficient

Daftar Spesies Avifauna Dilindungi Di Lahan Reklamasi

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	Baza jerdon	<i>Aviceda jerdoni</i>	Least Concern
2	Elang berontok	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Least Concern
3	Elang bondol	<i>Haliastur Indus</i>	Least Concern
4	Elang hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Least Concern
5	Elang tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Least Concern
6	Elang tiram	<i>Pandion haliaetus</i>	Least Concern
7	Elang-alap jambul	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Least Concern
8	Elang-ikan kecil	<i>Ichthyophaga humilis</i>	Near Threatened
9	Elang-laut perut-putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Least Concern
10	Kangkareng hitam	<i>Anthracoseros malayanus</i>	Vulnerable
11	Kangkareng perut-putih	<i>Anthracoseros albirostris</i>	Least Concern
12	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Vulnerable
13	Takur ampis	<i>Calorhamphus fuliginosus</i>	Least Concern
14	Takur gedang	<i>Psilopogon chrisopogon</i>	Least Concern
15	Takur topi-emas	<i>Megalaima henricii</i>	Near Threatened
16	Takur tutut	<i>Megalaima rafflesii</i>	Near Threatened
17	Cabak kolong	<i>Caprimulgus concretus</i>	Vulnerable
18	Cica-daun besar	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Endangered
19	Cica-daun kecil	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Near Threatened
20	Bangau tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Vulnerable
21	Alap-alap capung	<i>Microhierax fringillarius</i>	Least Concern
22	Alap-alap macan	<i>Falco severus</i>	Least Concern
23	Burung-madu sepah-raja	<i>Aethopyga siparaja</i>	Least Concern
24	Paok hijau	<i>Pitta sordida</i>	Least Concern
25	Paok hujan	<i>Pitta moluccensis</i>	Least Concern
26	Paok kepala-biru	<i>Pitta baudii</i>	Vulnerable
27	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	Least Concern
28	Tiong emas	<i>Gracula religiosa</i>	Least Concern

Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

KIDECO menyadari bahwa aktivitas pertambangan dapat memberikan dampak bagi kelangsungan ekosistem. Melalui kegiatan KIDECO Care Program, kami menjaga kelestarian satwa-satwa dilindungi dengan membangun koridor satwa dan penanaman tanaman multifungsi yang melibatkan warga setempat. Terdapat penambahan jenis fauna berupa 1 jenis mamalia, 3 jenis avifauna, 4 jenis insekta. Secara kumulatif pada tahun 2021, terdapat 47 jenis mamalia, 134 jenis avifauna, 33 jenis herpetofauna, dan 424 jenis insekta. Setiap tahun dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan

melibatkan PT. ECOSITROP yang berdomisili di Samarinda. Metodologi yang digunakan adalah dengan pengamatan langsung dan tidak langsung, melalui pemasangan kamera trap maupun penangkapan satwa baik menggunakan *mist net*, jaring serangga dan *grab stick*. [304-3]

Kegiatan lain dalam meningkatkan keanekaragaman hayati yaitu dengan memantau biota perairan yang dilakukan di 34 titik mencakup hulu dan hilir sungai serta perairan Teluk Adang. Dari pemantauan diperoleh hasil rata-rata untuk indeks keanekaragaman biota air berada pada nilai sedang ($H' > 1$). Adapun untuk indeks keseragaman pada keseluruhan lokasi menunjukkan komunitas berada dalam kondisi stabil ($E' > 0,75$). Ini menunjukkan komunitas tidak didominasi oleh jenis atau spesies tertentu.



Energi Efisien dan Terbarukan untuk Reduksi Emisi GHG



KIDECO berupaya mengelola pemanfaatan energi secara efisien guna mendukung reduksi emisi GHG, melalui inovasi berkesinambungan, dan penggunaan energi terbarukan, dikarenakan penggunaan energi yang bersumber dari bahan bakar minyak (BBM) pada kegiatan pertambangan dan penunjangnya akan mempengaruhi beban emisi *Greenhouse Gas* (GHG) yang dilepaskan ke udara.



Pemanfaatan dan Penghematan Energi

Pemakaian energi yang bersumber dari bahan bakar minyak (BBM) digunakan untuk kegiatan pertambangan dan penunjangnya, mempengaruhi beban emisi *Greenhouse Gas* (GHG) yang dilepaskan ke udara. KIDECO berupaya mengelola pemanfaatan energi secara efisien guna mendukung reduksi emisi GHG, melalui inovasi berkesinambungan, dan penggunaan energi terbarukan.

Energi digunakan untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan dan kegiatan operasional lain. Energi yang digunakan di WUP Roto Samurangau dan Susubang Uko bersumber dari pemakaian bahan bakar B30 untuk

keperluan transportasi dan pembangkit listrik milik sendiri. Sumber energi yang digunakan Kantor Pusat Jakarta bersumber dari pasokan listrik PT PLN (Persero) dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Laporan ini mengungkapkan informasi penggunaan energi yang mencakup penggunaan energi di dalam dan di luar perusahaan. Penghitungan dilakukan dengan melakukan konversi volume pemakaian bahan bakar ke satuan energi (GJ), menggunakan metode pada hasil Audit Energi. Total volume energi yang digunakan tahun 2021 sebesar 13.595.383 GJ dengan Intensitas Energi sebesar 0,38 GJ/ton batu bara. [302-1, 302-2, 302-3]

Penggunaan Energi di Dalam dan di Luar KIDECO dan Intensitas Konsumsi Energi [302-1, 302-2, 302-3]

Cakupan	Sumber Energi	Satuan	2021	2020	2019
KIDECO	B30	GJ	623.531	597.309	641.214
Kontraktor	B30		12.971.851	12.976.038	13.929.754
Jumlah Penggunaan Energi (KIDECO + Kontraktor)			13.595.383	13.573.347	14.570.968
Intensitas Energi	Jumlah Produksi	Ton	35.821.057	33.004.280	34.281.940
	Angka Intensitas Energi	GJ/ton	0,38	0,41	0,43

Hasil Audit Energi

Sumber energi yang digunakan KIDECO adalah BBM Biosolar B30. KIDECO telah melaksanakan audit energi oleh PT Tracon Industri pada tahun 2021 dengan menganalisis hasil konsumsi energi pada tahun 2020 dan semester 1 tahun 2021. Penggunaan energi terbesar terdapat pada tiga proses yaitu, proses *material removal* atau proses pemindahan materi batuan penutup dengan energi sebesar 63%, dilanjutkan ke proses *coal hauling* dengan energi sebesar 12% dan *coal mining* sebesar 10%. Ke-tiga proses ini merupakan proses dengan pengguna unit alat berat terbesar di KIDECO. Hasil *assessment* yang dilakukan dengan *Energy Management Self Assesment Tools* (EMA), menyatakan bahwa sistem

manajemen energi di KIDECO tergolong baik, dengan komitmen manajemen tentang efisiensi energi berada pada level yang cukup tinggi. Rekomendasi yang disarankan PT Tracon Industri kepada KIDECO diantaranya yaitu:

- Mengendalikan *capacity ratio & variable relevant* ke tingkat praktek terbaik;
- Memanfaatkan listrik PLN menggantikan listrik dari genset;
- Mengendalikan beban operasi *crusher* ke tingkat praktik terbaik;
- Mengurangi jumlah *start stop incinerator*;
- Memasang *Variable Speed Drive* (VPD) mengatur kecepatan impeler.

Inovasi Berkelanjutan dan Energi Terbarukan

Selama tahun 2021, KIDECO melakukan inovasi dengan mengembangkan penggunaan energi alternatif/penggunaan energi baru terbaru (EBT) untuk mendukung efisiensi energi dengan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada area *basecamp* karyawan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan bahan bakar B30 pada genset di area *basecamp* karyawan pada pemenuhan kebutuhan listrik. Program ini dimulai awal tahun 2021 dan berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 1.765 GJ, setara dengan nilai penghematan Rp392,51 juta. Inovasi ini juga mengurangi beban pencemar udara yang dihasilkan.

Sejalan kepatuhan pada Peraturan Presiden No.66 Tahun 2018 yang mengatur perluasan pemakaian biofuel 20% untuk bahan bakar solar (B20), saat ini KIDECO telah menggunakan B30. Total pemakaian biofuel (B30) pada tahun 2021 mencapai 357.074.118 Liter (100%). KIDECO juga mengembangkan pemanfaatan sel surya untuk pembangkit listrik berskala kecil, baik untuk fasilitas pendukung di area produksi maupun melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Volume Pemakaian dan Biaya Biofuel

Tahun	Penggunaan Biofuel (100%)	
	Volume (Gigajoule)	Biaya (USD)
2021	13.595.383	181.213.075
2020	13.573.347	113.471.866
2019	14.570.968	198.353.126

Penghematan Energi

Sepanjang tahun 2021, KIDECO berhasil melakukan beberapa upaya penghematan pemakaian energi, di antaranya penerapan *Fuel Management System* (FMS), *Vendor Held Stock* (VHS), serta audit energi oleh pihak independen bersertifikasi setiap tiga tahun. Nilai total penghematan

energi pada tahun 2021 mencapai 253.912,64 GJ, dengan total biaya yang dihemat sebesar Rp57,46 Miliar. KIDECO memiliki target untuk menurunkan intensitas konsumsi energi sebesar 1% per tahun, sementara realisasi tahun 2021 sebesar 7,7% dari tahun sebelumnya. Dasar dalam menghitung pengurangan konsumsi energi berdasarkan tahun lalu. [302-4]

Upaya Penghematan Energi dan Pencapaiannya [302-4]

Upaya	Nilai Energi Dihemat (GJ)		
	2021	2020	2019
Pemanfaatan sel surya di area tambang	16.979,96	17.270,55	17.270,55
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	13.295,58	13.295,58	13.295,58
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	19.461,08	21.347,94	12.336,11
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	27.377,02	16.426,21	14.275,16
Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan	67.514,82	1.489,64	3.515,03
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit <i>excavator</i>	69.538,14	42.693,78	32.668,10
Pemasangan alat sound reduction pada unit HD 777D	2.568,01	1.050,35	144,12
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO	190,52	190,52	47,63
Biodigester di area IFS	25.013,26	17.659,44	29.116,99
Instalasi FECO (<i>Auto Economod</i>) pada unit HD untuk mengurangi konsumsi <i>fuel</i> pada kegiatan <i>OB Removal</i> .	11.974,25	5.987,12	Program belum dimulai

Upaya Penghematan Energi dan Pencapaiannya [302-4]

Upaya	Nilai Biaya Dihemat (Rp Juta)		
	2021	2020	2019
Pemanfaatan sel surya di area tambang	3.814,04	2.111,60	3.320,39
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	2.986,46	1.625,59	2.556,17
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	4.371,35	2.610,12	2.371,71
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	6.149,43	2.008,36	2.744,51
Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan	15.165,19	182,13	675,79
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit <i>excavator</i>	15.619,67	5.219,98	6.280,69
Pemasangan alat <i>sound reduction</i> pada unit HD 777D	576,83	128,41	27,71
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO	42,80	32,53	8,13
Biodigester di area IFS	6.052,00	4.272,45	7.044,43
Instalasi FECO (<i>Auto Economod</i>) pada unit HD untuk mengurangi konsumsi fuel pada kegiatan OB <i>Removal</i> .	2.690,00	732,00	Kegiatan belum dimulai



Sistem Pertanian Terpadu

Pengendalian dan Reduksi Emisi *Greenhouse Gas* (GHG)

KIDECO terus berupaya dalam mengendalikan dan mereduksi emisi GHG, melalui pemantauan dan pengukuran emisi GHG cakupan 1 Standar GRI, yakni emisi GHG dari operasional alat-alat berat dalam proses penambangan dan pengangkutan batu bara. Sistem perhitungan beban emisi GHG mengacu Peraturan Menteri KLHK No 4 Tahun 2014. KIDECO juga telah melakukan perhitungan emisi GHG mulai dari cakupan 1 dan cakupan 2. Total emisi GHG

tahun 2021 mencapai 768.756,48 ton CO₂eq lebih tinggi dibanding total emisi GHG tahun 2020 sebesar 767.510,58 ton CO₂eq karena jumlah produksi batu bara yang lebih tinggi, namun intensitas emisi GHG tahun 2021 sebesar 0,021 ton CO₂eq/ton batu bara, lebih rendah dibandingkan dengan intensitas emisi GHG tahun 2020 sebesar 0,023 ton CO₂eq/ton batu bara. Perhitungan intensitas emisi hanya mencakup cakupan 1 sebesar 0,021 Ton CO₂eq/Ton.

Hasil Penghitungan Volume dan Intensitas Emisi GHG [305-1][305-4] [102-48]

Uraian	Satuan	Rerata Hasil Pengukuran		
		2021	2020*	2019
Emisi GHG Kegiatan KIDECO	Ton CO ₂ eq	35.257,83	35.257,83	47.421
Emisi GHG Kegiatan Kontraktor dengan Sumber Energi dari KIDECO	Ton CO ₂ eq	733.735,65	733.498,65	1.030.178
Jumlah Emisi GHG	Ton CO ₂ eq	768.756,48	767.510,48*	1.077.599
Jumlah Produksi Batu bara	Ton	35.821.057	33.004.280	34.281.940
Intensitas Emisi GHG	Ton CO ₂ eq/Ton	0,021	0,023	0,032

* Terdapat *restatement* pada tahun 2020 karena perhitungan emisi mulai menggunakan metode perhitungan penggunaan bahan bakar B30 (yang sebelumnya adalah solar).

Emisi GHG (Cakupan 2) Tidak Langsung [305-2]

Emisi GHG cakupan 2 adalah emisi GHG tidak langsung yang dihasilkan dari pembelian listrik oleh KIDECO ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk kebutuhan pemenuhan listrik di kantor KIDECO Balikpapan dan kantor KIDECO Jakarta. Metodologi perhitungan dan pelaporan emisi GHG berdasarkan kepada *'The Greenhouse Gas Protocol: GHG Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard-Revised Edition'*. Standar ini dikembangkan dalam kemitraan antara World Resources Institute dan World Business Council For Sustainable Development.

Hasil Pengukuran Emisi GHG Tidak Langsung (Cakupan 2) (ton CO₂e) [305-2]

Uraian	Satuan	Rerata Hasil Pengukuran		
		2021	2020	2019
Emisi GHG Kegiatan KIDECO	Ton CO ₂ eq	43,81	53,00	KIDECO belum melakukan perhitungan emisi cakupan 2
Emisi GHG Kegiatan Kontraktor dengan Sumber Energi dari KIDECO	Ton CO ₂ eq	-	-	
Jumlah Emisi GHG	Ton CO ₂ eq	43,81	53,00	
Jumlah Produksi Batu bara	Ton	35.821.057	33.004.280	

Upaya lain yang dilakukan KIDECO yaitu dengan memantau dan mengukur kualitas udara ambien yang dilaksanakan di laboratorium eksternal yakni Balai K3 Samarinda dan Adhikarilab Indonesia. Pengukuran berdasarkan baku mutu dalam PP No. 41 tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional, PP No. 22 Tahun 2021 (Lamp. VII) tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan

Lingkungan Hidup, Permenaker No.05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja dan Kepmen LH No.48/Menlh/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Dari hasil pemantauan dan pengukuran tahun 2021, kualitas udara ambien di wilayah KIDECO berada di bawah ambang batas yang ditetapkan.

Pemantauan Kualitas Udara

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan *	Baku Mutu Lingkungan**	Rerata Hasil Pemantauan		
					2021**	2020*	2019*
Blok Roto Samurangau							
1	CO	µg/Nm ³	30000	4.000	777,11	346,67	325,42
2	NO ₂	µg/Nm ³	400	65	17,73	33,37	35,13
3	SO ₂	µg/Nm ³	900	75	31,61	32,14	33,98
4	TSP						
	Permukiman	µg/Nm ³	230	230	57,36	126,84	121,91
	Area Kerja	µg/Nm ³	230	230	58,40	146,61	142,60
Blok Susubang Uko							
1	CO	µg/Nm ³	30000	4.000	895,79	352,70	326,55
2	NO ₂	µg/Nm ³	400	65	14,22	26,70	36,45
3	SO ₂	µg/Nm ³	900	75	33,17	27,47	31,87
4	TSP						
	Permukiman	µg/Nm ³	230	230	34,88	103,64	146,39
	Area Kerja	µg/Nm ³	230	230	51,24	130,93	142,21

Keterangan:

* Berdasarkan PP No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

** Berdasarkan PP No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemantauan Kebisingan

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pemantauan		
				2021	2020	2019
Blok Roto Samurangau						
1	Pemukiman	dB	55+3*	52,90	53,2	55,6
2	Area Kerja	dB	85**	59,60	53,1	54,8
Blok Susubang Uko						
1	Pemukiman	dB	55+3*	48,08	45,8	49,3
2	Area Kerja	dB	85**	52,19	49,0	48,0

Keterangan:

* Berdasarkan Kepmen LH No.48/Menlh/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

** Berdasarkan Permenaker No.05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan

Upaya Reduksi Emisi

Sepanjang tahun 2021, KIDECO melakukan upaya untuk mengurangi emisi GHG maupun emisi lainnya. Baseline yang digunakan sebagai perhitungan upaya pengurangan emisi cakupan 1 dan cakupan 2 yaitu tahun 2020. Berikut ini adalah program-program yang dilakukan dalam upaya menurunkan emisi. [305-5]

- Revegetasi area tanah penutup maupun pada area program sistem pertanian terpadu. Dengan kegiatan revegetasi maka emisi CO₂ dapat diserap oleh pohon

Manfaat Revegetasi Bagi Pengurangan Emisi CO₂ [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Revegetasi di Area Penimbunan Tanah Penutup				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	29.878,97	28.146,48	25.268,50
Nilai Penghematan	Rp Juta	10.210,29	9.838,42	8.529,23
Revegetasi di Area Sistem Pertanian Terpadu (IFS)				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	39,15	35,48	35,68
Nilai Penghematan	Rp Juta	13,38	12,40	12,04
Rehabilitas DAS	Ton CO ₂ eq	2.065,53	1.434,97	Program belum dimulai
Nilai Penghematan	Rp Juta	705,84	502,24	Program belum dimulai
Keberhasilan Penurunan Emisi GHG	%	17,70	17,61	12,06

- Pemanfaatan sel surya untuk penerangan di lokasi tambang dan penggunaan listrik di masyarakat.

Manfaat Penggunaan Sel Surya Pengurangan Emisi CO₂ [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Penggunaan Sel Surya di Area Tambang				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	960,14	1.277,25	1.277,25
Nilai Penghematan	Rp Juta	328,10	446,45	431,13
Penggunaan Sel Surya di Masyarakat				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	751,80	983,28	983,28
Nilai Penghematan	Rp Juta	256,91	343,70	331,90



Sollar cell PT Kideco Jaya Agung

- Pemanfaatan energi dari *excavator* sebagai sumber energi yang menggantikan sistem *tower lamp* untuk sistem penerangan pada kegiatan gali muat.

Manfaat Pemanfaatan Energi dari *Excavator* sebagai pengganti *Tower Lamp* [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Pemasangan lampu LED pada <i>Excavator</i>				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	1.548,04	1.214,80	1.055,72
Nilai Penghematan	Rp Juta	529	424,63	356,35

- Instalasi *sound reduction* pada unit HD untuk penghematan penggunaan bahan bakar saat proses *dumping*.

Manfaat Instalasi *Sound Reduction* pada unit HD [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Instalasi <i>Sound Reduction</i> pada unit HD				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	145,21	77,88	10,66
Nilai Penghematan	Rp Juta	49,62	27,22	3,60

- Penggantian sistem pengambilan lumpur dengan pemasangan pompa pada unit *excavator*.

Manfaat Penggantian Sistem Pengambilan Lumpur dengan Pemasangan Pompa Pada Unit *Excavator* [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Pemasangan pompa lumpur pada <i>excavator</i>				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	3.932,06	3.157,43	2.415,98
Nilai Penghematan	Rp Juta	1.343,67	1.103,66	815,50

- Penggunaan APAR non-halon.

Manfaat Penggunaan APAR Non-Halon [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Penggunaan APAR Non-Halon				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	98.847	98.847	98.847
Nilai Penghematan	Rp Juta	33.778,21	34.551	33.365

- Biodigester di area IFS.

Manfaat Biodigester di Area IFS [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Biodigester di Area IFS				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	6,61	1,17	1,93
Nilai Penghematan	Rp Juta	2,26	0,41	0,65

- Air minum isi ulang berbasis teknologi *reverse osmosis*.

Manfaat Air Minum Isi Ulang Berbasis Teknologi *Reverse Osmosis* [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Air minum isi ulang berbasis teknologi <i>reverse osmosis</i>				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	10,77	14,09	3,52
Nilai Penghematan	Rp Juta	3,68	4,93	1,19

- Penggunaan *water gun* sebagai pengganti *water truck* untuk penyiraman di akses jalan *stockpile* batu bara.

Manfaat Penggunaan *Water Gun* sebagai Pengganti *Water Truck* Untuk Penyiraman di Akses Jalan *Stockpile* Batu bara [305-5]

Keterangan	Satuan	2021	2020	2019
Penggunaan <i>water gun</i>				
Penyerapan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	15,50	20,27	20,27
Nilai Penghematan	Rp Juta	5,30	7,09	6,84

Manfaat Upaya Penyerapan Emisi CO₂

Upaya	Penyerapan Emisi CO ₂ Ton CO ₂ eq			Nilai Penghematan (Rp Juta)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Revegetasi di Area Tanah Penutup	29.878,97	28.146,48	25.268,50	10.210,29	9.8383,42	8.529,23
Revegetasi di Area IFS	39,15	35,48	35,68	13,38	12,40	12,04

Jumlah Beban Emisi Konvensional [305-7]

Jenis Emisi	Satuan	2021	2020	2019
NOx	Ton	734,76	597,46	219,56
SOx	Ton	2,39	5,81	6,31
CO	Ton	110,27	92,96	67,52
Partikel	Ton	6,63	12,48	9,90

Sepanjang tahun 2021, KIDECO juga berupaya untuk mengurangi beban emisi dengan melakukan inovasi penggunaan *water gun* sebagai pengganti operasional truk air di akses jalan *stockpile* batu bara. Unit *water gun* terpasang pada beberapa titik di area *stockpile* tanpa

mengurangi kualitas penyiraman yang diperlukan. Program ini berdampak positif yakni kegiatan penyiraman akses jalan yang semula membutuhkan dua unit truk air, dapat ditiadakan sehingga menghilangkan emisi yang dihasilkan dari pengoperasian unit truk air tersebut.



Tim teknis HSE Departemen melakukan inspeksi lapangan di area tambang KIDECO



Pengolahan Limbah Menjadi Pupuk Organik

Pengelolaan Limbah untuk Cegah Emisi GHG

Emisi GHG juga didapatkan dari limbah, sehingga KIDECO berupaya untuk mengelola limbah agar mengurangi potensi emisi GHG. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah yang ditimbulkan

Kegiatan, Timbulan Limbah, dan Pengelolaannya

Kegiatan	Bentuk dan Jenis Limbah	Pengelolaan
Pembukaan lubang tambang (pit).	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Pucuk Overburden 	<ul style="list-style-type: none"> Ditimbun di area tambang dan sekitarnya. Sebagai material timbun lahan bekas tambang (<i>backfill</i>).
Operasi alat berat dan perbengkelan Pusat kesehatan	Limbah Barang Berbahaya dan Beracun (B3)	<ul style="list-style-type: none"> Disimpan dalam tempat penyimpanan sementara (TPS). Penyerahan kepada pihak ketiga berizin. Pemakaian kembali (<i>reuse</i>). Pengurangan (<i>reduce</i>).
Perkantoran Kantin	Limbah Non-B3	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian kembali (<i>reuse</i>) Daur ulang (<i>recycle</i>) Pengurangan (<i>reduce</i>)

Pengelolaan Tanah Pucuk dan *Overburden* (OB)

Strategi lain yang dilakukan KIDECO dalam mengurangi emisi GHG yaitu dengan mengelola tanah pucuk dan *overburden* (OB) dengan cara ditimbun di area tambang maupun di luar area tambang. Timbunan material tersebut digunakan kembali sebagai material timbun pada lahan bekas tambang (*backfill*). [306-2]

Volume Tanah Pucuk (TS) [306-2]

Blok	Satuan	2021	2020	2019
Roto Samurangau		12.686.413	14.335.149	13.275.585
Susubang Uko	BCM	476.030	538.664	476.030
Jumlah		13.162.443	14.873.813	13.751.615

Volume *Overburden* (OB) [306-2]

WUP	Satuan	2021	2020	2019
Roto Samurangau		170,06	177,31	208,81
Susubang Uko	Juta BCM	9,82	9,61	5,83
Jumlah		179,88	186,92	214,64

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3 [306-2]

Strategi lain yang dilakukan KIDECO dalam mengurangi emisi GHG yaitu dengan mengelola limbah B3. Timbulan limbah B3 berasal dari kegiatan operasi peralatan berat. Limbah B3 tersebut dikelola dan diolah dengan cara digunakan kembali, daur ulang, pengurangan dan diserahkan kembali kepada pihak ketiga berizin. Inovasi yang dilakukan tahun 2021 adalah pemasangan *Power Inverter* sebagai alternatif sistem penerangan pada kegiatan eksplorasi. Hal ini dilakukan dengan rekayasa *engineering* dengan *Power Inverter* yang dipasang pada unit alat bor untuk mengubah *input* tenaga listrik DC menjadi tegangan listrik AC, sehingga menghasilkan listrik. Dengan demikian, genset sudah tidak digunakan lagi dan oli bekas dari penggunaan genset tidak dihasilkan.

Jenis Limbah B3 dan Pengelolaannya [306-2]

Jenis Limbah	Metode Pengolahan
Oli bekas, aki bekas, filter oli bekas, majun terkontaminasi, hose bekas, <i>grease</i> bekas, limbah klinis, lampu TL bekas, <i>cartridge</i> bekas, residu/abu insinerator, tanah terkontaminasi, limbah elektronik, limbah laboratorium, limbah kemasan bekas B3	Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 <ul style="list-style-type: none"> Disimpan dalam tempat penyimpanan sementara (TPS), berjumlah 26 Unit. Izin penyimpanan dari Bupati Paser dan Kepala DPMPSTP Kabupaten Paser. Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola.
Limbah klinis, filter oli bekas, filter solar, kain majun bekas (<i>used rag</i>) dan sejenisnya dengan kode limbah B110D (termasuk: hose bekas)	Kegiatan Pengolahan Limbah B3 <ul style="list-style-type: none"> SK Menteri LHK No. SK.473/Menlhk/Setjen/ PLB.3/7/2019, Tanggal 22 Juli 2019 (Perpanjangan). SK Kepala BKPM No. SK.1/1/KLHK/2020, Tanggal 03 Maret 2020.
Oli bekas	Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 <p>Dimanfaatkan sebagai pengganti solar untuk kegiatan peledakan. Sesuai izin SK Menteri LHK No. 376/Menlhk/Setjen/ PLB.3/8/2018, Tanggal 31 Agustus 2018.</p>

Timbulan Limbah B3 (Ton) [306-3]

Jenis Limbah B3	2021	2020	2019
Oli bekas	2.788,63	2.344,22	3.184,40
Aki bekas	60,04	69,06	61,72
Filter oli bekas	99,53	82,34	110,29
Majun	85,71	71,86	95,63
Hose	21,51	22,22	26,90
Grease	10,69	9,6	8,93
Limbah klinik	27,31	14,53	0,32
Lampu TL	0,03	0,26	0,43
Cartridge*	0	0	0
Residu	14,28	4,31	4,36
Tanah terkontaminasi	20,88	9,91	13,26
Limbah elektronik	0,16	0	0,25
Limbah laboratorium	0,3	0,64	0,39
Limbah kemasan bekas B3	5,28	2,34	0,62
Jumlah	3.134,35	2.631,64	3.507,5

*) Pengadaan peralatan *printing* dilakukan dengan sistem sewa, sehingga *cartridge* bekas dikelola oleh perusahaan jasa penyewaan.

KIDECO terus berinovasi untuk mengurangi timbulan oli bekas dengan pemasangan LED untuk alat berat pada kegiatan gali muat. Rekayasa tersebut mengurangi timbulan limbah oli bekas dari penggunaan generator menara lampu yang semula membutuhkan dua unit pada setiap *eskavator*. Inovasi ini juga mengurangi beban lingkungan. Selain itu, KIDECO melanjutkan upaya mengurangi timbulan limbah B3 dengan melakukan:

- *Flushing oli differential, hydraulic & transmisi*;
- Penggantian sistem *mud handling*;
- Pengurangan timbulan oli bekas dengan pemasangan LED pada unit kegiatan gali muat;
- Pemasangan lampu LED pada bangunan baru;
- Penggantian kemasan tangki untuk kemasan oli;
- Pemanfaatan oli bekas untuk kegiatan *blasting*;
- Pemasangan *power inverter* sebagai alternatif penerangan pada kegiatan eksplorasi

Volume dan Persentase Pengurangan Limbah B3 (Dominan): Oli Bekas

Program Pengurangan	Satuan	2021	2020	2019
<i>Flushing oli differential, hydraulic & transmisi</i>	Ton	198,66	408,16	474,30
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan <i>pompa edy pump</i>	Ton	4,13	2,53	1,96
Penggantian sistem penerangan lampu LED	Ton	3,78	6,48	3,24
Jumlah pengurangan	Ton	206,57	417,20	479,50
Timbulan limbah B3 total	Ton	3.134,35	2.631,64	3.507,50
Keberhasilan pengurangan limbah B3 (Dominan)	%	15,17	15,85	13,67

Persentase Pengurangan Limbah B3 (Non Dominan): Lampu TL Bekas dan Kemasan Bekas B3

Program Pengurangan	Jenis Limbah	Satuan	2021	2020	2019
Pemasangan lampu LED	Lampu TL bekas	Ton	0,35	0,46	0,53
Penggunaan kemasan tangki untuk pengganti kemasan oli	Kemasan bekas oli	Ton	102,40	191,03	157,65
Jumlah pengurangan		Ton	102,75	191,49	158,18
Timbulan limbah B3 non-dominan		Ton	345,72	287,42	323,10
Keberhasilan pengurangan limbah B3 (Non Dominan)		%	29,72	66,62	48,96

Pemanfaatan Limbah Oli Bekas untuk Kegiatan Peledakan
KIDECO juga berupaya untuk memanfaatkan limbah oli bekas sebagai pengganti solar (AN-FO) untuk bahan bakar kegiatan peledakan, berdasar izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. SK. 376/

Menlhk/ Setjen/PLB.3/8/2018 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Kideco Jaya Agung. Total volume oli bekas yang digunakan kembali pada tahun 2021 mencapai 460,02 ton dengan nilai penghematan mencapai Rp3,27 Milliar.

Volume dan Persentase Pemanfaatan Limbah B3: Oli Bekas ^[306-4]

Program Pemanfaatan	Satuan	2021	2020	2019
Pemanfaatan oli bekas pada kegiatan peledakan	Ton	460,02	504,62	291,60
Pemanfaatan oli bekas oleh pihak ketiga berizin	Ton	2.328,61	1.839,60	2.093,03
Jumlah pemanfaatan	Ton	2.788,63	2.341,22	2.384,63
Timbulan limbah B3 total	Ton	3.134,35	2.631,64	3.507,50
Keberhasilan pemanfaatan limbah B3 oli bekas	%	89	89	68

Nilai Manfaat Limbah Oli Bekas Pada Kegiatan Peledakan

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Volume yang Dimanfaatkan	Ton	460,02	504,62	291,60
Nilai Penghematan	Juta Rp	3.265,12	2.907,74	2.371,52

Inovasi lain yang diterapkan KIDECO dalam mengurangi limbah B3 yaitu melalui sistem *mud handling* selama periode pelaporan. Hal ini mampu mengoptimalkan pengangkutan lumpur. Selain itu, KIDECO juga mengurangi timbulan kemasan bekas B3 berupa drum, jerigen dan kemasan kecil lainnya, dengan menerapkan ketentuan perusahaan

pengelola limbah untuk mengirimkan kemasan dalam ukuran besar dan dapat diisi ulang untuk kemudian dikirim kembali kepada perusahaan pengelola limbah. Penerapan kebijakan tersebut pada periode tahun 2021 mampu mengurangi timbulan limbah B3 sebanyak 102,4 ton, dengan nilai penghematan sebesar Rp1,54 Miliar.

Pengelolaan Limbah Non-B3 ^[306-4]

Metode Pengolahan	Bentuk Pemanfaatan	Satuan	2021	2020	2019
Organik	Pemanfaatan kotoran ternak untuk kompos.		55.350	144.400	112.800
	Pemanfaatan sampah tulang ikan menjadi pelet pakan ikan.		0	2.150	3.000
Daur Ulang	Pemanfaatan ban bekas untuk marka jalan dan kendali erosi.	Kg	1.669.500	1.672.140	1.078.780
	Pemanfaatan bekas <i>belt conveyor</i> bekas.		720	1.580	1.643
	Pemanfaatan bekas botol bekas kemasan air minum (1,5 liter)		0	12,44	184
	Pemanfaatan ban sebagai bantuan masyarakat.		277.060	391.230	31.360
Total pemanfaatan			2.002.630	2.211.512,44	1.227.767,00
Timbulan limbah non-B3			3.372.817	3.105.964,54	2.115.207,23
Keberhasilan pemanfaatan		%	59,38	71,20	58,04



Belajar langsung di Tempat Pembibitan Tanaman Sekolah Adiwiyata Binaan CSR

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non-B3

Pengelolaan dan pengolahan limbah Non-B3 juga dilaksanakan oleh KIDECO dengan pemanfaatan ulang untuk berbagai keperluan. Selama periode pelaporan, KIDECO melakukan inovasi dengan memanfaatkan aplikasi Go Arc sebagai bentuk pengurangan sampah kertas.

- Program surat elektronik (*e-mail*) untuk keperluan administrasi dengan tujuan mengurangi pemakaian kertas.

Nilai Manfaat dari Program Surat Elektronik

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Volume Penghematan Kertas	Kg	143,25	104,83	110,9
Nilai Penghematan	Juta Rp	1,72	1,25	1,33

- Pengurangan sampah kemasan botol plastik melalui program *tumbler* untuk karyawan.

Nilai Manfaat dari Program *Tumbler* untuk Karyawan [102-48]

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Volume Pengurangan Sampah Botol Plastik	Kg	9.981	9.329	1.764
Nilai Penghematan	Juta Rp	1.353	1.286,72*	236,25

*Terdapat restatement atas data tahun 2020



Bersama Mitra Binaan CSR di wilayah Pesisir

Pengelolaan Air Untuk Menjaga Sumber Air

Sumber air yang digunakan oleh KIDECO berasal dari air hujan yang ditampung di kolam endapan maupun sumber air permukaan. Kami berkomitmen untuk melakukan pengelolaan air, melalui penggunaan air secara efisien. Hal ini dapat mengurangi pemakaian energi yang dibutuhkan selama pengambilan air serta dapat menjaga beberapa sumber air yang ada.

KIDECO melakukan inovasi dalam rangka efisiensi penggunaan air melalui *Fog Cannon*. Penggunaan *fog cannon* terkonsentrasi pada area *stockpile* batu bara khususnya pada kegiatan penyiraman debu batu bara. Sebelum program ini, penyiraman debu batu bara dilakukan menggunakan truk air yang kurang efisien dalam pengisian air dan saat kegiatan penyemprotan karena membutuhkan air dengan jumlah yang cukup besar. Dengan jangkauan *fog*

cannon yang mencapai 100 meter dapat membuat sistem ini menjangkau seluruh area *stockpile* batu bara dengan mudah, cepat, dan efisien. Adanya *nozzle* menyebabkan butiran air yang disemprotkan terpecah lebih halus dan menghasilkan keseragaman penyiraman, sehingga konsumsi air yang digunakan lebih sedikit. Dari kegiatan ini hingga akhir 2021, terdapat penghematan penggunaan air baku sebesar 7.009 m³ atau setara dengan Rp9 juta.

Pelaksanaan operasional penyiraman debu di area *stockpile* batu bara sebelumnya dilakukan dengan menggunakan unit *water truck*. Saat pengisian air ke tangki *water truck* pada umumnya menumpahkan banyak air dan saat penyiraman butiran air yang disemprotkan tidak tersebar dengan merata sehingga konsumsi air yang dibutuhkan dalam jumlah besar. Selain itu, pada tahun 2021 KIDECO

melakukan inovasi dengan pemasangan *Big Gun Sprinkler* dengan sistem *nozzle* di area *stockpile* batu bara. Prinsip kerja alat tersebut adalah air dengan tekanan maksimal 11,5 kg/cm² akan melalui baling-baling penggerak (*impeller*) yang akan mempercepat air keluar dari pusat rotasi menuju ke *nozzle*. Air dari *nozzle* tersebut kemudian disemprotkan untuk penyiraman di area *stockpile* batu bara dengan jangkauan 80 meter - 100 meter dengan rotasi 360°. Adanya *nozzle* menyebabkan butiran air terpecah lebih baik dan menghasilkan keseragaman penyiraman sehingga konsumsi air yang digunakan lebih sedikit. Pemasangan *Big Gun Sprinkler* dengan sistem *nozzle* dapat menghemat penggunaan air baku sampai akhir 2021 sebesar 3.793 m³ atau setara dengan Rp4,9 juta.

Pengelolaan Air

Kebutuhan air digunakan untuk kegiatan operasi maupun keperluan domestik. Kebutuhan air diperoleh dari air hujan. Kebutuhan air diperoleh dari air permukaan berdasarkan

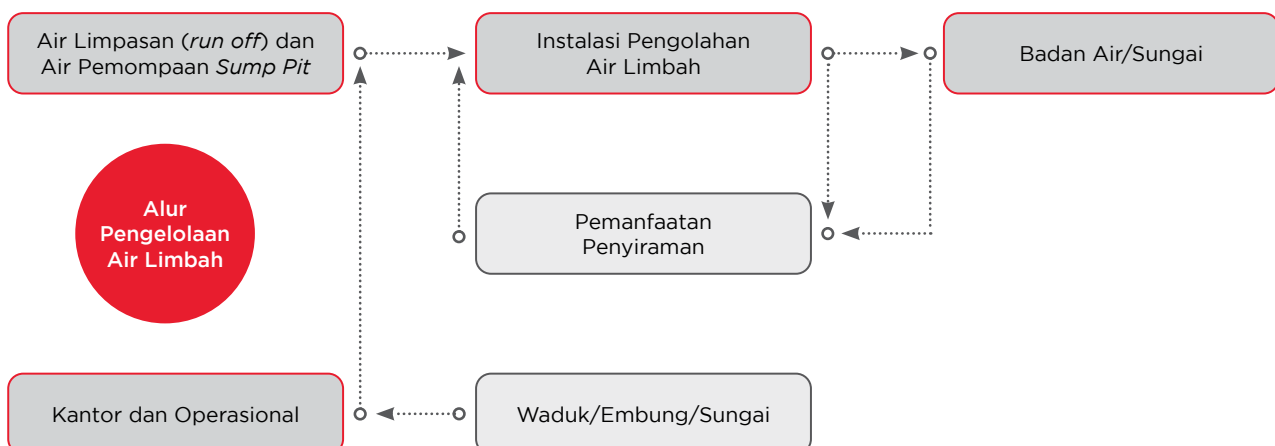
Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) Pemerintah Kabupaten Paser dan pemanfaatan kembali air dari kolam sedimen. Sampai dengan akhir periode pelaporan, KIDECO telah memiliki 8 SIPA. Total volume air yang diambil pada tahun 2021 mencapai 2.588.624 m³, dengan debit rata-rata 295,50 m³/jam. KIDECO melakukan pemantauan ketat melalui *flow meter* untuk memastikan pengambilan air tidak mempengaruhi kondisi sungai, sehingga tidak mengganggu pemanfaatan oleh masyarakat. Selain itu juga pada sumber air tidak ditemukan adanya *water stres*. [303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Sumber air lain berasal dari kolam sedimen. KIDECO mengoperasikan 29 (periode tahun 2021) kolam sedimen dengan kapasitas 7.730.042 m³. Sebagian air pada kolam sedimen digunakan untuk keperluan KIDECO dan Mitra Kerja. Total volume air dari kolam sedimen yang dimanfaatkan kembali pada tahun 2021 mencapai 628.716 m³.

Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (Mega Liter (ML)) [303-3][303-5]

Sumber Air	2021	2020	2019
Air Permukaan (Kolam tadah hujan dan sungai)	2.588,62	2.243,24	2.426,80
Air Permukaan (Kolam sedimen)	628,71	505,98	828,40
Jumlah	3.217,34	2.749,22	3.255,18

Alur Pengelolaan Air Limbah



Volume Air Buangan [303-4]

Uraian	2021	2020	2019
Volume Air Buangan	300.957.011	349.271.827	397.053.619
Jumlah Kolam Sedimen	29	29	30

Pemantauan Kualitas Air Limbah

Lokasi	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2021	2020	2019
Blok Roto Samurangau						
• Sungai Kandilo	pH		6-9	7,72	7,94	7,64
• Sungai Samurangau	TSS	mg/l	300	23	13	10
• Sungai Popor						
• Embung Tandarayan	Fe	mg/l	7	0,47	0,29	0,11
• Sungai Melas	Mn	mg/l	4	0,08	0,04	0,02
• Sungai Kamarayan						
• Sungai Biu						
• Sungai Kuaro						
Blok Susubang Uko						
• Sungai Kandilo	pH		6-9	7,71	7,89	7,63
• Sungai Uko	TSS	mg/l	300	18	11	8
• Sungai Busi						
• Sungai Suru	Fe	mg/l	7	0,35	0,21	0,06
• Sungai Kenyan	Mn	mg/l	4	0,11	0,04	0,05

*) Baku Mutu Lingkungan berdasarkan Perda Kaltim No.02 Tahun 2011 Lampiran I.27 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air



Pemantauan kualitas Air

Pemantauan Kualitas Air Sungai [303-4]

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2021	2020	2019
Blok Roto Samurangau						
1	Fisika					
	Suhu	°C	Deviasi 3	25,00	25,11	21,97
	TDS	mg/l	≤1000	374,00	96,94	134,93
	TSS	mg/l	≤50	105,70	89,45	79,38
2	Kimia Anorganik					
	pH		6-9	7,90	7,63	7,66
	BOD	mg/l	≤3	1,40	1,50	0,71
	COD	mg/l	≤25	7,00	5,24	1,86
	DO	mg/l	≥4	7,10	7,02	7,08
	Total Phospat	mg/l	≤0,2	0,10	0,05	0,01
Blok Susubang Uko						
1	Fisika					
	Suhu	°C	Deviasi 3	25,00	24,86	21,83
	TDS	mg/l	≤1000	107,00	107,28	122,65
	TSS	mg/l	≤50	122,76	128	39,25
2	Kimia Anorganik					
	pH		6-9	7,90	7,57	7,61
	BOD	mg/l	≤3	1,40	1,55	0,84
	COD	mg/l	≤25	6,90	4,73	2,30
	DO	mg/l	≥4	7,00	6,97	6,75
	Total Phospat	mg/l	≤0,2	0,06	0,06	0,02

*) Baku Mutu Lingkungan berdasarkan PP 22 Tahun 2021 Lampiran VI tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

KIDECO juga berkomitmen untuk mengurangi beban pencemaran air yang dilepaskan ke badan air. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak terhadap badan air dan biota di dalamnya.

Program Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah [303-4]

No.	Program Penurunan	Satuan	2021	2020	2019
1	Substitusi <i>aluminium sulfat</i> dengan <i>megafloc</i>	Ton TSS	30,73	17,23	12,05
2	Pengolahan lumpur dengan <i>geotube</i>	Ton TSS	0,00	27,34	164,07
3	<i>Reuse air washing bay</i> untuk penurunan kadar parameter <i>Total Suspended Solid (TSS)</i>	Ton TSS	15,74	14,64	13,68
4	Penurunan beban pencemaran untuk parameter BOD dari air limbah domestik dengan penyediaan sanitasi masyarakat	Ton BOD	4,56	4,56	4,56
5	Penurunan beban pencemaran air parameter BOD dari pengelolaan kotoran ternak dengan <i>biodigester</i>	Ton BOD	1,51	0,87	1,57
6	Pengolahan air limbah dengan menggunakan <i>rollfloc</i> sebagai pengganti <i>aluminium sulfat</i>	Ton TSS	15,30	117,61	208,66
7	Pembuatan sabun dengan bahan baku minyak jelantah untuk penurunan beban parameter minyak dan lemak	Ton Minyak & Lemak	0,85	0,85	0,36
8	Pengolahan air limbah domestik pada fasilitas instalasi pengolahan air limbah domestik dengan <i>filtering bags (Filsa)</i>	Ton TSS	0,04	0,04	0,02
9	Pembuatan <i>control box</i> dari kegiatan pemompaan <i>sump pit</i> untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS	Ton TSS	620,03	667,20	443,00

Perhitungan Beban Pencemaran Blok Roto Samurangau dan Susubang Uko

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)		
	2021	2020	2019
	1	2	3
TSS	7.778,92	5.022,88	3.967,51
Besi (Fe)	158,47	111,79	40,15
Mangan (Mn)	23,45	13,76	12,16

KIDECO juga telah melakukan inovasi pemasangan *filtering bags (Filsa)* untuk meningkatkan pengolahan air limbah domestik pada fasilitas instalasi pengolahan air limbah domestik. Inovasi ini dapat menurunkan beban pencemaran parameter TSS sampai dengan tahun 2021 sebesar 0,09 ton, atau setara penghematan Rp219 juta. Nilai tersebut merupakan nilai akumulatif hingga tahun 2021.

Selain itu, tahun 2021 KIDECO melakukan inovasi dalam menurunkan beban pencemar pada parameter *Total Suspended Solid (TSS)* pada kolam pengendap (*Settling Pond*) dengan pembuatan *Control Box*. Pengolahan air dari kegiatan pemompaan *sump pit* sebelumnya langsung dipompakan ke kompartemen pertama *settling pond* sehingga dapat menambah beban pengolahan dari *settling pond* tersebut terutama beban dari parameter TSS. Program ini dilaksanakan dengan penyediaan sarana

pengendapan awal dengan pembuatan *control box* di luar area *settling pond*. Prinsip kerja dari *control box* tersebut adalah air yang dipompakan dari *sump pit* dialirkan ke kompartemen-kompartemen dengan sistem pengaliran antar kompartemen dibuat secara *zig-zag* agar proses pengendapan secara fisika dapat berjalan dengan maksimal sehingga partikel padatan yang terkandung dalam air pemompaan yang memiliki massa jenis lebih besar dari air ($\rho_{\text{padatan}} > \rho_{\text{air}}$) dapat mengendap secara gravitasi. Adanya *box control* tersebut dapat membantu pengolahan awal dengan tingkat efektivitas penurunan kadar TSS mencapai 40% sehingga mengurangi beban pengolahan pada *settling pond*. Inovasi ini dapat menurunkan beban pencemaran parameter TSS sampai tahun 2021 sebesar 2.110,43 ton TSS atau setara dengan penghematan Rp52,7 juta.

Kinerja Sosial



Fokus utama kegiatan KIDECO di masa pandemi COVID-19 yaitu menjaga para pekerja dan masyarakat. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas bagi kami, serta berupaya untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar pertambangan.

Pendekatan Manajemen ^{[[103-1, 103-2, 103-3]}

Kinerja sosial yang menjadi topik material yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Pelibatan Komunitas Lokal. Selama masa pandemi, upaya yang dilakukan oleh KIDECO yaitu menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja dan tempat kerja, serta masyarakat di sekitar pertambangan. Bentuk dari kinerja sosial perusahaan dapat dilihat dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) kepada masyarakat dan pengelolaan K3. Pengelolaan CSR menjadi tanggung jawab Chief of Corporate Services Officer (CCSO) dan pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang yang dievaluasi secara rutin menggunakan indeks pencapaian KPI. Pada tahun 2021 pengelolaan K3 dan CSR telah dijalankan dengan baik sehingga mendukung perolehan PROPER Nasional Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Melindungi Pekerja Kami

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Misi MK3L

1. Kecelakaan yang mengakibatkan kematian “Zero”.
2. Hari kerja hilang “Zero”.
3. Meminimalkan kehilangan aset perusahaan dan peralatan.
4. Menjamin semua bahaya kesehatan kerja dikelola dengan efektif.
5. Menjamin kesehatan karyawan dikelola dengan efektif.
6. Menciptakan dan memiliki tempat kerja yang bersih & sehat.

Tujuan Spesifik Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu KIDECO

Keselamatan Kerja & Keselamatan Operasi Tambang	Kesehatan Kerja
<ul style="list-style-type: none"> • Nihil kecelakaan berakibat meninggal (<i>fatality</i>) • Nihil cedera hari hilang (LTI) • Meminimalkan kerugian peralatan dan harta benda. • Memastikan pemeriksaan kelayakan, pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi serta peralatan pertambangan dikelola dengan efektif dan sesuai standar yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua bahaya kesehatan di tempat kerja dikelola dengan efektif • Memastikan kesehatan kerja karyawan dikelola dengan efektif • Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang bersih dan sehat. • Melakukan pencegahan secara aktif terhadap penyebaran HIV/AIDS dan obat-obatan jenis psikotropika.

Upaya

- Memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan standar nasional dan internasional untuk mencerminkan komitmen kita.
- Memberikan pelatihan yang memadai kepada seluruh karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan.
- Mengintegrasikan Mutu, K3, dan Lingkungan (MK3L) dalam aktivitas sehari-hari.
- Melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Penetapan Kebijakan dan Sistem Operasional MK3L

Organisasi & Sistem	Tim & komite MK3L; ISO 45001, SMK3 dan SMKP
Operasi & Eksekusi	Pendidikan & pelatihan; Manajemen Protokol MK3L
Program & Tujuan	Program MK3L; Dukungan untuk manajemen K3L bagi pemasok.

Sejalan dengan Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu, KIDECO berkomitmen dalam mewujudkan standar Sistem Manajemen Terpadu (PAS 99), yang di dalamnya mencakup sistem manajemen keselamatan:

- a. ISO 45001
Merupakan standar internasional yang diakui terkait pengelolaan K3 yang digunakan perusahaan untuk nilai jual kepada konsumen dengan target pasar global.
- b. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mengelola tentang keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja yang menjadi tanggung jawabnya dengan menerapkan setiap klausul-klausul yang sesuai dengan kelas risiko perusahaan tersebut dan dilakukan Audit Sertifikasi untuk mendapatkan penghargaan dari pemerintah tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)
Kepdirjen ESDM No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara sebagai peraturan turunan dari Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 dan Kepmen ESDM No. 1827 /30/MEM/2018. Pengelolaan keselamatan pertambangan dibagi menjadi dua bagian yaitu; Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan, serta Keselamatan Operasional.

Proses audit dilakukan minimal 1 tahun sekali untuk menilai implementasi pelaksanaan elemen - elemen terkait keselamatan pertambangan.

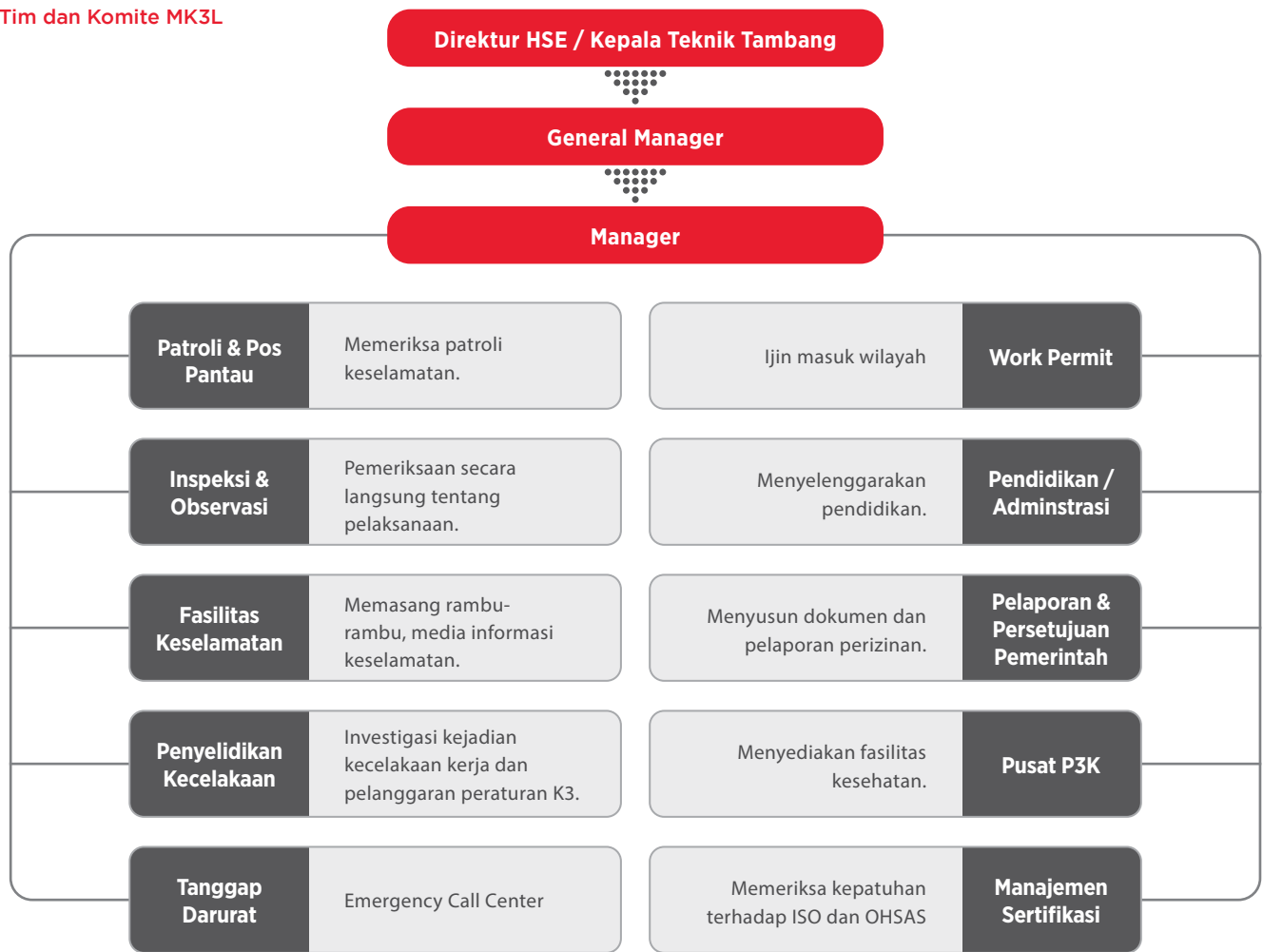
Organisasi dan Sistem MK3L

Proses partisipasi dan konsultasi dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menanggulangi bahaya di tempat kerja. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi risiko bahaya seperti kebakaran, ledakan, tertimbun longsor tanah, bahaya di perbengkelan, dan lainnya. Departemen HSE mengoptimalkan digitalisasi dengan pembuatan 'safety web' dan pengembangan aplikasi *Go Arc Safety* KIDECO. *Safety web* terdiri dari 4 fitur yaitu *Hazard Report*, *Online Training*, *Permit*, dan *Accident*. Fungsinya agar seluruh karyawan dapat melakukan pelaporan, konsultasi dan melakukan tindakan jika terdapat situasi yang kurang aman. Laporan akan ditinjau terlebih dahulu oleh manajemen untuk menentukan rencana tindak lanjut. [403-4]

Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja [403-8]

KIDECO telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai komite bersama perwakilan karyawan dan manajemen. Aturan mengenai K3 telah tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengikat seluruh karyawan KIDECO maupun mitra dan kontraktor, tidak ada pengecualian. Pengembangan dalam bidang K3 tersebut diharapkan dapat memperkuat sistem MK3L. [403-4][403-8] [403-1]

Tim dan Komite MK3L



Panitia Pembina K3 (P2K3) terdiri dari:

1. Safety Committee
 Sesuai dengan ISO 45001
 Bertanggung jawab atas hasil evaluasi yang dilakukan seluruh departemen dan mitra kerja terkait, frekuensi pertemuan 3 bulan sekali, otoritas pengambil keputusan adalah Kepala Teknik Tambang.
2. Safety Representative
 Sesuai dengan ISO 45001
 Bertanggung jawab atas hasil isu - isu dan temuan yang ada di area responsibilitas masing - masing departemen terkait, pertemuan dilakukan 2 minggu sekali, otoritas pengambil keputusan adalah Pimpinan tertinggi dari masing - masing departemen.
3. P2K3 Perusahaan
 Sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
4. Komite Keselamatan Pertambangan (KKP)
 Sesuai dengan Kep Dirjen ESDM No. 185.K/37.04/MEM/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
 Bertanggung jawab atas hasil isu internal - isu eksternal serta beberapa bahaya yang segera untuk diperbaiki dan ditindaklanjuti sesuai dengan hirarki pengendalian risiko, pertemuan dilakukan 3 bulan sekali, otorisasi pengambil keputusan adalah KTT.

Jumlah dan persentase semua karyawan

Jenis Organisasi	Jumlah Peserta	Persentase Keikutsertaan (%)
Safety Committee	65	9,5
Safety Representative	63	9,2
P2K3	65	9,5
Komite Keselamatan Pertambangan	65	9,5

Jumlah dan persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi dan sudah diaudit secara internal:

Karyawan	Jumlah Pekerja	Persentase (%)
KIDECO	632	100
Mitra Kerja	12.576	100

Jumlah dan persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi dan sudah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal:

Karyawan	Jumlah Pekerja	Persentase (%)
KIDECO	632	100
Mitra Kerja	12.576	100

Keanggotaan P2K3 Tahun 2021

Uraian	Jumlah	Jumlah Karyawan KIDECO	Persentase terhadap Total Karyawan (%)
Perwakilan Karyawan	44	632	6,7
Perwakilan Manajemen	21		3,3
Jumlah	65		10,3



Kegiatan Vaksin Presisi

Bersama Menghadapi Pandemi COVID-19

KIDECO memastikan seluruh kegiatan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan Surat Direktur Teknik dan Lingkungan/Kepala Inspektur Tambang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No 797/37.04/DBT/2020 perihal Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di tempat kerja. Selain itu juga Surat Edaran Kementerian ESDM No 02.E/04/DJB/2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19.

KIDECO selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah setempat melalui program Vaksinasi COVID-19 Nasional. KIDECO juga membentuk TFT Vaksinasi COVID-19 bagi karyawan dan keluarga karyawan melalui program Vaksinasi Gotong Royong.

	Jumlah Karyawan	Total Telah Vaksin	Belum Vaksin
KIDECO	679	654	25
Mitra Kerja	12674	12157	517

	Persentase Telah Vaksin	Persentase Belum Vaksin
KIDECO	96%	4%
Mitra Kerja	96%	4%



Penanganan COVID-19 disikapi dengan membentuk Task Force Team (TFT) melibatkan lintas departemen, terdiri dari tim HSE, General Affair, Management Support, dan tim dokter. Berbagai langkah dan program lain yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19, antara lain:

1. Pembentukan Satuan Khusus (Satgas COVID-19 internal);
2. Persiapan fasilitas (karantina, transportasi);
3. Persiapan sumber daya (Tenaga Medis, dan *medical equipment*);
4. Persiapan administrasi (prosedur, surat edaran, peraturan, dan promotif);
5. Persiapan alat pelindung diri;
6. Pembentukan Satuan Khusus (Satgas Vaksinasi COVID-19 internal).

Upaya yang terus dilakukan selama masa pandemi COVID-19, antara lain:

1. Program pencegahan melalui upaya promotif dan edukasi (*health talk*, webinar, *flyer*, spanduk, baliho, dan konsultasi kesehatan);
2. Program pencegahan melalui upaya administratif (Pembatasan mobilitas, berkumpul, cuti/off keluar dari Kab. Paser, menetapkan masker sebagai APD wajib, pembagian waktu/shift, pembagian waktu cuti/off kerja bergilir, prosedur kerja menyesuaikan protokol kesehatan COVID-19);
3. Program pencegahan dan penanggulangan melalui upaya rehabilitatif (Fasilitas karantina, isolasi, dan transportasi, serta petugas medis dan *support*; fasilitas *screening* dan pemeriksaan melalui *Rapid Test* dan *Swab PCR*);
4. Program bantuan kepada masyarakat terhadap pencegahan dan penanggulangan COVID-19;
5. Koordinasi secara berkala kepada pemerintah setempat dan pemerintah pusat (ESDM) terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19.



Hingga akhir tahun 2021, tingkat pelaksanaan *rapid test antigen* mencapai 59.731 dari total karyawan KIDECO dan pekerja kontraktor.



Kegiatan vaksin ke masyarakat



Upaya lain yang dilakukan oleh KIDECO dalam menangani COVID-19 terus berlanjut hingga tahun 2021, pembangunan tempat isolasi dengan sistem terkendali bukan mandiri. Hal ini karena jumlah fasilitas perawatan kesehatan tidak sebanding dengan jumlah pasien. Fasilitas tersebut akan

diperuntukkan bagi karyawan yang terkonfirmasi positif disertai gejala ringan maupun tanpa gejala. Sementara karyawan yang memiliki gejala sedang/berat akan dievakuasi ke rumah sakit rujukan. Fasilitas untuk karantina dan isolasi KIDECO sebagai berikut:

FASILITAS KARANTINA/ ISOLASI		
Mess KM 40 (<i>Site</i>)	32	Karantina saat menunggu hasil Swab PCR
Mess 9 (<i>Basecamp</i>)	45	Isolasi
Hotel Golden Tulip (Balikpapan)	Sesuai permintaan	Karantina saat menunggu hasil Swab PCR
RUMAH SAKIT RUJUKAN ISOLASI COVID-19		
RS. Panglima Sebaya (RSPS)		Kab. Paser
RS. Muhammadiyah (Exs.RSPS)		Ex. RSPS di Kab. Paser
RS. Pertamina Balikpapan	Sesuai permintaan	Balikpapan
RS. Bhayangkara Balikpapan		Balikpapan
RS. Tentara Balikpapan		Balikpapan
RS. Balikpapan Baru (HER Hotel)		Balikpapan
FASILITAS SWAB PCR		
Indika Solidarity		Balikpapan
RS. Pertamina Balikpapan	Sesuai permintaan	Jika ada karyawan isolasi
RS. Balikpapan Baru		Jika ada karyawan isolasi
TENAGA MEDIS		
Dokter	4	PT Kartika Bina Medika Tama (petugas medis fasilitas karantina dan isolasi di KIDECO, Batu Kajang)
Perawat	11	
Analisis Laboratorium	2	
Administrasi	2	

Kinerja Keselamatan Kerja

Kinerja keselamatan kerja menunjukkan adanya peningkatan, ditandai dengan tidak adanya kasus *fatality* selama tiga tahun terakhir. Sementara itu kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, dimiliki oleh perusahaan diantaranya yaitu yang berhubungan dengan peledakan, operator alat berat, *maintenance unit*, *mobilization*, dan *high risk job*. [403-9]

Penggunaan Bahan Peledak dan Peledakan	Pengujian Kelayakan Peralatan dan/ Instalasi	Biaya Keselamatan Pertambangan
<p>Hal yang dilakukan terkait peledakan aman untuk menjaga kestabilan lereng tambang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan metode <i>Tie Up</i> yang dibuat per lubang untuk mengurangi dampak getaran peledakan terhadap kestabilan lereng tambang; • Pemantauan getaran tanah akibat peledakan, dengan menentukan standar PVS maksimal 3 mm/s sesuai SNI 7571: 2010. Pengukuran getaran tanah juga melibatkan pihak eksternal (Instansi Independen) untuk melakukan pengukuran di area pemukiman penduduk sekitar area PT Kideco Jaya Agung; • Prosedur peledakan dekat area kritis mengacu Klasifikasi Tingkat Risiko dan Status Kestabilan Lereng Berdasarkan Peningkatan Kecepatan Pergerakan Pada Pit dan <i>Waste Dump Slope</i>; • Penggunaan metode <i>Pre Split Blasting</i> untuk membuat <i>freeface</i> baru dan mengurangi dampak getaran tanah; • Penggunaan <i>electronic detonator</i> dengan pengaturan <i>delay hole by hole</i> untuk mengurangi dampak getaran tanah; • Penggunaan metode <i>Air Decking (Top Decking, Bottom Decking, Stemdeck, Concrete Decking)</i>; • Penentuan jarak pengeboran dekat dengan lereng (<i>slope</i>) yaitu 16 meter, diukur dari lubang pertama dekat slope dengan kaki lereng. 	<p>Peralatan dan/atau instalasi yang mendapatkan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP/ SKPI) dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian ESDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pesawat angkat dan angkut yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 39 Unit; • Jumlah pesawat uap dan bejana tekan yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 1 Unit; • Jumlah instalasi penyalur petir yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 14 Unit. 	<p>KIDECO menyediakan biaya keselamatan pertambangan dengan realisasi pada tahun 2021 mencapai Rp91.320,28 juta lebih tinggi dibandingkan realisasi pada tahun 2020 sebesar Rp56.180,62 juta.</p>

Pesawat Angkat dan Angkut		Bejana Tekan		Penyalur Petir		Jack Stand		Tangki Timbun	
Km 40	23	Km 40	18	Km 40	24	Km 40	10	Km 40	3
Km 35	3	Km 35	5	Km 22	3	Km 35	8	Km 35	3
Km 22	6	Km 22	4	Instalasi Listrik		Km 22	10	Km 4	1
TMCT	13	TMCT	14	Km 40	2	TMCT	10	SM Paku	1
Pama	21	Pama	25	Km 22	3			TMCT	8
		Bima	4					Pama	2

Jumlah Peristiwa Kecelakaan Kerja [403-9]

Kategori	2021	2020	2019
Minor Accident (Orang)*	0	0	0
Major Accident (Orang)*	0	0	0
Fatality (Orang)*	0	0	0
Lost Time Injury (Hari)*	0	0	0
Frequency Rate (%)*	0	0	0
Severity Rate (%)*	0	0	0

*Data hanya mencakup pekerja KIDECO

Risiko dari Jenis Pekerjaan dan Upaya Mitigasi

Menanggapi berbagai jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi, kami melakukan beberapa langkah mitigasi. Upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk menjaga keselamatan

dan kesehatan kerja, serta mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK). Berikut ini merupakan pemetaan jenis pekerjaan berisiko beserta mitigasinya.

Jenis Pekerjaan	Mitigasi
Peledakan	Sertifikasi & kompetensi (KIM, KPP Pratama, KPP Madya), <i>working permit & permit entry</i>
Pengemudi/operator alat berat	<i>GPS tracking, in car camera, speed awareness monitoring</i> , SIMPER, SIOK, SIO
Konstruksi bangunan dan fasilitas	CSMS, inspeksi, <i>work permit</i> , IBPR, JSA
<i>Maintenance unit</i>	IBPR, <i>job safety analysis, work permit</i> , LOTO, <i>inspection, observation</i>
<i>Mobilization</i>	<i>Work permit, induction</i> , IBPR, JSA,
<i>High risk job (confined space, hot work, working at height, working near water)</i>	<i>Special work permit, induction, competencies, evacuation tools, monitoring tools</i> , IBPR, JSA, <i>emergency medical tools</i> , APAR

Kinerja Kesehatan Kerja

Komitmen KIDECO dalam memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman tidak hanya berlaku bagi karyawan, tetapi juga bagi mitra kerja maupun kontraktor. KIDECO menyelenggarakan program dan kegiatan yang mendukung lingkungan kerja yang sehat, di antaranya: [403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

- Dukungan biaya kesehatan dan penyediaan asuransi kesehatan termasuk BPJS Kesehatan;
- Fasilitas Pusat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada area operasi pertambangan dan Tanah Merah Coal Terminal (TMCT);
- Kelas kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dialihkan melalui sistem *virtual* atau *online* menggunakan aplikasi

Ms. Teams atau ZOOM, berupa kunjungan dan pemberian materi kesehatan kepada perusahaan mitra dan keluarga karyawan;

- Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV/AIDS serta penyalahgunaan narkoba, COVID-19;
- Pemeriksaan kesehatan berkala, bekerja sama dengan lembaga kesehatan eksternal, antara lain RS Pertamina Balikpapan dan Klinik Tirta Medical Center;
- Inspeksi Higiene dan Sanitasi terhadap Kantin KIDECO, Inspeksi Standarisasi Pusat P3K dan Klinik di Site KIDECO, Inspeksi isi Kotak P3K, Inspeksi *Fit while work (random fatigue, random drugs, random alcohol test)*;
- Pengukuran dan pemantauan bahaya lingkungan kerja.

Dukungan Pada Kinerja Kesehatan Kerja

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Biaya Kesehatan	USD	391.832,1	409.494,14	384.352,61
Asuransi Kesehatan		955.609,24	591.668,78	539.111,70
Kerja sama Rumah Sakit Rujukan	RS	142.149,06	1.145	1.095

Program kesehatan Bagi Karyawan KIDECO, Pekerja Perusahaan Mitra dan Masyarakat [403-6] [102-48]

Program	Jumlah Peserta		
	2021	2020	2019
Penyuluhan dan Promosi			
Penyuluhan P2 HIV/AIDS, Hepatitis A&B, demam berdarah, serangan jantung, stroke, diabetes dan penyakit tidak menular lain.	2.126	360	1.581**
Penyuluhan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, rest management, kesehatan kerja karyawan, first aid, health talk.	1.384	850	1.082**
Penyuluhan pencegahan dan Vaksinasi COVID-19	1.577	214	Belum dilaksanakan
Pemeriksaan kesehatan karyawan.			
	Berkala Januari 2021: 475 Berkala Desember 2021: 514	484	473 KIDECO
Senam sehat sadar K3	600	200	200
Pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat.	93	113	91
Donor darah	Tidak dilaksanakan*	163	719
<i>I-Reborn (monitoring BMI karyawan)</i>	442	538	Belum dilaksanakan
Pengobatan			
Kunjungan pasien ke Pusat P3K	660	657	614

* Meskipun tahun 2021 pelaksanaan donor darah tidak dilaksanakan, tetapi KIDECO tetap mengarahkan karyawan tetap untuk melaksanakan donor darah dengan datang langsung ke PMI Kab. Paser.

** Terdapat *restatement* jumlah peserta pada tahun 2019, dimana perhitungan berubah karena ditambah dengan mitra kerja

Potensi Gangguan Kesehatan Kerja dan Strategi Penanggulangan

Bentuk Gangguan Kesehatan	Strategi Penanggulangan
Penyakit kerja dan penyakit akibat kerja (PAK), Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK), termasuk pekerjaan risiko tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan menu sehat karyawan pada kantin perusahaan dan penghitungan kandungan gizi. 2. Senam sehat satu kali dalam sepekan. 3. Pemeriksaan kesehatan berkala. 4. Penyediaan alat perlindungan diri (APD). 5. Pengukuran dan pemantauan bahaya lingkungan kerja. 6. Inspeksi higiene dan sanitasi 7. Promotif kesehatan kerja, baik melalui media visual maupun virtual 8. Giat aktivitas fisik (olahraga rutin), monitoring indeks massa tubuh
Penyalahgunaan narkoba dan penyebaran HIV/AIDS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemeriksaan wajib narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain (NAPZA) saat pemeriksaan kesehatan. 2. Penyuluhan dan pencegahan melalui pemeriksaan random di lapangan (NAPZA). 3. Penyuluhan dan pencegahan, serta VCT HIV/AIDS.
Pandemi COVID-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Satuan Khusus (Satgas COVID-19 internal) 2. Persiapan Fasilitas (Karantina, Transportasi) 3. Persiapan Sumber Daya (Tenaga Medis, Medical Equipment) 4. Persiapan Administrasi (Prosedur, Surat Edaran, Peraturan, Promotif) 5. Persiapan Alat Pelindung Diri 6. Pembentukan Satuan Khusus (Satgas Vaksinasi COVID-19 internal)

Pelatihan K3

Penyelenggaraan pelatihan K3 dapat menunjang peningkatan pengetahuan dan keterampilan pekerja sehubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sepanjang tahun 2021, KIDECO melakukan beberapa pelatihan K3 terhadap karyawannya maupun mitra dan kontraktor. [403-5]

Pelatihan K3 [403-5]

Uraian	2021	2020	2019
Jenis Pelatihan	23	30	29
Jumlah Peserta	496	3.497	2.974

Perbedaan signifikan pada jumlah peserta disebabkan karena pada tahun 2021 hanya karyawan KIDECO saja, sementara pada tahun 2020 dan 2019 ada tambahan dari mitra bisnis.

Jenis Pelatihan K3 [403-5]

Uraian	2021	2020	2019
Pengawas Operasional Pratama (POP)	53	358	307
Pengawas Operasional Madya (POM)	20	62	34
Pengawas Operasional Utama (POU)	4	13	13
Kursus Juru Ledak Kelas 2	0	21	21
Rigger	15	0	0
Manager Energi	0	3	3
Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	30	0	0
Contractor Safety Management System	46	0	0

Uraian	2021	2020	2019
Juru Ukur	0	7	7
Juru Las	32	0	0
Awareness SMKP	33	15	9
Ahli K3 Umum	17	20	22
Ahli K3 Konstruksi	0	6	6
Ahli K3 Listrik	0	4	2
TOT Level III	20	0	0
SIO Alat Angkat	51	72	74
FAT dan Lisensi Petugas P3K	30	0	15
Investigasi Insiden	38	60	38
Petugas Penyuluh HIV/AIDS	0	0	0
Operator Genset	0	6	6
<i>Behavior Based Safety</i>	21	0	0
P2K3	21	0	0
Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan	0	1	1
Juru Ledak Kelas 1	0	2	2
<i>Helicopter Landing Officer</i>	3	0	0
<i>Lock Out Tag Out (LOTO)</i>	29	0	0
Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkat dan Angkut	0	2	1
<i>Leadership & Communication Skill</i>	33	0	0
Jumlah	496	652	561

Strategi Menuju Nihil Fatalitas dan LTI [403-1]

Kami senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja K3. Komitmen ini diwujudkan Departemen Safety dengan menyusun *objective*, target dan program (OTP) strategis. Adapun beberapa program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aspek Organisasi

- Pembentukan Komite Penegak Disiplin K3
- Penunjukan Safety Representative di setiap departemen
- Penyelenggaraan *training* dan kompetensi kepada seluruh karyawan
- Penambahan Personel Safety
- Pertemuan Top Manajemen KIDECO dengan Top Manajemen mitra kerja terkait dengan kecelakaan berat

2. Aspek Infrastruktur

- Pembangunan sistem digitalisasi (*hazard report, permit, online Induction, insiden manajemen*)

- Pembangunan menara pantau kebakaran hutan dan lahan
- Pembelian *fire truck* baru
- Pengadaan *long range lighting detection system* dan *mobile lighting protection system*.

3. Aspek Sistem

- Pengukuran *safety culture maturity level*
- Audit Internal SMKP dan SMT
- *Fatigue management program*
- *Review* prosedur
- Pembuatan program I-reborn

4. Aspek Supervisi

- Pelaksanaan *night patrol* program
- *Emergency drill*
- Sertifikasi sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan
- Evaluasi SMK3

Di tahun 2021, seluruh level manajerial mulai dari Asisten Manajer hingga Direksi akan dilibatkan dalam patroli malam. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan K3 telah dilakukan dan berjalan dengan aman. Kegiatan patrol malam tersebut akan mendukung *safety patrol*, *safety talk* dan *safety meeting* melalui kolaborasi dengan mitra kerja.

Upaya lain yang dilakukan yaitu dengan membentuk Komite Penegak Disiplin (KPD) K3. Perusahaan memastikan pada tahun 2021, seluruh karyawan dalam *level* pengawas memiliki kompetensi sebagai Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM),

dan Pengawas Operasional Utama (POU). Selain itu juga intensitas komunikasi dengan mitra kerja/kontraktor ditingkatkan menjadi satu bulan sekali untuk memantau secara berlanjut.

Selanjutnya KIDECO melakukan evaluasi penerapan SMK3L untuk memastikan tidak adanya praktik yang bertentangan dengan HAM. Mengingat bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi tanggung jawab perusahaan. Pada tahun 2021, evaluasi MK3L mencakup 46 perusahaan mitra/kontraktor atau 100%. Tidak ditemukan pekerja anak dan pekerja paksa pada mitra/kontraktor. [412-3] [408-1] [409-1] [403-2]

Hasil Evaluasi Perusahaan Mitra [403-5]

Uraian	2021	2020	2019
Pemutusan Kontrak Kerja	4	2	3
Perpanjangan Kontrak Kerja	41	38	36
Perusahaan Mitra Baru	5	7	5
Jumlah Perusahaan Mitra	46	45	41

Meninggalkan Pekerjaan yang Membahayakan Pekerja

[403-2]

KIDECO menjamin keselamatan pekerja dengan memberikan hak bagi setiap pekerja untuk meninggalkan pekerjaan karena alasan keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja. Situasi kerja yang dapat membahayakan dan mengancam keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja dapat ditinggalkan oleh pekerja. Proses untuk meninggalkan kerja dimulai dengan melengkapi form persiapan kerja harian; pelaporan mencakup *hazard report*, program P5M (*safety talk*), dan inspeksi pengawas (form kesiapan lingkungan kerja harian), serta menyampaikan i-kabar terkait identifikasi kegiatan bahaya dan risiko. KIDECO melindungi setiap pekerja dari tindakan hukuman akibat meninggalkan pekerjaan karena alasan keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Investigasi Insiden K3 [403-2]

Insiden keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan investigasi. Terdapat Tim Komite Penegak Disiplin (KPD) K3 yang bertugas melakukan analisis terhadap hasil investigasi. Selanjutnya yaitu mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko, menentukan tindakan korektif dan menentukan perbaikan yang dibutuhkan dalam sistem manajemen K3.

Budaya kerja menjadi pedoman dalam melakukan pekerjaan, untuk pemenuhan standar global, budaya kepatuhan dan integritas tinggi. KIDECO terus membangun budaya kerja agar dapat diterapkan oleh semua pekerja dan mendukung penerapan MK3L.

Etika Tinggi

Karyawan mampu memiliki sikap jujur dan transparan, berdasarkan kesadaran etis yang tinggi.

- Pandangan yang sehat terhadap perusahaan
- Kejujuran dan ketekunan
- Memiliki inisiatif dan memberikan keteladanan
- Memiliki kesadaran, otonomi dan tanggung jawab

Kemampuan Global

Karyawan mampu bekerja dengan jiwa professional berdasarkan pemikiran dan keahlian global.

- Kepekaan global
- Kemampuan bahasa asing
- Pengetahuan khusus

**Positif & Aktif**

Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan mereka secara aktif untuk mencapai tujuan mereka, menolak sikap yang pasif. Pandangan yang sehat terhadap perusahaan.

- Kesadaran akan tujuan
- Semangat yang kuat
- Semangat berkompetisi yang tangguh

Kreatif

Karyawan tidak takut terhadap perubahan dan inovasi, serta berupaya mencari solusi yang lebih baik melalui pemikiran kreatif.

- Kemampuan mengatasi masalah dengan kreatif
- Perubahan cara berpikir
- Tenaga penggerak
- Keberanian menghadapi tantangan
- Fleksibilitas

Melindungi HAM Pekerja

Perusahaan senantiasa menerapkan kebijakan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia. Selama tahun 2021 KIDECO tidak terlibat dalam ketidakpatuhan dan pelanggaran yang tidak sesuai dengan HAM.

HAM dalam Perjanjian Kerja Bersama

- Pengaturan jam kerja dan kewajiban memberikan kompensasi atas kelebihan jam kerja untuk menghindari kerja paksa. [409-1]
- Kebebasan berserikat dan berpendapat dengan membentuk serikat pekerja dan penyusunan PKB.
- Keberagaman dan kesetaraan, termasuk pemberian remunerasi tanpa membedakan gender maupun latar belakang. [405-2]

- Pencegahan pekerja anak dengan usia minimal 18 tahun dan pencegahan pekerja muda untuk pekerjaan berbahaya dengan menerapkan kompetensi semua bidang pekerjaan. [408-1]

KIDECO memberikan remunerasi kepada semua pekerja sesuai dengan ketentuan upah minimum yang diatur berdasarkan ketetapan kepala daerah. Perusahaan juga menjalin relasi sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Persentase Perbandingan Upah Terendah terhadap Upah Minimum Setempat (%) [202-1]

Posisi	2021	2020	2019
Non Staff	114,75	115,66	118,45
Wanita	114,75	115,66	125,50
Pria	114,75	115,66	118,45

Fasilitas dan Program Manfaat Bagi Karyawan

Fasilitas dan Program Manfaat	Uraian	2021	Akumulasi (2016-2020)
Pinjaman untuk pembangunan rumah	Pinjaman keuangan maksimal Rp250 juta dengan bunga 0% untuk pembangunan perumahan	Rp6,35 miliar (26 peserta)	Total 82 karyawan, dengan total anggaran Rp19,07 miliar
Bantuan pendidikan anak reguler	Pembiayaan pendidikan anak karyawan sejak TK hingga universitas	562 anak karyawan (semester 2, TA 2020/2021) 564 anak karyawan (semester 1, TA 2021/2022)	Total 5.386 anak karyawan, dengan total anggaran Rp3,06 miliar
Bantuan pendidikan anak masuk universitas	Pembiayaan pendidikan anak karyawan untuk masuk ke jenjang universitas.	35 anak karyawan, bantuan Rp70 juta	Total 181 anak karyawan, dengan total bantuan Rp211 juta
Bantuan pendidikan anak berprestasi	Pembiayaan pendidikan anak karyawan berprestasi sejak SD hingga universitas.	108 anak karyawan, Bantuan Rp83,55 juta (semester 2, TA 2020/2021);	Total 738 anak karyawan, dengan total bantuan Rp327,92 juta
Penghargaan masa kerja karyawan	Apresiasi dan pemberian emas bagi karyawan yang mengabdikan dan berkontribusi selama 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun	50 karyawan	Total Karyawan penerima Koin Emas 220 dengan total bantuan Rp2,42 miliar



Upacara Penandatanganan PKB PT Kideco Jaya Agung

Melindungi Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi bagi setiap karyawan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan baik diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pokok pelatihan yang disampaikan mengenai keterampilan dasar dan teknis,

manajemen kinerja, kepemimpinan, pengembangan K3, manajemen keuangan dan perencanaan, serta penerapan standarisasi internasional (ISO). Pada tahun 2021 rerata jam pelatihan karyawan yaitu 41,95 jam per karyawan.

Rerata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan / Karyawan
2021	2.891	121.291	41,95*
2020	487	19.352	39,74*
2019	695	22.896	32,94*

*Perhitungan disesuaikan dengan jam pelatihan karyawan yang berbeda - beda

Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan [404-1]

Jenis Pelatihan	2021	2020	2019
<i>Inhouse & Public Training Manajerial</i>	1.262	422	610
<i>Inhouse & Public Training Operasional & Sertifikasi</i>	1.629	65	85
Jumlah	2.891	487	695

Jam Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan [404-1]

Tingkat Jabatan	2021	2020	2019
Manajer ke atas	807	74	136
Asisten Manajer	670	80	102
Penyelia (Supervisor)	722	153	246
Staff/Foreman/Officer/Engineer	669	165	202
Non Staf	23	15	9
Jumlah	2.891	487	695

Pengembangan Karir Bagi Karyawan Tetap KIDECO

Pengembangan Karir 2021	Pria	Wanita	Jumlah
Promosi	59	3	62

Selama tahun 2021, KIDECO mengikutsertakan karyawannya pada uji kompetensi berbagai sertifikasi, seperti POP, POM, POPAL, TOT, Operator Jembatan Timbang, Operator Forklift, Manager Energy, CBA Certification by Quantum Quality International, dan lainnya.

Memberdayakan Masyarakat

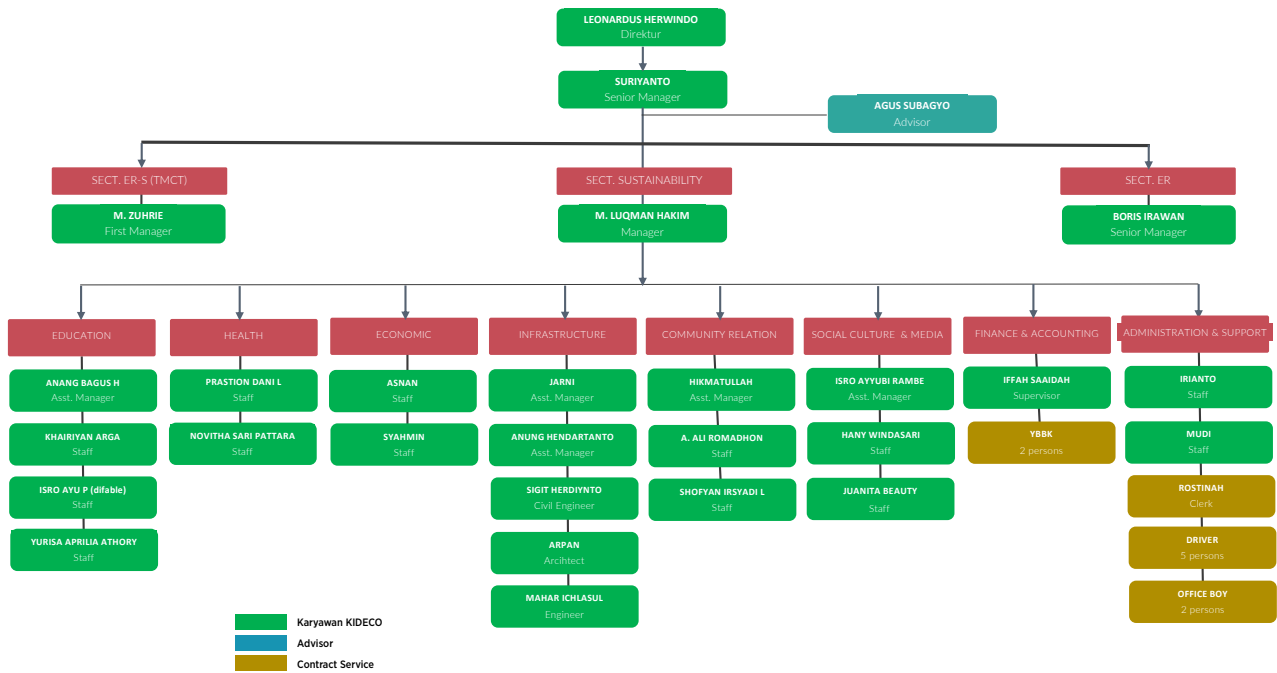
Pandemi COVID-19 tidak menjadi hambatan bagi KIDECO untuk tetap melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain pengembangan kemajuan bisnis, kami juga berupaya untuk menempatkan CSR sebagai fokus perusahaan dalam rangka memberi manfaat kepada masyarakat dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



Visi, Misi, dan moto PPM

Visi	Misi	Moto
Bersama KIDECO menuju masyarakat mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan • Investasi sosial yang bertanggung jawab • Harmonis dan ramah lingkungan 	Berpikir global, bertindak nasional, berbasis kearifan lokal

STRUKTUR ORGANISASI ER & SUSTAINABILITY [102-18]



Tanggung jawab Departemen CSR: [102-19]

- Menetapkan strategi CSR dan rencana aksi;
- Menetapkan KPI CSR dan memantau perkembangannya;
- Mengawasi pengembangan masyarakat dan kerjasama;
- Menerbitkan laporan CSR.

Terdapat Komite CSR yang dipimpin oleh Presiden Direktur dibantu oleh Direktur Keuangan, Direktur Operation, dan Kepala Teknik Tambang. Komite CSR juga berfungsi untuk memfasilitasi forum CSR bagi masyarakat. [102-20]

Pembiayaan CSR

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dijalankan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan pembiayaan program dari KIDECO. Pembiayaan tidak ada yang berasal dari induk perusahaan maupun dari sumber lain. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, jika realisasi tidak dapat tercapai maka akan ditambahkan pada tahun berikutnya, sehingga akumulasi rencana biaya PPM di tahun 2021 menjadi sebesar Rp52.924.177.637. Hal ini dikarenakan adanya sisa biaya PPM tahun 2020 sebesar Rp5.424.177.637 yang akan didistribusikan ke dalam berbagai sektor PPM tahun 2021.

Pelaksanaan program CSR berdasarkan hasil pemetaan sosial terkait masalah, potensi dan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan program didasarkan pada prioritas dari hasil musyawarah bersama dengan berbagai pemangku kepentingan. Sampai saat ini program CSR yang dilakukan mencakup masyarakat lingkaran tambang di WUP Roto Samurangau dan Susubang Uko yang sudah berproduksi, serta Pinang Jatius yang masih tahap eksplorasi. Program CSR KIDECO mencakup 72 lokasi di wilayah Ring I hingga Ring V. [413-1]

Penyelenggaraan program CSR merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dimaksudkan untuk meminimalkan dampak negatif operasional tambang. Bentuk kegiatan CSR difokuskan di bidang Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi. Sampai akhir tahun 2021 tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari perusahaan kepada masyarakat di sekitar WUP. Selama periode pelaporan, tidak ada dampak negatif potensial maupun aktual yang disebabkan karena aktivitas perusahaan. KIDECO juga telah mematuhi regulasi dan memiliki perizinan yang berlaku. Selain itu juga KIDECO telah melakukan perhitungan kualitas air, debu, dan kebisingan serta tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan. [413-1] [413-2]

Perbandingan Antara Rencana dan Realisasi Dana PPM Tahun 2021 (dalam Rp miliar)

No.	Program Utama	Rencana	Realisasi	Persentase (%)
1	Pendidikan	7,99	6,65	83,25
2	Kesehatan	4,06	2,41	59,34
3	Tingkat Pendapatan Riil & Pekerjaan	7,78	6,35	81,66
4	Kemandirian Ekonomi	1,54	0,81	52,82
5	Sosial dan Budaya	19,67	24,02	122,11
6	Pengelolaan Lingkungan	1,10	0,82	74,75
7	Kelembagaan Komunitas Masyarakat	0,01	0,01	100,00
8	Infrastruktur	10,79	11,95	110,75
	Jumlah	52,92	53,02	100,18

Pembiayaan Program CSR KIDECO 2021 (dalam Rp miliar)

No.	Program Utama	2021		2020		2019	
		Biaya	%	Biaya	%	Biaya	%
1	Pendidikan	6,65	12,54	6,47	73,8	8,12	99,1
2	Kesehatan	2,41	4,55	3,45	83,0	5,48	105,1
3	Tingkat Pendapatan Riil & Pekerjaan	6,35	11,98	5,49	80,6	5,39	83,1
4	Kemandirian Ekonomi	0,81	1,53	0,90	58,9	2,19	57,1
5	Sosial dan Budaya	24,02	45,30	19,86	94,5	19,41	135,9
6	Pengelolaan Lingkungan	0,8	1,51	0,23	30,1	3,59	94,1
7	Kelembagaan Komunitas Masyarakat	0,08	0,15	-	-	0,20	40,0
8	Infrastruktur	11,95	22,54	5,67	130,5	3,11	60,1
Jumlah		53,02	100	42,10	88,6	47,48	99,9

Pelibatan Masyarakat [203-2]

KIDECO selalu melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan Program PPM dan CSR lainnya. Beberapa kegiatan yang telah melibatkan masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan antara lain:

- *Workshop* yang diselenggarakan pada 9 November 2019 tentang Pembangunan Paser Berkelanjutan melibatkan beberapa pihak. Kegiatan diikuti oleh unsur pemerintah dan DPRD Kabupaten Paser, Kementerian ESDM serta 61 Kepala Desa, dan 10 Camat sebagai mitra langsung program PPM KIDECO;
- Verifikasi penyusunan program-program CSR desa-desa binaan yang terdiri atas 72 desa binaan di 10 Kecamatan Kabupaten Paser;
- Pemetaan sosial, pemetaan pemangku kepentingan;
- Studi Multiplier Efek Dampak Keberadaan PT Kideco Jaya Agung;
- Studi Persepsi & Indeks Kepuasan Masyarakat PPM PT Kideco Jaya Agung;
- Mengukur Dampak Program CSR/PPM KIDECO terhadap Pemangku Kepentingan Berbasis *Social Return on Investment*;
- Forum PPM yang Dilaksanakan secara *Virtual*.

Sejalan dengan pelaksanaan hari jadi Kabupaten Paser ke-62, maka pemerintah Kabupaten Paser menyelenggarakan Anugerah Tanggung jawab Sosial Perusahaan (TSP) Paser Awards Tahun 2021. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Paser bekerja sama dengan Forum CSR Kabupaten Paser. Terdapat 16 perusahaan dari berbagai sektor turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, termasuk KIDECO.

Prioritas Program PPM

Fokus dari Program PPM yang dijalankan oleh perusahaan yaitu di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Melalui prioritas kegiatan tersebut perusahaan berupaya untuk merevitalisasi perekonomian masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan. Tercatat terdapat 10 kecamatan di Kabupaten Paser menjadi desa binaan dalam program PPM.

Prioritas Program PPM

Ekonomi dan Budaya	Pendidikan	Kesehatan	Infrastruktur Bantuan
<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan potensi ekonomi lokal melalui paket program perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan; Pembiayaan modal usaha mikro. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas dan kapasitas warga sekolah binaan; Program bantuan beasiswa S1 & S2; Stimulasi pendidikan; Mobil perpustakaan; Bantuan infrastruktur Pendidikan; Bantuan Dana Pendidikan Stimulan; Hadiah Siswa Prestasi; Yayasan Bina Bersama KIDECO. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas kader posyandu; Bantuan infrastruktur kesehatan; Promosi kesehatan; Fasilitas air bersih. 	<p>penyediaan infrastruktur untuk menunjang kemandirian PPM: pelayanan masyarakat, akses jalan dan jembatan, air bersih, pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan lainnya.</p>

PPM Program Ekonomi

Tujuan utama program ekonomi yaitu meningkatkan pendapatan, menciptakan peluang kerja dan kemandirian bagi masyarakat. Terdapat beberapa program yang telah dilakukan KIDECO dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sekitar tambang secara berkelanjutan dan sesuai dengan kearifan lokal, seperti pelibatan komunitas petani dalam pengadaan pupuk kompos organik.

Tahun 2021 ini, KIDECO mulai melibatkan masyarakat untuk mengelola limbah ternak yang akan dimanfaatkan kembali dalam pertanian, sebagai pupuk kompos, biogas, dan sebagainya. KIDECO telah membangun instalasi *Biodigester* untuk mengubah limbah ternak sapi menjadi energi terbarukan dalam bentuk biogas. Berdasarkan program ini, KIDECO telah menghitung energi yang dihasilkan dari area IFS yang memanfaatkan limbah 53 hewan ternak dan

menghasilkan 25.013,26 GJ serta berkontribusi penurunan emisi yang dihasilkan dari program ini sebesar 6,6 ton CO_2 .

Dalam pengelolaan sampah, KIDECO membantu pengelolaan sampah di desa Songka dengan memberikan 1 unit Dozer. Dozer ini dapat mempermudah pengelolaan sampah di Kecamatan Batu Sopang, khususnya masyarakat sekitar tambang.

KIDECO turut memberikan bantuan peralatan laboratorium kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Paser, dengan tujuan untuk menunjang tugas dan fungsi DLH dalam menyediakan data kualitas lingkungan yang akurat dan valid maupun sebagai alat bukti dalam penegakan hukum lingkungan.

Perkebunan

Pelaksanaan Program PPM didasarkan pada potensi dan juga menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat setempat. Sektor perkebunan yang dikembangkan merupakan kelapa sawit dan karet. Beberapa pendampingan yang dilakukan KIDECO yaitu berupa peningkatan kapasitas petani, memperkuat kelembagaan, penyediaan lahan, pembukaan lahan, penyediaan bibit unggul, pemeliharaan dan pembangunan jalan akses ke perkebunan. Program perkebunan yang diselenggarakan telah memberi manfaat kepada masyarakat berupa peningkatan pendapatan desa yang dihasilkan dari meningkatnya harga buah sawit di pasaran. Sebagai demplot percontohan dalam budidaya tanaman perkebunan kelapa sawit, lokasi *Integrated Farming System* (IFS) berhasil menghasilkan 24 ton kelapa sawit selama tahun 2021.

Perkembangan Tahun 2021

Program	Desa	Lahan	Penerima Manfaat
Pengadaan Kebun Desa Baru	1. Rantau Atas 2. Keluang Paser Jaya 3. Klempang Sari 4. Padang Jaya 5. Sempulang 6. Long Gelang 7. Pasir Belengkong 8. Suatang Keteban	13 Ha	8 Desa
Pemeliharaan Kebun Kelapa Sawit	Biu	100	1 Desa
Perawatan Kebun Desa	Rantau Panjang	4	1 Desa

Sistem Pertanian Terpadu

Kegiatan yang dikembangkan dalam sistem pertanian terpadu yaitu memadukan kegiatan pertanian dengan wisata pedesaan sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan lahan. Keberadaan wisata dalam sistem pertanian terpadu ini dapat membuka peluang untuk meningkatkan penghasilan serta dapat meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat. Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, maka kegiatan IFS tidak dapat dilaksanakan.

Kinerja Kelembagaan

Kinerja Program	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Kelompok Tani	Kelompok	4	4	4
Jumlah Anggota	Orang	100	100	95
Jumlah Pendapatan Rata-Rata Per Anggota	Rp	2.500.000	2.500.000	2.400.000
Jumlah Kunjungan Belajar Warga	Orang	38*	250*	15.000

*Penurunan signifikan terjadi karena di masa pandemi COVID-19.

Kinerja Lingkungan

Kinerja Program	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Pengolahan Pupuk Cair	Liter	150.000	175.000	165.000
Jumlah Pengolahan Pupuk Organik	Kg	52.500	219.000	156.000

Kinerja Peternakan dan Perikanan, serta Budidaya Tanaman

Pada tahun 2021, meskipun di tengah kondisi pandemi, budidaya perikanan tetap menjadi faktor pendukung untuk peningkatan perekonomian bagi para kelompok wanita tani. Sehingga, budidaya perikanan tersebut masih terus kami kembangkan.

Selain itu, budidaya ternak juga masih tetap dilakukan sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan daging dalam menyambut hari raya kurban. Tidak hanya memanfaatkan dagingnya, petani juga memanfaatkan limbah peternakan tersebut untuk dikelola menjadi pupuk kompos dan cair, yang kemudian digunakan untuk mendukung kegiatan perkebunan dan pertanian.

Kinerja Peternakan dan Perikanan, Serta Budidaya Tanaman

Kinerja Program	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Sapi	Ekor	53	78	53
Jumlah Kambing	Ekor	37	50	100
Jumlah Ikan	Ekor	15.000	15.000	10.000

Industri Rumah Tangga

Pengembangan industri rumah tangga ini melibatkan peran ibu-ibu rumah tangga dengan membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT). Kegiatan utama yang dilakukan yaitu pengolahan berbagai macam olahan industri rumah tangga seperti amplang, kerupuk, dan makanan ringan sejenis yang bebas bahan pengawet. Selama tahun 2021, terdapat 95 orang di dua desa yang telah menerima pendampingan

kegiatan KWT, yaitu di KWT Rangan Indah di desa Rangan dan KWT desa Samuntai Kecamatan Long Ikis. Pendampingan ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yang ketat. KWT yang berhasil menjadi lembaga swadaya masyarakat mandiri setelah diberikan pendampingan adalah KWT Rangan Indah Agung, yang saat ini telah dikembangkan menjadi Koperasi Wanita Tani Rangan Indah Agung.

Jumlah anggota lembaga masyarakat Kabupaten Paser tahun 2021

No.	Uraian	Lokasi/Desa	Jumlah Anggota
1	Kelompok Wanita Tani Rangan Indah	Rangan/Kuaro	50
2	Kelompok Wanita Tani Samuntai	Samuntai/Long Ikis	45
3	Kelompok Tani Rindang Jaya	Samurangau/Batu Sopang	15
4	Kelompok Tani Harapan Mandiri	Samurangau/Batu Sopang	15
5	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	Janju/Tanah Grogot	8
6	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	Padang Jaya	6
7	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	Klempang Sari	8
8	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	Uko	8
9	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)	Biu	10

Selama tahun 2021, terdapat 15 unit *home industry* dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 87 orang. Ke depannya, KIDECO akan melakukan pengembangan *Digital Marketing* yang diharapkan dapat meningkatkan potensi para *home industry*, selain itu kami juga akan fokus dalam meningkatkan jumlah *home industry* yang tergabung.

Realisasi Program Pengembangan Industri Rumah Tangga

Indikator Capaian	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Sentra Produksi IRT	Unit	15	15	13
Jumlah Jenis Produk Dihilangkan	Produk	69	69	67
Jumlah Anggota	Orang	87	87	85
Pendapatan Usaha per Tahun	Rp Juta	5.000	5.000	3.000

Lembaga Keuangan Masyarakat (Koperasi)

KIDECO telah berhasil mendampingi kelompok masyarakat yang kini telah bertransformasi menjadi koperasi. Selama tahun 2021, sudah terdapat 4 koperasi yang menjadi binaan KIDECO, dengan jumlah anggota mencapai 180 orang.

Daftar Koperasi Binaan CSR PT Kideco Jaya Agung Tahun 2021

Nama Koperasi	Lokasi	Jumlah
Koperasi Nelayan Telake Jaya Agung	Muara Telake	1
Koperasi Nelayan Adang Agung Jaya	Muara Adang	1
Koperasi Tani Mandiri Jaya Agung	Samurangau	1
Koperasi Wanita Tani Rangan Indah Agung	Rangan	1



Program CSR

PPM Program Sosial dan Budaya

Kegiatan Hubungan Kemasyarakatan dan Partisipasi pada Kegiatan Perayaan Hari Besar

Pada tahun 2021, menjelang Idul Fitri dan Idul Adha, PPM KIDECO memberikan bantuan berupa 16.300 bingkisan hari raya kepada warga prasejahtera di 91 titik lokasi di 8 kecamatan, dan 140 ekor sapi kurban di 135 titik lokasi di 8 kecamatan. Kegiatan acara natal tahun 2021 ditunda

pelaksanaannya hingga Januari 2022, dikarenakan COVID-19. Selain bantuan pada hari raya besar, KIDECO juga berpartisipasi dalam pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten di Kecamatan Muara Komam yang diikuti oleh 10 Kecamatan yang ada di Kabupaten Paser.

Bantuan Paket Sembako

Tahun	Jumlah Lokasi	Pembiayaan (Rp miliar)	Jumlah Paket
2019	82	2,61	15.550
2020	82	2,56	15.550
2021	91	2,53	16.300

Bantuan Sapi Kurban

Tahun	Jumlah Lokasi	Pembiayaan (Rp miliar)	Jumlah Sapi
2019	108	1,80	112
2020	109	1,82	113
2021	135	2,32	140

Dukungan terhadap Seni dan Budaya Adat Paser

Dalam rangka mendukung kegiatan seni budaya adat Paser, KIDECO memberikan sponsorship untuk setiap pagelaran yang diselenggarakan oleh sanggar seni tari Rebuntung. Pada tahun 2021, Sanggar Seni Tari Rebuntung berhasil menjadi juara 1 untuk mewakili Indonesia dalam ajang Festival International Sopravista Prometheus di Italia secara *online*.

Pembinaan dan Pelatihan Masyarakat

KIDECO juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dengan membentuk tim tanggap darurat untuk penanggulangan bencana alam dan non alam, seperti bantuan sosial. Pada awal tahun 2021, bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat terdampak bencana alam di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat. Selain itu, KIDECO turut aktif membantu secara langsung dalam memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam Gunung Semeru dan bencana kebakaran di Batu Kajang.

Meskipun, KIDECO Futsal CUP 2021 masih belum bisa dilaksanakan, namun KIDECO tidak berhenti dalam membina olahraga dan kepemudaan. KIDECO menjadi sponsor dalam kegiatan NMC CUP 2021, yang merupakan kompetisi sepak bola tingkat pelajar yang dilaksanakan oleh NMC Media salah satu media online lokal di Kabupaten Paser. Selain itu, KIDECO juga mendukung kegiatan

Kompetisi Sepak Bola Liga Utama Tanah Grogot yang dilaksanakan oleh ASKAP PSSI Paser.

Selain aktif memberikan dukungan bagi olahraga futsal, Akademi Bulutangkis KIDECO ikut serta dalam beberapa event diantaranya main bareng di Balikpapan dan meraih juara 1 tunggal putra, serta event Nasional Taqi Arena di Cimahi Bandung dan meraih peringkat 8 Besar.

KIDECO juga memiliki program Gerakan Sadar Mandiri (GSM) bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Tanah Grogot, yang masih terus berlanjut di tahun 2021. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kemandirian warga binaan yang menjalani masa tahanan. Program GSM berisi kegiatan pelatihan-pelatihan, seperti pembuatan kerajinan tangan dari purun/rumput dan tali kur, pelatihan kuliner, pembuatan aneka roti, kegiatan pertanian, perikanan, dan camilan dengan total ± 36 warga binaan. Pada tahun 2021, dari kegiatan GSM ini telah menambah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp18 juta. Sementara premi yang diberikan kepada warga binaan sebesar Rp60,21 juta. Besaran premi yang diterima oleh WBP bergantung lamanya mereka mengikuti pembinaan. Premi tertinggi tahun ini diterima Nurisa sebesar Rp 9,42 juta, yang saat ini juga telah bebas.

Pengadaan Infrastruktur Sosial Budaya

Infrastruktur Sosial Budaya	Realisasi Program							Jumlah
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
Jalan	3	3	3	2	-	5	13	29
Jembatan	3	1	1	2	-	1	7	13
Masjid & Musholla	3	6	7	3	2	7	2	28
Fasilitas Listrik	-	-	198	189	55	1	4	447
Pagar Bangunan	1	-	-	2	-	4	7	14
Fasilitas Olahraga	1	1	1	1	1	-	3	9
Pos Kamling/Jaga	-	-	-	1	-	2	1	4
Siring Kantor	1	-	1	-	1	-	2	4
Tempat Wudhu	1	1	-	-	-	1	3	6
Pembuatan Halaman Kantor	1	2	-	4	-	4	4	14

PPM Program Pendidikan

Pengembangan Sumber Daya Manusia menjadi prioritas KIDECO karena keberadaan SDM yang berkualitas akan menunjang kemandirian masyarakat dalam menghadapi pascatambang KIDECO. Ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan hingga akhir periode pelaporan.

Program Pendidikan PPM KIDECO:

- *School Development Program*
- Pelatihan dan Keterampilan Guru
- Hadiah Siswa Prestasi, KIDECO Paser Gemilang
- Beasiswa Paser Gemilang (S1 dan S2)
- Bantuan Stimulan Pendidikan
- Perpustakaan Keliling
- Kinerja Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK)

School Development Program (SDP)

Pelaksanaan Program SDP kini difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru dan siswa. Kegiatannya tidak hanya terpaku pada sekolah model yang terus didampingi, namun telah mengikutsertakan guru dalam program pelatihan. Tahun 2021, program SDP telah terlaksana di 10 kecamatan dengan jangkauan 200 sekolah di Kabupaten Paser. Untuk menyukseskan program tersebut, KIDECO bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan, forum guru mulai dari forum guru TK (IGTKI), forum guru SD (Kelompok Kerja Guru/KKG), forum kepala sekolah SD (Kelompok Kerja Kepala Sekolah SD/K3S), forum guru SMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP) dan forum kepala sekolah SMP (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMP/MKKS). Kerja sama yang dijalin memungkinkan KIDECO dalam meningkatkan kualitas program, hingga akhir tahun 2021, KIDECO telah memiliki 19 Sekolah Adiwiyata Binaan yang terdiri dari 3 Sekolah Model dan 12 Sekolah Imbas. Selain itu, SDN 013 Batu Sopang dan SMPN 1 Batu Sopang berhasil meraih Adiwiyata Mandiri, serta SDN 004 Batu Sopang meraih Adiwiyata Kabupaten.



School Development Program

Pelaksanaan SDP

No.	Kecamatan	Sekolah	Guru	Siswa	Keterangan
1		SDN 013	40	730	Sekolah Model
2	Batu Sopang	SMPN 1	42	594	Sekolah Model
3		SMPN 2	18	219	Sekolah Model
Sub Total		3	100	1.543	
	Batu Sopang	SDN 001	17	365	Sekolah Imbas
1		SDN 002	12	103	Sekolah Imbas
2		SDN 004	8	72	Sekolah Imbas
3		SDN 005	10	116	Sekolah Imbas
4	Batu Sopang	SDN 009	11	100	Sekolah Imbas
5		MI Fathurrahman	11	173	Sekolah Imbas
6		MTs Fathurrahman	10	135	Sekolah Imbas
7		SMPN 4	13	92	Sekolah Imbas
8		SMAN 1 Batu Sopang			
Sub Total		6	92	1.156	
1	Muara Samu	SDN 001	11	131	Sekolah Imbas
2		SDN 002	10	74	Sekolah Imbas
Sub Total		2	21	205	
1	Kuaro	SDN 010	9	128	Sekolah Imbas
Sub Total		2	9	205	
	Tanah Grogot	SMPN 1	22	183	Sekolah Imbas
Sub Total		1	22	183	
Grand Total		13	234	3.032	

Pelatihan dan Keterampilan Guru

Program pelatihan guru diselenggarakan bekerja sama dengan forum guru tingkat kabupaten. Kami memiliki target untuk menyelenggarakan pelatihan kepada 1.000 guru, namun selama periode pelaporan kami berhasil mengajak 1.156 guru. Pelatihan diikuti oleh guru yang tersebar di Kecamatan Batu Sopang, Muara Samu, Kuaro, Muara Komam, Long Ikis, Long Kali, Tanah Grogot, Paser

Belengkong, Batu Engau dan Tanjung Harapan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring (*online*) dengan mengangkat tema pada tahun 2021 yaitu Pembelajaran Digital, Literasi digital dan Asesmen Kompetensi Minimum untuk Guru SD, SMP hingga SMA. Sedangkan untuk Guru TK-Paud diberikan Tema Literasi Digital. Pelatihan ini telah diselaraskan dengan kebutuhan setelah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Forum Guru.

Realisasi Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan Guru

Penerima manfaat program	2021	2020	2019
Jumlah guru	1.156*	707	991

*Pelatihan selama tahun 2021 dilaksanakan secara virtual

Jumlah Tenaga Pendidik Penerima Manfaat Program Pelatihan Peningkatan SDM Guru

Tahun	TK/PAUD	SD	SLTP	SLTA
2019	116	400	185	6
2020	280	165	328	228
2021	246	430	420	60



Basiswa/dana stimulan

Basiswa KIDECO Gemilang, dan KIDECO Paser Gemilang

Bantuan beasiswa pendidikan S1 ditujukan kepada siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu, sehingga mereka dapat meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. KIDECO juga memberikan bantuan beasiswa

kepada sarjana berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Hingga akhir 2021, terdapat 35 mahasiswa berprestasi sebagai penerima manfaat, dengan total bantuan mencapai Rp1 miliar per tahun. Bantuan diberikan selama masa studi 4 tahun untuk S1 dan 2 tahun untuk S2.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2021, KIDECO memberikan hadiah bagi siswa berprestasi, sebagai bentuk apresiasi dan mendorong mereka terus mempertahankan prestasi. Selama periode pelaporan, tercatat ada 1.935 siswa berprestasi sebagai penerima manfaat, dengan total bantuan yang diberikan mencapai Rp334,04 juta.

Realisasi Beasiswa Pendidikan S1 dan S2

Penerima Manfaat	Satuan	2021	2020	2019
Pendidikan S1	Orang	30	30	30
Pendidikan S2		5	5	5
Jumlah	Rp Miliar	1	1	1

Realisasi Pemetik Manfaat Hadiah Siswa Berprestasi (KIDECO)

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Sekolah	Orang	98	96	96
Hadiah		1.935	1.911	1.830
Jumlah	Rp	334.039.000	326.551.000	255.598.000

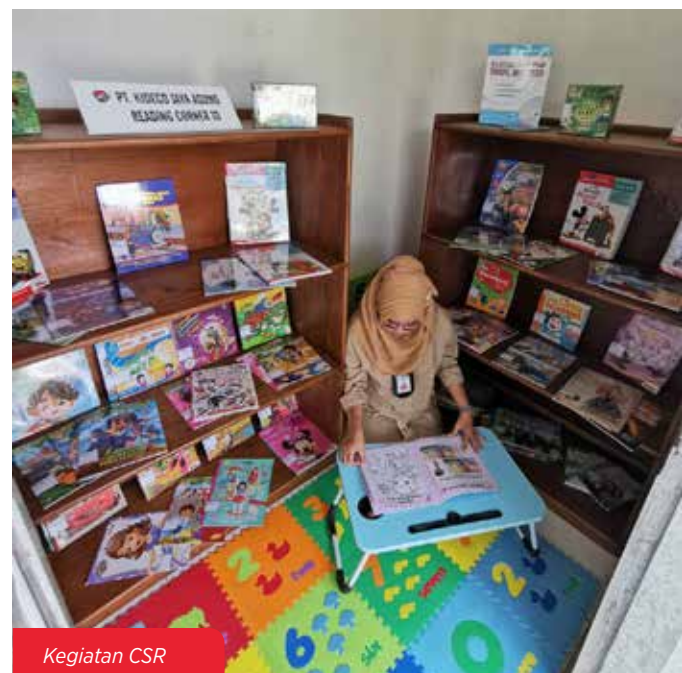
Perbandingan Rencana dan Realisasi Pemetik Manfaat Hadiah Siswa berprestasi (KIDECO Gemilang)

No.	Kecamatan	Rencana		Realisasi		Jenjang Sekolah
		Sekolah	Hadiah	Sekolah	Hadiah	
1	Batu Sopang	35	819	35	819	TK PAUD-SLTA
2	Muara Samu	15	231	15	231	
3	Muara Komam	20	375	20	375	
4	Kuaro	21	396	21	396	
5	Tanah Grogot	7	114	7	114	
Jumlah		98	1.935	98	1.935	

No.	Kecamatan	Jumlah	
		Sekolah	Hadiah
1	TK/PAUD	26	279
2	SD/MI	47	1,104
3	SMP/MTS	16	363
4	SMA/MA	9	189
Jumlah		98	1,935

Bantuan Dana Pendidikan dan Perpustakaan Keliling

KIDECO masih berupaya berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui bantuan dana pendidikan dan mengoperasikan mobil perpustakaan keliling. Bantuan dana pendidikan tersebut ditujukan kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu pada semua jenjang pendidikan serta kepada guru berprestasi. Pada tahun 2021, jumlah penerima bantuan dana pendidikan mencapai 2.318 penerima manfaat di empat kecamatan.



Kegiatan CSR

Jumlah penerima manfaat bantuan stimulan pendidikan tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat	
		Sekolah	Hadiah
1	Batu Sopang	891	823
2	Muara Samu	1.148	1.138
3	Tanah Grogot	139	139
4	Muara Komam	140	136

Mobil perpustakaan keliling yang dioperasikan yaitu terdapat 3 unit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Perpustakaan keliling juga dilengkapi peralatan multimedia dengan petugas pendongeng yang dapat memotivasi anak-anak agar lebih semangat dalam belajar. Selama masa pandemi COVID-19 tidak dioperasikan karena anak-anak sekolah belajar secara daring dari rumah.

Kinerja Program Perpustakaan Keliling

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Kendaraan	3	3	3
Jumlah Koleksi Buku	13.055	13.055	11.535
Jumlah Kunjungan Sekolah	0 (pandemi)	73	73
Frekuensi Peminjaman Buku	0 (pandemi)	128	32.139
Jumlah Siswa dan Guru Berkunjung	0 (pandemi)	189	21.546

Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK)

Seiring dengan persaingan kerja yang semakin ketat, KIDECO berupaya untuk membantu masyarakat yang akan terjun ke dunia kerja. Program YBBK hadir untuk memberikan pelatihan keterampilan dan keahlian dasar yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Beberapa pelatihan yang diajarkan yaitu kursus bahasa Inggris, bahasa Arab, serta pelatihan komputer yang saat ini semakin dibutuhkan.

Selain itu YBBK juga mengembangkan pendidikan bagi anak-anak di taman kanak-kanak dan Taman Pendidikan AlQuran (TPA). Kontribusi KIDECO terlihat dari bantuan sarana dan prasarana penunjang program, namun terpisah dari program PPM Pendidikan. Pada tahun 2021, karena pandemi masih berlangsung, maka pembelajaran di YBBK dilaksanakan secara *online*.

Realisasi Kinerja YBBK

Kegiatan YBBK	2021	2020	2019
TK Jaya Taka	142	184	184
TPA Ibadurrahman	0	48	48
Kursus Komputer	137	62	58
Kursus Bahasa Inggris	517	178	430

Rencana dan Realisasi Kinerja YBBK Tahun 2021

Jenis Pendidikan	Jumlah Siswa						Total	
	Unit Batu sopang		Unit Muara Samu		Unit Muara Komam		Rencana	Realisasi
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
Taman Kanak-kanak	100	142	0	0	0	0	100	142
Taman Pendidikan Al Qur'an	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelatihan Komputer	0	0	0	0	40	42	60	137
Pelatihan Bahasa Inggris	200	475	0	0	40	42	240	517

Program Kolaborasi Pendidikan

Pada tahun 2021, PT Kideco Jaya Agung melakukan kolaborasi dengan Indika Foundation dalam program CSR di bidang pendidikan. Terdapat 4 program dalam sinergi tersebut, yakni:

1. Foster Parent Program, merupakan program pendampingan dan pembiayaan sekolah untuk anak-anak di sekitar site KIDECO. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak asuh dapat bekerja secara mandiri setelah lulus SMA meskipun tidak meneruskan pendidikan hingga kuliah;
2. KIDECO Digital Competition, merupakan program kompetisi digital dengan 3 kategori yaitu foto, video, dan essay untuk anak muda di sekitar site KIDECO dengan tema Perdamaian dan Kolaborasi. Tujuannya adalah agar siswa-siswi di sekitar site KIDECO mampu menyalurkan kreativitas yang dimiliki dalam karya digital;
3. Program Pelatihan Nilai Perdamaian, dengan tujuan untuk mengenalkan nilai-nilai perdamaian pada siswa-siswi di sekolah;

4. Program KIDECO UKS Champion, merupakan program pelatihan dan pendampingan kepada siswa SMP agar dapat menjadi duta kesehatan di lingkungan sekolahnya. Tujuannya yaitu agar siswa mampu memahami dan menyebarkan pentingnya pola hidup sehat apalagi di masa pandemi ini.

PPM Program Kesehatan

Pada tahun 2021, PT Kideco Jaya Agung berupaya berkontribusi dalam pencapaian implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) bidang kesehatan, terdapat beberapa program yang sudah dijalankan yakni Pemberdayaan Posyandu, Mobil Sehat (Posbindu Mobile), Edukasi bahaya narkoba dan HIV/AIDS bagi remaja, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, vaksin goes to community, fasilitas air bersih hingga pembangunan sarana yang mendukung dalam kegiatan usaha kesehatan berbasis masyarakat. Seluruh program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap hidup sehat.

Realisasi Program PPM Prioritas Kesehatan

Uraian	Jumlah Penerima Manfaat		
	2021	2020	2019
Jumlah Kader Posyandu	27	-	-
Jumlah Posyandu binaan	6	-	6
Jumlah tenaga Kesehatan (Bidan)	583	223	-
Jumlah Mobil Sehat	1	1	1
Sasaran Peserta Webinar Edukasi Bahaya Narkoba dan HIV Aids			
Siswa	450	0	475
Guru	9	0	180
Sekolah	9	0	10
Fasilitas Air Bersih			
Posyandu	2	4	5
Kantin Sehat	6	6	5
Pembuatan MCK	2	1	1
Rumah Layak Huni	1	0	0
	10	9	6

Pelatihan Kader Posyandu dan Tenaga Kesehatan (Bidan)

Pelatihan	Lokasi	Jumlah Pemetik Manfaat							
		Bidan		Kader		Posyandu		Desa	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Up skill kader posyandu	Kec. Batu Sopang	-	-	36	12	18	4	18	4
Webinar kesehatan	Kab. Paser	200	433	-	-	-	-	-	-
PMBA	Klempang sari	-	-	15	15	-	-	-	-
Pelatihan Midwifery update	Kab. Paser	150	150	-	-	-	-	-	-

Realisasi Pengadaan Infrastruktur Kesehatan

Tahun 2021, KIDECO memiliki program penyediaan fasilitas air bersih, dengan membangun fasilitas air minum isi ulang dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO) di desa Pondong dan desa Pasir Mayang Kecamatan Kuaro. KIDECO bekerja sama

dengan Bumdes dan pihak desa untuk mengelola fasilitas air minum isi ulang tersebut. Total realisasi anggaran dari program ini sebesar Rp296 juta.

Pengadaan Infrastruktur Kesehatan

Infrastruktur Kesehatan	Realisasi Program							Jumlah
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
Fasilitas Air Bersih	2	4	5	13	-	1	2	21
Posyandu	1	-	6	-	-	1	2	4
Mobil Sehat	0	1	1	1	-	-	3	6
Kantin Sehat	2	1	1	1	1	-	2	8
Pembuatan MCK	1	-	-	3	-	3	4	11
Rumah Layak Huni	10	9	6	10	9	8	10	62

Selain program diatas, KIDECO juga memiliki program bantuan rumah layak huni yang diberikan kepada warga Biau, Samurangau dan Desa Songka. Para penerima bantuan rumah layak huni merupakan warga pra sejahtera yang ada di desa tersebut. Total rumah layak huni yang sudah dibangun sejak tahun 2002 adalah sebanyak 417 unit rumah.

Melindungi Masyarakat dari Pandemi COVID-19

Menjaga masyarakat di sekitar operasi pertambangan merupakan komitmen KIDECO di saat pandemi COVID-19. Kami melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan

dengan menerapkan protokol kesehatan dan melakukan pertemuan secara *virtual*.

Pada tahun 2021, KIDECO memberikan bantuan sarana & prasarana dalam mendukung kegiatan mitigasi pandemi COVID-19, serta melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19. KIDECO membuat gerai vaksin hingga vaksin *mobile goes to community* yang sasarannya merupakan masyarakat yang sulit mendapat akses vaksin (*remote area*). Penerima manfaat program ini adalah sebanyak 23.707 orang dengan dosis 1 & 2.

Program Vaksinasi 2020 - 2021

Penerima Vaksin	Vaksinasi 1	Vaksinasi 2	Persentase
Karyawan	654	654	100%
Kontraktor	12.157	12.157	100%
Masyarakat	7.169	4.368	75%

Alokasi dana yang disediakan untuk program ini sebesar Rp2,64 miliar. KIDECO juga memberikan bantuan terkait COVID-19 berupa:

1. Renovasi 2 unit gedung karantina *re-ex* Panglima Sebaya;
2. Bantuan Pembangunan sarana vaksin dan swab puskesmas Batu Kajang;
3. Bantuan 20 unit *oxygen contractor* RS. Panglima Sebaya;
4. Bantuan 5 unit *oxygen contractor* Dinas Kesehatan paser;
5. Bantuan rapid test dan alat pelindung diri kesehatan untuk Puskesmas Muser;
6. Bantuan peralatan kesehatan dan vitamin untuk tenaga kesehatan di RS. Panglima Sebaya;

7. Support percepatan vaksin COVID-19 di Kab. Paser;
8. Bantuan 2 unit *coldchain/ice-lined refrigerator*.

PPM Program Pembangunan Infrastruktur [203-1]

Program pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum dilakukan secara pro bono agar masyarakat lebih mudah mengakses fasilitas publik. Realisasi pembangunan beberapa bangunan infrastruktur seperti gedung posyandu, renovasi gedung serbaguna, perbaikan jalan penghubung antar kecamatan, antar desa dan jalan perkebunan. Selain itu, tahun 2021 Pada tahun 2021 PPM Kideco juga membangun 3 gedung rumah budidaya walet di 3 desa.

Penerima manfaat program infrastruktur tahun 2021

Program Infrastruktur	Desa	Jumlah
Posyandu	Samurangau	48
Gedung Serbaguna	Biu	795
Jalan	Samurangau, Biu	1.772
Jembatan	Samurangau	7.985

Realisasi Program Infrastruktur Penunjang PPM

Infrastruktur Penunjang PPM	Realisasi Program							Jumlah
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
Kantor Desa, BPD, Bumdes, PKK, Posyandu	1	5	7	12	1	1	1	5
Gedung Serbaguna dan Pendidikan	1	1	1	4	-	1	-	8
Rumah Budidaya Sarang Walet	3	8	8	16	8	2	2	59
Pengadaan Mesin Kapal Nelayan	94	94	94	70	126	137	128	745
Jalan	3	5	4	2	-	5	12	27
Jembatan	1	1	2	2	-	1	7	15

Infrastruktur Penunjang Pembangunan di Wilayah Pesisir

Selama periode pelaporan, KIDECO memberikan bantuan berupa infrastruktur penunjang masyarakat di daerah pesisir. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dalam menyediakan alat transportasi. Penerima manfaat mesin kapal tahun 2021 merupakan masyarakat di wilayah Pesisir

dengan total jumlah mesin yang diberikan sebanyak 94 unit yang tersebar di 4 desa. Desa yang menerima bantuan tersebut adalah Desa Muara Telake, Muara Adang, Pondong dan Harapan Baru. Selain memberikan bantuan mesin kapal, KIDECO juga membangun infrastruktur sarana ibadah dan sarana pendukung lainnya.



Infrastruktur untuk akses ekonomi masyarakat Bantuan CSR

Tata Kelola Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi



Mengembangkan ekonomi serta mengembangkan komunitas lokal merupakan salah satu hal penting bagi KIDECO sebagai perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan didasari pada nilai-nilai keberlanjutan.



Jajaran Top Management

Dukungan pada Tata Kelola yang Bersih dan Keberagaman

Good corporate governance diterapkan mulai dari manajemen tertinggi yakni Direksi dan Dewan Komisaris dengan melibatkan seluruh pejabat perusahaan dan karyawan. Penerapan GCG sesuai dengan hukum yang

berlaku dalam menjalankan bisnis yang berintegritas dan beretika. Dukungan dalam penerapan GCG juga datang dari berbagai pemangku kepentingan.



Dukungan Pada Keberagaman

Perusahaan mendukung adanya keberagaman dalam rangka pengelolaan usaha. Struktur tata kelola tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dilanjutkan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite khusus, sementara Direksi merangkap jabatan sebagai Chief of Officer. Dalam hal ini, Direksi berfungsi untuk mengefektifkan pengembangan usaha dan strategi penerapan serta pengawasannya. Komisaris utama dan anggota komisaris lainnya tidak merangkap jabatan sebagai eksekutif. Dewan komisaris berfokus pada pengawasan jalannya perusahaan dan Direksi berfokus memimpin jalannya perusahaan. [102-18, 102-23, 102-26]

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan dalam RUPS berdasarkan usulan pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan tertentu yang dapat memicu adanya benturan kepentingan kedua belah pihak. Oleh karenanya perlu adanya pemilihan yang selektif sehingga pelaksanaan usaha sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Pemilihan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah menyesuaikan dengan keahlian dan latar belakang pendidikan yang mumpuni. [102-24, 102-25]

Sebagai penunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris maka pada tahun 2021, KIDECO membentuk komite diantaranya:

1. Komite Audit, Risk & Compliance;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Proyek dan Investasi;
4. Komite Keberlanjutan.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021 [102-22]

Nama	Gender	Jabatan	Bidang keahlian
Azis Armand	Laki-Laki	Komisaris Utama	Economics – Urban Planning
M. Arsjad Rasjid P.M.	Laki-Laki	Komisaris	Computer Engineering – Business Administration
Ha Gil Yong	Laki-Laki	Komisaris	Accounting Economics
Komisaris Jenderal Polisi (Purn) Drs. Suhardi Alius, M.H.	Laki-Laki	Komisaris	Indonesian National Police - Law
Letnan Jenderal TNI (Purn) Dodik Wijanarko, S.H.,CfrA	Laki-Laki	Komisaris	Military Academy – Law
Bob Kamandanu	Laki-Laki	Komisaris	Chemical Engineering – Business Administration – Finance
Kamen Kamenov Palatov	Laki-Laki	Komisaris	Business Administration

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 berjumlah sembilan orang. Pemilihan anggota Direksi juga telah memperhatikan keahlian dan latar belakang keberagaman lainnya. Selain itu Direksi juga dibantu oleh Advisor dan Kepala Teknik Tambang yang setingkat Direktur. [102-22]

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2021

Nama	Gender	Jabatan	Bidang keahlian
Mochamad Kurnia Ariawan	Laki-Laki	Direktur Utama	Finance-Accounting
Johanes Ispurnawan	Laki-Laki	Wakil Direktur Utama	Economic and Human Resource
Tatan Achmad Taufik	Laki-Laki	Direktur	Finance-Accounting
Anton Kristianto	Laki-Laki	Direktur	Marketing, Economy -Management
Leonardus Herwindo	Laki-Laki	Direktur	Mechanical Engineering – Business Administration
Edra Emilza	Laki-Laki	Direktur	Mining Engineering
Kim Il Soo	Laki-Laki	Direktur	Civil Engineering
Kang Seungmin	Laki-Laki	Direktur	Mining/Civil Engineering
Arif Kayanto	Laki-Laki	Direktur	Law

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas berdasarkan Akta Perubahan No. 13 tertanggal 15 April 2021 beserta SK Kehakiman. Segala bentuk perubahan Dewan Komisaris maupun Direksi akan dilaporkan perubahannya kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas pemenuhan ketentuan Pasal 64 Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2020. Perubahan tersebut telah disampaikan KIDECO ke ESDM di tanggal 29 April 2021 melalui Surat KIDECO No: KJJ 216/LEG-020/IV tentang Pelaporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kideco Jaya Agung tertanggal 23 April 2021.

Pada tahun 2021 dibentuk Task Force Team (“TFT”) Environmental Social, & Governance (“ESG”) 1 yang diketuai oleh Bapak Leonardus Herwindo berdasarkan Internal Memo Presiden Direktur Nomor: 38/KJA/PD/A/XI/2020 tertanggal 25 November 2020 dan dilanjutkan dengan pembentukan TFT ESG 2 yang diketuai oleh Bapak Johannes Ispurnawan berdasarkan Internal Memo Presiden Direktur Nomor: 20/KJA/PD/A/VIII/2021 tertanggal 26 Agustus 2021. Segala bentuk tanggung jawab dan pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif melalui pengawasan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Disamping itu Direksi dapat mendelegasikan tugasnya dalam penerapan tata kelola perusahaan kepada pejabat di bawahnya. Struktur baru atas perubahan ditahun 2021, terdapat pada halaman 70. [102-19, 102-20]

Jika terdapat suatu kepentingan, Direksi dapat berkonsultasi dengan pemangku kepentingan baik secara

langsung melalui Direksi maupun tidak langsung dengan pendelegasian wewenang. Konsultasi dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengelola berbagai dampak dan isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) terkait kegiatan yang dijalankan KIDECO. Berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat, maka Direksi memberikan kewenangan kepada Senior Manager External Relation-Corporate Social Responsibility (ER-CSR) untuk melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan.

[102-19, 102-21, 102-29]

KIDECO menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai acuan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara berkala dan ditetapkan di setiap awal tahun buku. Kami juga mengikutsertakan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam peningkatan pengetahuan kinerja keberlanjutan. [102-27, 102-28]

Pengelolaan Risiko LST [102-11]

Perseroan melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko utama yang berkaitan dengan pengelolaan isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Pengelolaan risiko dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko yang melaporkan kinerjanya secara langsung kepada Direksi. Pengelolaan risiko akan diadakan evaluasi secara berkala untuk menemukan peluang yang dapat digunakan dalam pengembangan operasi bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko yang dilakukan oleh KIDECO berkaitan dengan aspek K3 dan *human capital*, serta dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan. [102-31]

Risiko dan Mitigasi Risiko LST [102-30]

Jenis Risiko	Mitigasi
Lingkungan	KIDECO menyadari kegiatan operasional berpotensi memberi dampak kepada lingkungan. KIDECO senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan kewajiban terkait pengelolaan lingkungan untuk mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan, termasuk melaksanakan kewajiban reklamasi dan rehabilitasi pertambangan.
Sosial	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kegiatan penambangan batu bara yang dijalankan perusahaan berpotensi terhadap timbulnya kecelakaan kerja, yang dapat mengganggu kegiatan operasi. KIDECO senantiasa berupaya mengurangi timbulnya kecelakaan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material, dengan menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik.
Masyarakat	KIDECO berupaya memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat setempat untuk mengurangi potensi konflik sosial. KIDECO menyelenggarakan program-program pemberdayaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga mereka akan ikut menjaga dan mendukung keberadaan KIDECO.
Tata Kelola	
Peraturan	Perubahan peraturan berdampak langsung pada kegiatan operasi dan kemampuan kompetitif perusahaan. KIDECO berupaya melakukan penyesuaian atas ketentuan tata kelola sumber daya energi yang berlaku di Indonesia dan berupaya memprioritaskan kontraktor, tenaga kerja, produk serta layanan domestik.
Produksi	Melakukan koordinasi berkala antara departemen terkait KIDECO dengan mitra kerja.
Gejolak pasar batu bara global	Pasar batu bara global mempengaruhi tingkat harga jual dan perolehan pendapatan. KIDECO berusaha mempertahankan basis pelanggan melalui pembaharuan maupun perpanjangan kesepakatan pasokan untuk mendapatkan pembelian batu bara dengan kesepakatan saling menguntungkan. KIDECO tidak melakukan pengembangan cadangan batu bara jika fluktuasi harga batu bara di pasar global dalam jangka panjang tidak menguntungkan atau menimbulkan biaya operasional yang meningkat signifikan.

KIDECO menyelenggarakan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan meliputi pemegang saham, karyawan maupun masyarakat. Pertemuan dimaksudkan untuk membahas mengenai hal yang mendesak dan kekhawatiran dari pemangku kepentingan agar dapat ditindaklanjuti. [102-33] [102-34]



Rapat Strategis Tahunan Direksi



Rapat Strategis Tahunan Direksi

Dukungan pada Operasi Berkelanjutan

KIDECO menerapkan efisiensi dan inovasi yang dapat mendukung keberlanjutan di tengah-tengah pandemi COVID-19 dan volatilitas harga batu bara dunia.

Kami memastikan adanya kesinambungan operasi sehingga dapat mempertahankan kinerja ekonomi dan dapat didistribusikan.

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Tingkat produksi dan perolehan pendapatan senantiasa dijaga oleh perusahaan agar kegiatan operasi dapat berjalan optimal. Kami melakukan optimalisasi melalui Proyek Minerva dan inisiatif perluasan tujuan ekspor baru untuk penguatan pasar. Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab fungsi Chief Finance of Officer (CFO) dengan evaluasi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). Sementara itu pengelolaan perusahaan menjadi tanggung jawab Direksi dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menyatakan bahwa kinerja pengelolaan KIDECO telah berjalan dengan baik.

Kinerja Unggul KIDECO

KIDECO berupaya untuk tetap menunjukkan kinerja yang unggul meskipun masih dalam situasi pandemi COVID-19. Selama periode pelaporan, volume produksi tahun 2021 mencapai 35.821.057 MT batu bara atau 100,28% dari target, meningkat 8% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan produksi ini disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dalam mengendalikan harga.

Volume penjualan pada periode pelaporan mencapai 35.803.539 ton batu bara atau 100,29% dari target. Fokus pemasaran di tahun ini yaitu untuk memenuhi Domestik Market Obligation (DMO), sementara pasar ekspor utama yaitu China seiring dengan berakhirnya kebijakan *lockdown* di masa pandemi COVID-19.

Kinerja Ekonomi

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Sales		2.196,8	1.249,4	1.574,1
Gross Profit	Juta USD	835,58	177	248,3
Operating Profit		773,8	138,9	211,0
Net Income		426,3	75,4	119,8
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	61,36	37,82	45,07
Gross Margin		38,03	14	15,7
Operating Margin	%	35,22	11,1	13,4
Net Margin		19,41	6,0	7,6
EBITDA Margin		35,4	10,85	13,9

Kinerja Produksi dan Penjualan

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Overburden	mn bcm	179.875.758	186.921.225	214.641.987
Volume Produksi	MT	35.821.057	33.004.280	34.281.940
Volume Penjualan	MT	35.803.539	33.054.580	34.721.730
Rasio Kupas	X	5,02	5,66	6,26
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	61,36	37,82	45,07

Negara tujuan dan persentase penjualan batu bara KIDECO

Negara Tujuan	Persentase Total Pembeli	Persentase Total Kuantitas Pembelian
Indonesia	25	34
Tiongkok	28	30
Jepang	6	2
Korea Selatan	8	5
Taiwan	2	3
Filipina	12	5
Malaysia	2	9
Vietnam	2	1
Singapura	1	1
Thailand	3	1
India	9	7
Slovenia	1	1
Selandia Baru	1	1

Terus Menjaga Keunggulan KIDECO

Kami berkomitmen untuk selalu menjaga keunggulan KIDECO demi operasi dan bisnis yang berkelanjutan.

Bahan Pendukung Dalam Proses Produksi Batu bara [301-1]

Material	Satuan	2021	2020	2019
Peledakan				
Amonium Nitrat	Ton	29.610	30.040	32.265
Dinamit	Kg	96.103	82.344	103.499
Detonator	Unit	592.107	632.758	748.112
Kapur		63.665	46.930	48.365
Tawas	Kg	1.366.460	932.725	624.255
Reagen lainnya		49.050	39.650	54.375
RollFloc		54.365	29.960	26.565

KIDECO memastikan operasi unggul tetap terjaga dan terlaksana dengan baik. Kami terus melakukan eksplorasi untuk meningkatkan sumberdaya dan cadangan batu bara serta menerapkan manajemen mutu. Di samping itu kami juga terus bersinergi dengan anak perusahaan Indika Group lainnya agar operasi dan bisnis berjalan dengan maksimal.

Eksplorasi yang dilakukan pada tahun 2021 mencatatkan perkiraan sumber daya batu bara KIDECO hingga akhir periode pelaporan mencapai 1.525,1 juta ton. Sementara itu cadangan batu bara total 437,8 juta ton. Berdasarkan hasil tersebut dan dari tingkat produksi, diperkirakan KIDECO akan memiliki masa produksi mencapai 22 tahun.

Perkiraan Sumberdaya Batu bara KIDECO

Wilayah Operasi	Satuan	2021	2020	2019
Roto Samurangau	Juta Ton	1.502,14	1.536,96	1.543,95
Susubang Uko		23,00	24,00	40
Samu Bui		7,30	1,50	-
Total		1.525,14	1.568,30	1.583,95

Perkiraan Cadangan Batu bara KIDECO

Wilayah Operasi	Satuan	2021	2020	2019
Roto Samurangau	Juta Ton	422,1	493,0	495,0
Susubang Uko		7,30	5,0	5,7
Samu Bui		0,90	0	0
Total		430,3	498,0	500,7

Keunggulan mutu produk menjadi tanggung jawab kami, dan KIDECO berkomitmen untuk menjaga mutu produk batu bara yang ramah lingkungan. Manajemen mutu diimplementasikan sesuai dengan ISO 9001:2015 yang

telah dimiliki oleh perusahaan. Pelaksanaannya juga diintegrasikan dengan Manajemen Terpadu KIDECO, mulai dari tahap penambangan, pengangkutan, penyimpanan, dan pengapalan.

Target Peningkatan Mutu

Target	Pencapaian 2021
Produksi sesuai jadwal dan tepat waktu.	35.821 Kton
Pengiriman sesuai jadwal dan tepat waktu.	35.842 Kton
Kepastian kuantitas.	RS 10.598 Kton, Blend 3.269 Kton & SM 21.975 Kton
Mutu spesifikasi yang akurat.	RS 4841 kkal/kg, Blend 4533 kkal/kg & SM 4140 Kton

Pemantauan Kualitas Batu Bara KIDECO

Nama Blok	Parameter Kualitas Batu Bara KIDECO			
	Nilai Kalori (Kkal/Kg)	Debu (%)	Total Sulphur (TS) (%)	Total Moisture (%)
Roto Samurangau				
Roto Utara	3.989-6.208	2-6	0,08-0,21	14-37
Roto Tengah	3.961-4.945	2-8	0,08-0,17	24-36
Roto Selatan	4.290-5.594	1-9	0,07-0,20	20-32
Samurangau	4.000-4.839	2-6	0,09-0,35	26-38
Susubang Uko				
Susubang	4.567-5.454	1-10	0,11-0,30	20-25

KIDECO memiliki sistem tambang tunggal dengan operasi yang efektif dan efisien karena didukung infrastruktur yang memadai. Kapasitas produksi yaitu 55 juta ton per tahun dengan menggunakan metode pertambangan terbuka dengan menggunakan truk dan alat gali (*excavator*).

Material penutup tersebut akan diangkut sesuai dengan tipe materialnya. Sepanjang tahun 2021 kegiatan operasi perusahaan tidak disertai dengan pemindahan penduduk (*resettlement*) masyarakat di wilayah operasi.

Alur Operasi Pengangkutan Batu Bara

Tahapan	Infrastruktur dan Fasilitas
Tambang	Jalan tambang, <i>excavator</i> , <i>dump truck</i>
Area Timbun (ROM <i>Stockpile</i>)	Jalan tambang, <i>dump truck</i>
Fasilitas Penghancuran (<i>Crushing Plant</i>)	RS 10.598 Kton, Blend 3.269 Kton & SM 21.975 Kton
Silo	<ul style="list-style-type: none"> Unit pemecah, unit penghancur dan unit penyaring Sabuk konveyor
Tanah Merah Coal Terminal (TMCT)	<ul style="list-style-type: none"> Jalan <i>hauling</i> Truk trailer pengangkut ganda Sabuk konveyor Area timbun Pengisian ke tongkang
Tongkang	Tongkang
Pemindahan ke kapal dan pengiriman (<i>Transshipment</i>)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Crane</i> terapung Fasilitas pengangkut terapung

KIDECO membangun sinergitas dengan anak perusahaan Indika Energy Group yang lain untuk menunjang peningkatan operasi dan bisnis. Sinergi yang dibentuk meliputi jasa operasi pertambangan dengan PT Petrosea

Tbk (Petrosea), serta infrastruktur energi dengan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBBS) dan Cirebon Electric Power.

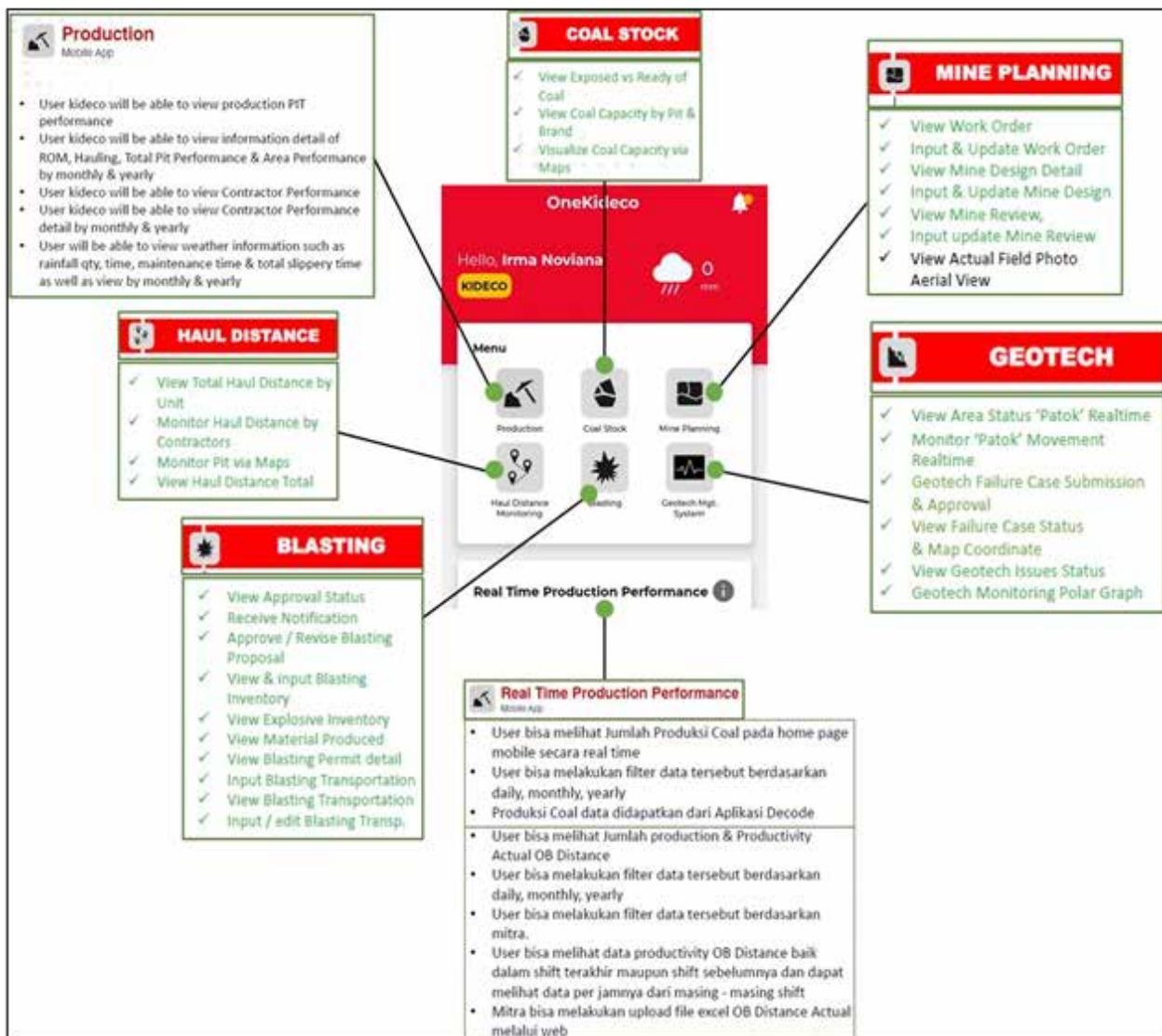


Digitalisasi Operasional KIDECO

Dalam rangka peningkatan pengawasan dan kinerja aspek operasional di area penambangan KIDECO maka dibuatlah sistem digitalisasi yang berfokus pada kegiatan operasional penambangan yang diharapkan dapat mempercepat pengiriman informasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta meningkatkan tingkat keselamatan dan penerapan kaidah pertambangan yang

baik yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui *mobile phone*.

Inovasi yang dilakukan adalah membuat proses bisnis operasional penambangan menggunakan teknologi dan data digital yaitu berupa aplikasi untuk menganalisa data geoteknik, perencanaan tambang, peledakan dan produksi.



Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

Sebagian besar pendapatan KIDECO pada masa periode pelaporan berasal dari penjualan produk batu bara. Perusahaan tidak mendapatkan pendapatan dari bantuan pemerintah maupun insentif pajak. Total perolehan pendapatan pada tahun 2021 mencapai USD2.196,8 juta. Kegiatan operasi pertambangan secara umum akan

terdampak perubahan cuaca yang ekstrim, terutama apabila terjadi curah hujan di atas rata-rata dalam jangka waktu lama. Sepanjang tahun 2021, gangguan perubahan iklim dan cuaca ini belum menimbulkan implikasi finansial yang signifikan dan kami belum mencatat adanya kerugian atas dampak ini. [201-1, 201-2, 201-4]

Realisasi Pendapatan KIDECO

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Total Penjualan Ekspor		1.591,5	791,65	1.062,05
Penjualan Domestik	USD Juta	605,3	457,82	512,12
Total		2.196,8	1.249,47	1.574,17
Pembayaran Penerimaan Negara				
Pajak		3.389,1	1.699,8	3.032,0
PNBP	Rp Miliar	4.074,1	2.300,9	3.244,3
Jumlah		7.463,2	4.000,8	6.276,3

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Perusahaan berupaya untuk senantiasa menjaga kepuasan pelanggan melalui optimalisasi produk-produk yang dihasilkan. Perusahaan melakukan survey kepuasan pelanggan secara berkala dengan indikator penilaian

meliputi hubungan strategis, pertumbuhan masa depan, kontribusi volume, profitabilitas, lama usaha, kesetiaan dan fleksibilitas usaha. Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2021 yaitu 99,53% menurun dibandingkan tahun 2020.

Indeks Kepuasan Pelanggan

2021	2020	2019
99,53%	99,74%	99,48%

Terdapat mekanisme Sistem Umpan Balik Mutu Batu bara bagi pelanggan yang dikelola oleh Tim Pengendali Mutu. Tujuannya yaitu memastikan dan menjaga kualitas produk

batu bara sesuai spesifikasi yang ditentukan pelanggan. Selama periode pelaporan terdapat 18 umpan balik dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.

Penerapan Sistem Umpan Balik Mutu Produk Batu bara KIDECO Tahun 2021

Umpan balik disampaikan	Jumlah	Bentuk Tindak Lanjut
Perbedaan hasil analisis	8	Meningkatkan pengawasan lapangan, peningkatan manajemen FIFO batu bara di pelabuhan muat. Terdapat 2 insiden dari 8 laporan yang terkena denda.
Masalah debu, <i>Oversize</i> dan material asing	5	Pengiriman batu bara segar (<i>fresh coal</i>), maksimalkan rasio chemical untuk campuran materi penyiraman batu bara pada saat pemuatan di musim kering serta perbaikan proses pengecilan ukuran (<i>crushing</i>)
<i>Self combustion</i>	5	Pengiriman batu bara segar (<i>fresh coal</i>), peningkatan manajemen FIFO batu bara di Pelabuhan muat.
Total	18	

Pengungkapan Informasi Terkait Remunerasi

KIDECO mematuhi regulasi yang berlaku dan ketentuan Indika Energy sebagai induk perusahaan dalam melaksanakan kebijakan remunerasi. Indika Energy sebagai pemegang saham pengendali memiliki peranan penting dalam menentukan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat perusahaan maupun karyawan KIDECO secara keseluruhan. Laporan ini belum menyertakan pengungkapan besaran remunerasi dan persentase kenaikan remunerasi total tahunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perbandingannya dengan kenaikan remunerasi total tahunan karyawan KIDECO. [102-35] [102-36] [102-37] [102-38] [102-39]

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

KIDECO selalu melibatkan pemangku kepentingan serta menjaga komunikasi dalam setiap kegiatannya. Identifikasi pemangku kepentingan didasarkan pada:

- Kedekatan pemangku kepentingan terhadap dampak kegiatan operasional KIDECO;
- Dampak kegiatan KIDECO baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemangku kepentingan;
- Relasi dan pengaruh para pemangku kepentingan dalam hal ekonomi, legal, atau hal lainnya;
- Tingkat urgensi yang dimiliki KIDECO terhadap isu yang terjadi.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Pemegang Saham		
<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan produksi dan usaha. Penyesuaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hubungan baik dengan komunitas lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan volume produksi dan penjualan batu bara. Efisiensi produksi dan operasi. Penyesuaian struktur organisasi dan tata kelola lainnya. Penyelenggaraan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan berkala kinerja perusahaan, diterbitkan sesuai kebutuhan. Pelaksanaan RUPS Tahunan satu kali dalam setiap tahun. RUPST 2021 diselenggarakan pada 24 Maret 2021 dan RUPSLB pada 24 Maret 2021. Penyesuaian struktur tata kelola sesuai regulasi. Bantuan pemberdayaan, dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Pelanggan		
<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas, pasokan dan harga batu bara sesuai kontrak. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001). 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dan pertemuan dengan pelanggan, minimal satu kali dalam satu tahun. Survei kepuasan pelanggan. Indeks Kepuasan Pelanggan 2021 99,53%.
Pemerintah		
<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan hukum. Kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk aspek energi, air, emisi, keanekaragaman hayati, efluen & limbah. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pertumbuhan bisnis perusahaan Hubungan yang baik dan dampak positif bagi masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban sesuai Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B), termasuk Rencana Pascatambang (RPT). Pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan sesuai regulasi praktik pertambangan yang baik. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). 	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran pajak dan kewajiban lain sesuai PKP2B, termasuk jaminan reklamasi. Sertifikasi standar pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan, serta audit secara berkala sesuai kebutuhan. Pelaporan kinerja secara berkala kepada pemerintah, dilaksanakan sesuai kebutuhan. Kesertaan pada penilaian PROPER, dilakukan satu kali setiap tahun. KIDECO berhasil meraih PROPER Provinsi Peringkat Emas - Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.
Karyawan		
<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan kerja yang aman dan sehat. Peningkatan kesejahteraan dan manfaat. Peningkatan kompetensi dan pengembangan karir. Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (OHSAS 18001 dan SMK3 PP No.50 Tahun 2012); serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Penetapan remunerasi dan pemenuhan hak-hak normatif. Pelatihan dan pendidikan karyawan. Penerapan sistem manajemen lingkungan. Peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan sistem manajemen lingkungan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>safety induction</i> setiap hari dan sosialisasi K3. Pemberlakukan Peraturan Perusahaan sebagai pengganti PKB. Pelaksanaan pelatihan dan penilaian KPI sekali dalam setahun. Menempatkan karyawan sebagai inisiator dan pelaksana sistem manajemen lingkungan.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan dan Frekuensi
Masyarakat Setempat		
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan. • Pencegahan kerusakan/ pencemaran lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan CSR pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan dan pembangunan infrastruktur. • Standarisasi pengelolaan lingkungan dan keselamatan tambang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog berkala minimal satu kali dalam setiap pekan atau sesuai kebutuhan. • Melaksanakan forum pemangku kepentingan minimal satu bulan sekali.
Pemasok dan Mitra		
<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi pertumbuhan melalui penerapan rantai pasok. • Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi proses dan prosedur kontrak kerja operasional. • Memberikan dukungan teknis dan operasional kepada pemasok dan mitra kerja. • Penerapan sistem manajemen lingkungan dan keselamatan tambang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan berkala triwulan dengan pemasok dan mitra kerja, atau sesuai kebutuhan bila dipandang perlu.

Dukungan pada Anti Korupsi

KIDECO berkomitmen dan mendukung tindakan anti korupsi di seluruh lingkup internal maupun yang berhubungan dengan pemangku kepentingan. Kami telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* (ABMS) pada tahun 2020. Perolehan sertifikasi tersebut menjadi pedoman bagi kami untuk mendukung manajemen dan dalam proses pengambilan keputusan.

Manajemen telah menentukan beberapa hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan bagi manajemen maupun pemangku kepentingan berdasarkan penerapan ABMS, di antaranya:

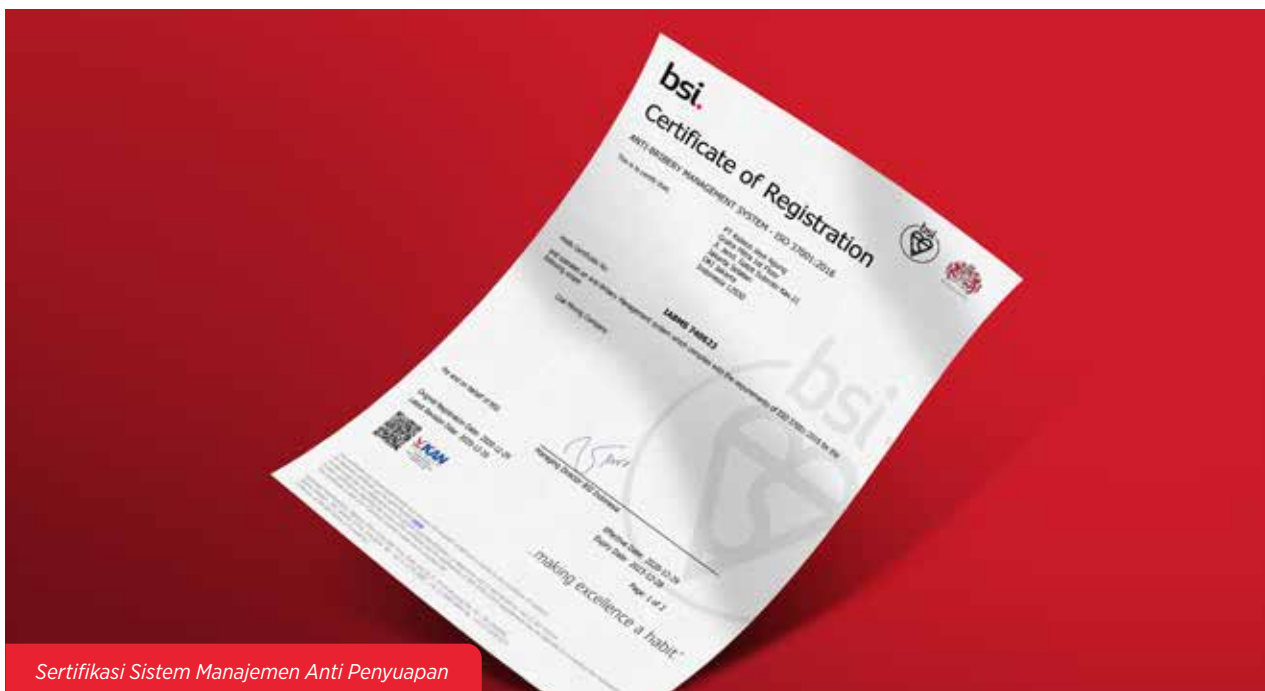
- Tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam bentuk apapun
- Manajemen mengeluarkan kebijakan anti penyuapan pada bulan November 2020
- Seluruh karyawan diminta untuk menandatangani pakta integritas yang berisi kesepakatan karyawan untuk mematuhi segala aturan yang berlaku di perusahaan

termasuk Tata Nilai dan Kelola Perusahaan, Etika Perilaku Bisnis, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan Peraturan Perusahaan

- Seluruh mitra bisnis dan vendor diminta juga untuk menandatangani Pakta Integritas dimana mereka diminta untuk turut serta mendukung kebijakan Anti Penyuapan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Penerapan ABMS diperkuat dengan adanya sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan serta pelatihan kepada departemen terkait. Penyelenggaraan sosialisasi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi di saat pandemi. Selama tahun 2021, sosialisasi atas kebijakan dan prosedur anti-korupsi telah dilakukan dihadapan seluruh Direksi, Team Manager dan Assistant Manager setiap departemen. Selain itu, seluruh mitra kerja, baik kontraktor dan subkontraktor telah mendapatkan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur anti korupsi melalui departemen terkait. [205-2]

Pelatihan anti korupsi telah diberikan kepada 100% total anggota badan tata kelola.



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

KIDECO memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang dapat diakses oleh semua karyawan maupun pemangku kepentingan. Tujuannya agar mereka dapat melaporkan berbagai pelanggaran, perilaku tidak pantas ataupun dugaan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Pengaturan dan mekanisme pelaporan perilaku tidak etis atau melanggar hukum serta berlawanan dengan integritas organisasi terdapat di *whistleblower system* yang dapat diakses di <https://wbs.kideco.app/>, atau menghubungi langsung anggota FKAP atau BEI. [102-17, 102-33]

Pengelolaan WBS dijalankan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang dibantu oleh Fungsi Etika dan Integritas Bisnis/*Business Ethic Integrity* (BEI). Anggota FKAP terdiri dari para direksi yaitu Chief of Corporate Services Officer (CCSO), Chief of Finance Procurement Officer (CFPO) dan Chief of Legal Services Officer (CLSO), sementara anggota BEI terdiri dari pihak Legal, Internal Audit dan HRD. Semua pelapor akan dijamin kerahasiaan identitasnya. Hingga akhir tahun 2021, tidak menerima satu pun laporan yang disampaikan melalui WBS.

Mekanisme internal dan eksternal dilakukan dengan:

- Memahami setiap *Bribery Risk Register* departemen;
- Memahami level resiko setiap departemennya mengapa ada risiko *Low*, *Medium*, atau *High*;

- Melalui WBS di *website* KIDECO di: <https://wbs.kideco.app/>;
- Sejalan dengan aturan ABMS/WBS *Policy/Gift & Entertainment*;
- Melaporkan/berdiskusi dengan anggota FKAP/BEI.

Kode Etik dan Piagam Komite

Perusahaan menerapkan kode etik yang dijadikan pedoman dalam mengatur berbagai permasalahan yang menjadi tanggung jawab perusahaan maupun pihak-pihak terkait. Perilaku dan tindakan yang dilakukan harus mencerminkan prinsip-prinsip GCG dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika yang berlaku.

Wujud dari dukungan dalam penerapan GCG dibuktikan dengan penyusunan Piagam (*Charter*) untuk Komite. Piagam ini memuat tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite sehingga dapat menangani adanya konflik kepentingan. [102-25]















Proses untuk badan tata kelola tertinggi guna memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola:

- BEI akan melakukan investigasi;
- BEI melaporkan kepada tim FKAP;
- FKAP akan membuat kesimpulan dan tindakan atas hasil investigasi tersebut.







KIDECO Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)




KIDECO terus berkomitmen dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/Sustainable Development Goals (SDGs)). Pada tahun 2021 KIDECO telah melaksanakan kegiatan yang sejalan dengan 14 tujuan dari 17 TPB. Dalam pelaksanaannya, KIDECO melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga kemasyarakatan, sektor


swasta, akademisi, dan lainnya. Seluruh pihak tersebut diharapkan dapat berupaya mencapai tujuan berkelanjutan sesuai dengan perannya masing-masing, sehingga manfaat pembangunan berkelanjutan dapat dinikmati pada masa kini dan oleh generasi mendatang.



No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
1	Green Edu Eco Agrowisata (IFS)	Tercapai 2 Kelompok Koperasi 15 Anggota Pokdarwis dan 6,5 Ha lahan	2 Kelompok Koperasi 20 Anggota Pokdarwis 6,5 Ha Lahan	Peremajaan (<i>Rejuvenation</i>) IFS	 
2	Pemberdayaan usaha mikro rumah tangga miskin berbasis koperasi wanita tani Rangan Indah	Tercapai Perluasan pemasaran melalui internet marketing	13 unit kelompok 60 jenis produk 1 kelompok koperasi	<ul style="list-style-type: none"> Hibah laptop dan printer Penguatan modal usaha 	   
3	Kemandirian Kelompok Tani Harapan Mandiri dan Rindang Jaya berbasis koperasi	Tercapai Peningkatan hasil produksi sektor perkebunan dan hortikultura	6,5 Ha lahan 80 ekor sapi 135 ekor kambing 233 Ha kelapa sawit 46 Ha karet 250kg/bulan jamur tiram 3 ton/minggu pupuk kompos	Peremajaan (<i>Rejuvenation</i>) IFS	   
4	Gerakan Sadar Mandiri, Wanita Binaan Rutan Kelas IIB Tanah Grogot	Tercapai <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan produksi roti Perluasan pemasaran sampai ke luar RUTAN 	28 warga binaan 6 juta/bulan omset	Hibah alat produksi roti	  
5	Fasilitas air bersih	Tercapai 7 Desa Binaan	9 Desa Binaan	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan pemerintah dan tokoh masyarakat Monitoring & evaluasi 	



No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
6	Sehat Dimulai dari Diri Sendiri dan Upaya Lingkungan (Sedari Dulu)	Tercapai <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah cakupan posyandu binaan menjadi 8 posyandu Pelatihan kader posyandu di 3 kecamatan Pelatihan 100 tenaga kesehatan 	1 unit mobil sehat 60 kader posyandu 7 posyandu di 7 desa 1.000 orang yang terdiri dari ibu, bayi, dan balita	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser, puskesmas, organisasi kesehatan, dan kader posyandu Penyuluhan kesehatan dan kegiatan kesehatan Memiliki 1 unit mobil sehat 	
7	Sosialisasi kampanye pencegahan HIV, AIDS, dan Narkoba	Tercapai 300 peserta 5 Sekolah SMA sederajat, 4 Wilayah Kecamatan	400 peserta 6 sekolah SMA sederajat 4 wilayah kecamatan	Bekerja sama dengan sekolah, puskesmas dan BNN Provinsi	 
8	Peningkatan kapasitas & mutu pelayanan tenaga kesehatan	Tercapai 300 orang di 5 wilayah	400 orang 5 wilayah	Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan	  
9	Percepatan kegiatan vaksin di masyarakat	Tercapai 10.000 orang/dosis	1.000 orang/dosis	Bekerja sama dengan pemerintah kecamatan, desa, dan puskesmas	 
10	School Development Program "Merdeka dalam Belajar"	Tercapai Pelatihan 1.000 guru di 10 kecamatan	1.000 orang guru 10 wilayah kecamatan	Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, dan Forum Guru (Kelompok Kerja Guru, Kelompok Kerja Kepala Sekolah, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah, Ikatan Guru TK/PAUD)	 
11	Sekolah Paru Dunia "SEPADU" berbasis Green School	Tercapai 3 sekolah model, dan 13 sekolah imbas	4 sekolah model, 19 sekolah imbas	Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Lingkungan Hidup	
12	Yayasan Bina Bersama KIDECO dalam peningkatan kapasitas pendidikan masyarakat lingkaran tambang	Tercapai 700 penerima manfaat	800 Penerima Manfaat	Bekerja sama dengan Pemerintah Kecamatan, Desa, dan Sekolah	 

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
13	Mobil Pustaka, Kembangkan Literasi Daerah Paser	Pada tahun 2021, karena Pandemi COVID-19, sekolah diselenggarakan secara daring. Unit perpustakaan keliling tidak beroperasi.	13.000 koleksi buku bacaan 3 mobil perpustakaan keliling 3 unit media visual	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki 13.000 koleksi bacaan 3 unit mobil Pustaka 3 media visual 	 
14	Beasiswa Prestasi "KIDECO Gemilang"	Tercapai 30 penerima beasiswa S1 & 5 penerima beasiswa S2	30 Penerima Beasiswa S1 dan 5 Penerima Beasiswa S2	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Paser, Perguruan Tinggi dan Bankaltimtara 	
15	Program pemagangan (<i>Community Apprenticeship</i>)	Belum ditetapkan	30 orang siswa	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi Bekerja sama dengan Mitra Kontraktor, Dinas Tenaga Kerja Kab. Paser, Kementerian Tenaga Kerja RI 	
16	Program Air Bersih untuk Desa Binaan Perusahaan di Kab. Paser	Tercapai 7 Desa Binaan	8 Desa Binaan	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi Dilaksanakan oleh Bumdes Bekerja sama dengan PDAM 	
17	Program efisiensi air	673.171,06 m ³	532.996,35 m ³	<ul style="list-style-type: none"> Penghematan penggunaan air penyiraman melalui kegiatan pengaspalan jalan <i>Reuse air washing bay</i> Pembuatan lubang resapan biopori Penerapan pembatas aliran air (<i>orifice</i>) wudhu di masjid samurangau Pemasangan <i>shower</i> untuk menggantikan gayung untuk mandi di komplek perumahan Pemasangan <i>nozzle</i> automatic sensor pada fasilitas pencucian unit sarana Pemasangan <i>big gun sprinkler</i> dengan sistem <i>nozzle</i> untuk penyiraman debu pada <i>stockpile</i> batu bara Penggunaan <i>fog cannon</i> untuk penghematan air di area <i>stockpile</i> batu bara Penyediaan air minum isi ulang berbasis <i>reverse osmosis</i> 	

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
18	Penurunan beban pencemaran air	681,84 ton TSS	487,92 ton TSS	<ul style="list-style-type: none"> • Substitusi aluminium sulfat dengan <i>megafloc</i> • <i>Reuse air washing bay</i> untuk penurunan kadar parameter <i>total suspended solid</i> (TSS) • Pengolahan air limbah dengan menggunakan <i>rollfloc</i> sebagai pengganti aluminium sulfat untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS • Pengolahan air limbah domestik pada fasilitas instalasi pengolahan air limbah domestik dengan <i>filtering bags</i> (Filsa) untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS • Pembuatan <i>control box</i> dari kegiatan pemompaan sump pit untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS 	
		4,56 ton BOD	5,34 ton BOD	Penurunan beban pencemaran untuk parameter BOD dari air limbah domestik dengan penyediaan sanitasi masyarakat	
		0,85 ton minyak dan lemak	0,38 ton minyak dan lemak	Pembuatan sabun dengan bahan baku minyak jelantah untuk penurunan beban parameter minyak dan lemak	

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
19	Program Efisiensi energi	253.912,64 GJ	63.205,00 GJ	<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian <i>solar cell</i> pada fasilitas KIDECO • Pemakaian <i>solar cell</i> pada fasilitas masyarakat • Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan • Penggantian tower lamp dengan penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali muat • Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan • Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada <i>excavator</i> • Instalasi <i>sound reduction</i> pada unit hd untuk penghematan penggunaan bahan bakar saat proses <i>dumping</i> • Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi <i>reverse osmosis</i> • <i>Biodigester</i> dari kotoran ternak di area <i>integrated farming system</i> • Program efisiensi energi dengan pemasangan feco (<i>auto economod</i>) 	

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
20	Program 3R limbah B3	769,56 ton	496,81 ton	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan oli bekas pada kegiatan peledakan • <i>Flushing oli differential, hydrolic & transmisi</i> • Penggantian sistem <i>mud handling</i> • Pemasangan lampu LED pada bangunan baru • Penggantian kemasan tangki untuk kemasan oli • Pengurangan timbulan oli bekas dengan pemasangan LED di alat berat pada kegiatan gali muat • Pengurangan timbulan oli bekas dari pemasangan power inverter pada alat bor pada kegiatan eksplorasi 	
21	Program 3R untuk limbah padat non B3	1.572.454,10 Kg	2.191.150,00 Kg	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan ban bekas untuk marka jalan dan sarana kendali erosi (<i>drop structure</i>) • Kegiatan komposting • Pemanfaatan ban bekas untuk bantuan masyarakat • Penggunaan surat elektronik • Pemanfaatan limbah <i>belt conveyor</i> untuk alat unit <i>track</i> pada kegiatan perawatan unit alat berat • Penyediaan air minum isi ulang dengan kemasan galon • Program Beat Plastic Pollution untuk mengurangi sampah botol plastik • Program retreading ban HD untuk mengurangi timbulan ban bekas • Penggunaan aplikasi <i>go-arc</i> untuk <i>mine permit</i> 	

No.	Nama Kegiatan	Pencapaian Target 2021	Target 2022	Strategi Pencapaian	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
22	Program penurunan emisi	136.135,19 Ton Eq CO ₂	94.685,00 Ton Eq CO ₂	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan energi dari <i>excavator</i> sebagai sumber energi yang menggantikan <i>system tower lamp</i> pada sistem penerangan kegiatan gali muat Revegetasi tanah penutup Instalasi <i>sound reduction</i> pada unit HD untuk penghematan penggunaan bahan bakar saat proses <i>dumping</i> Penggunaan <i>solar cell</i> Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit exca Penggunaan apar non halon <i>Biodigester</i> di area IFS Revegetasi IFS Penggunaan <i>solar cell</i> di masyarakat Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi <i>reverse osmosis</i> Penggunaan <i>water gun</i> sebagai pengganti <i>water truck</i> untuk penyiraman di akses jalan <i>stockpile</i> batu bara 	
23	Perlindungan Keanekaragaman Hayati	47 Mamalia 134 Avifauna 33 Herpeto 424 Insekta	47 Mamalia 134 Avifauna 33 Herpeto 424 Insekta	<i>KIDECO Care Program</i> “Koridor Satwa”	
		4.609,37 Ha	5.151,97 Ha	Penhijauan Lahan dengan Pemberdayaan Masyarakat	
		117 Vegetasi Tegakan 96 Herba & Liana 23 Mamalia 65 Avifauna 18 Herpeto 180 Insekta 6 Koloni Bekantan	117 Vegetasi Tegakan 96 Herba & Liana 23 Mamalia 65 Avifauna 18 Herpeto 180 Insekta 6 Koloni Bekantan	Pembangunan Kawasan Konservasi Multi Fungsi (KKMF) - Arboretum Tandarayan	



Independent Assurance Statement

The 2021 Sustainability Report of PT Kideco Jaya Agung

Number : 10/000-174/III/2022/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1 assurance
 Assurance Level : Moderate
 Reporting Standards : GRI Standard 2020 Consolidated

Dear stakeholders,

PT Kideco Jaya Agung (“the Company” or “the Reporting Organization”) has assigned **Social Responsibility Asia** (“SR Asia”) to assure its **2021 Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2021**, and come up with an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”). The Reporting Organization manages its coal mining activities in Kalimantan, Indonesia. This Statement presents the results of assurance work performed by SR Asia following the specific methods and approaches as agreed by the “Management¹”.

Intended User and Purpose

The Statement serves as a communication channel to the stakeholders regarding the Company’s sustainability commitment, practices, and performance during the reporting period. The Statement was prepared and issued as a result of assurance work based on the scope and procedures with some limitations applied. SR Asia advises anyone NOT to use this Statement or the Report as the basis for interpreting the overall performance or sustainability of the Company, except for the areas covered in the scope of assurance work.

Responsibilities

Responsibilities of both SR Asia and the Management in the assurance work are described in the Non-Disclosure Agreement and the Engagement Agreement documents. The Report content includes the presentation of data, figures, and information is the sole responsibility of the Management, while SR Asia is responsible to provide an assurance service, NOT an audit, on the Report. SR Asia is also responsible to come up with conclusions and recommendations including the Statement derived from the results of assurance work based on the agreed standards and methodology. SR Asia has NO responsibility to disclose the results of assurance work for any other purpose or to any other person or organization, except to the Management. Any dependence placed by a third party on the Statement or the Report is entirely at its own risk.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia has particular mechanisms and procedures to ensure or assurance work is taken professionally. We confirm there are NO relationships between the assurance experts and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The experts must follow the assurance protocol and the ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity during the assurance work. We also carried out a pre-engagement assessment to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of experts in conducting the assurance work. The Assurance Team members are the experts with experience in writing and assessing sustainability reports and integrated reports based on various reporting

¹ “Management” refers to the management of the company



standards and principles, including POJK 51, GRI Standards, SUSBA, and SASB. They are also familiar with AA1000 AccountAbility standards and principles and ISO 26000 projects.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. A **moderate level of assurance** procedure on the Report content and evidence, where **the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.**

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2021.**
2. Sustainability-specific data and information related to the eight material aspects that have been identified by the Reporting Organization: **occupational health and safety; good corporate governance; biodiversity; energy; water and effluent; waste; emission; and local community involvement.**
3. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) Consolidated set of the Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Reporting Initiative.
4. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
5. SR Asia EXCLUDES financial data, information, and figures in the Report content in the scope of assurance work. It is assumed that the Company, or independent parties, or other parties associated with the Company, have verified and/or audited any data and information related to financial statements.

Exclusion

1. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period, other than those mentioned under the defining materiality section and discussion on defining Report content.
2. Stakeholders' engagement that might be taken by the Company in developing the Report.
3. Financial data and information other than those specified in the Report content.
4. Any presumptions or forward-looking statements, including plans, expectations, opinions, beliefs, and advertisements declared in the Report content.
5. Assessment toward regulations, indicators, standards, guidelines, and principles other than those indicated in the Statement.

Methodology

1. SR Asia assigned a number of experts to engage as the Assurance Team members in Indonesia.
2. The Assurance Team conducted the pre-engagement protocol to identify the risks of engagement and potential factors that can negatively influence the independence and impartiality of the Assurance Team.
3. In a kick-off meeting, the Assurance Team provided a briefing to the Company about the approach and methodology, scope of analysis, time plan, and various essential aspects of sustainability that will be assessed during the assurance work.
4. The Assurance Team conducted a preliminary analysis of the Report draft.
5. Through online meetings, the Assurance Team shared the results of the initial analysis with the Management and verified the disclosures in the Report content toward the regulation, standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000AP (2018), and GRI Standards.
6. The Assurance Team verified evidence to trace data, information as covered in the Report.



7. The Statement was prepared by the Assurance Team and reviewed as well as approved by the SR Asia Director before submitting it to the Company.
8. The Assurance Team prepared a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Standards

Inclusivity – As assurance work is taken, we believe that the presentation of key stakeholders and stakeholder engagement is inclusive. Various units and functions of the Company managed its stakeholder engagement practices with different methods and approaches. The Report indicates the Company's commitment to be accountable for the impacts from its decisions and business operations.

Materiality – The eight material topics presented and discussed in the Report can describe the sustainability context of the Reporting Organization. The Company also allocated sufficient competencies and resources in managing the topics. However, there was a lack of evidence that the Company conducted a materiality testing with particular criteria and thresholds in defining the material topics of the Report.

Responsiveness – In general, the Report describes the Company's sufficient responses to address the stakeholder concerns. The Company has applied various mechanisms, methods, and approaches, such as a survey and whistleblowing system as a grievance mechanism. Nevertheless, the Company has not yet measured the relationship between the maturity of issues and concerns with the appropriateness of responses.

Impact – In the Report, the Company adequately presents the Impacts of its decisions and activities on the economy, social, and environment. The impacts were well presented in quantitative data and qualitative information. Overall, the Company has implemented different procedures and approaches performed by various units and functions in managing the impacts.

In "Accordance" with Core Option – Our assurance team has concluded that the Report content indicates its adherence to the Core Option of GRI Standards. Disclosure of Management Approach (DMA) and at least one disclosure of each material topic are moderately presented in the Report content. The Company also adequately submitted evidence documents as required during the assurance work.

GRI Standards Principles – In general, the principles for defining report content (Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, Completeness) and the principles for defining report quality (Comparability, Balance, Reliability, Clarity, Timeliness, Accuracy) were applied in the Report content.

Recommendation

1. To carry out and document a materiality test following globally accepted standards and practices with particular criteria and thresholds as the basis and evidence for identifying material topics in the next sustainability report.
2. To build a digitalized information management system integrated across functions, covering sustainability performance data and information following the sustainability reporting standards, approaches, and methodologies.



The assurance provider,

Jakarta, 14th of March 2022




Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia




Dr. Semerdanta Pusaka
Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA
Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, #1607 Splendor Tower, Soho Pancoran,
Jl. MT Haryono Kav.2-3, Jakarta 12810, INDONESIA
Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Referensi Silang Indeks GRI Standards ^[102-55]

Indeks GRI Standards	Pengungkapan	Halaman	
GRI 101: Landasan 2016			
PENGUNGKAPAN UMUM			
Profil organisasi	102-1	Nama organisasi	14
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	13, 14
	102-3	Lokasi kantor pusat	14
	102-4	Lokasi operasi	14
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	14
	102-6	Pasar yang dilayani	14
	102-7	Skala organisasi	16
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	18, 19
	102-9	Rantai pasokan	20
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	12-13
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	88
	102-12	Inisiatif eksternal	16
	102-13	Keanggotaan asosiasi	17
Strategi	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	10-11
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	10-11
Etika dan integritas	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	12-13
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	100
Governance	102-18	Struktur tata kelola	68, 87
	102-19	Mendelegasikan wewenang	69, 88
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	25, 69, 88
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	88
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	87
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	87
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	87
	102-25	Konflik kepentingan	87, 100

Indeks GRI Standards		Pengungkapan	Halaman
Governance	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	12, 87
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	88
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	88
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	88
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	89
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	88
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	22
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	89, 100
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	89
	102-35	Kebijakan remunerasi	97
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	97
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	97
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	97
	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	97
Keterlibatan pemangku kepentingan	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	97
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	18, 20
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	97
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	97
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	97
Praktik pelaporan	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	22
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	22
	102-47	Daftar topik material	23
	102-48	Penyajian kembali informasi	6, 19, 22, 28, 35, 45, 61
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	22
	102-50	Periode pelaporan	22
	102-51	Siklus pelaporan	22
	102-52	Siklus pelaporan	22
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	23
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	22
	102-55	Indeks isi GRI	22, 112-116
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	23, 108-111

Indeks GRI Standards	Pengungkapan	Halaman
Topik Material: Tata Kelola Perusahaan yang Baik		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	90
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	90
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	90
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan	96
	201-2 Implikasi finansial akibat perubahan iklim	96
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah	96
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	99
Topik Material: Pelibatan Komunitas Lokal		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	52
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	52
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	52
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	83
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	70
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	69
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	69
Topik Material: Energi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	25
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	25
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	25
GRI 302: Energi 2020	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	32
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	32
	302-3 Intensitas energi	32
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	33
Topik Material: Air dan efluen		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	25
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	25
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	25
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	47
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	47
	303-3 Pengambilan air	47
	303-4 Pembuangan air	48, 49, 50
	303-5 Konsumsi air	47
Topik Material: Keanekaragaman Hayati		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	25
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	25
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	25

Indeks GRI Standards	Pengungkapan	Halaman
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	30
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	29
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	28, 31
	304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	30
Topik Material: Emisi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	25
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	25
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	25
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	35
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	35
	305-4 Intensitas emisi GRK	35
	305-5 Reduksi emisi GRK	37, 38, 39
	305-7 Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	40
Topik Material: Limbah		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	25
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	25
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	25
GRI 306: Limbah 2020	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	42
	306-3 Timbulan limbah	43
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya	44
Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	52
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	52
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	52
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	53, 63
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	64
	403-3 Upaya kesehatan kerja	60
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja	53
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	60, 62, 64
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	60, 61
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	60
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	53
	403-9 Kecelakaan kerja	59, 60

Indeks GRI Standards	Pengungkapan	Halaman
Topik Non-Material		
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah	65
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	21
GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	92
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	18, 19
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per Pekerja	67
GRI 405: Keberagaman dan kesempatan setara 2016	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	65
GRI 407: Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	20
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	64, 65
GRI 409: Kerja paksa atau wajib kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	64, 65
GRI 412: Penilaian hak asasi manusia 2016	412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	64

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Kideco Jaya Agung merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. KIDECO mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

- Laporan ini mudah dimengerti.

<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju
---------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju
---------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------
- Aspek material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1=paling penting s/d 6=paling tidak penting)
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja ()
 - Pelibatan Komunitas Lokal ()
 - Tata Kelola ()
 - Kinerja Ekonomi ()
 - Energi ()
 - Air ()
 - Efluen & Limbah ()
 - Keanekaragaman Hayati ()
 - Emisi ()

Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini

Profil anda

Nama Lengkap:

.....

Pekerjaan:

.....

Nama Lembaga/Perusahaan:

.....

Golongan Pemangku Kepentingan:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Masyarakat |
| <input type="checkbox"/> Perusahaan | <input type="checkbox"/> Industri |
| <input type="checkbox"/> LSM | <input type="checkbox"/> Lainnya, mohon sebutkan:..... |

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

PT Kideco Jaya Agung

Graha Mitra, 1st Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
 Phone: +62 21 525 7626
 Fax: +62 21 525 7662



PT KIDECO JAYA AGUNG



Graha Mitra, 1st Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930 DKI Jakarta,
Indonesia



Phone: +62 21 525 7626
Fax: +62 21 525 7662



corporate.communications@kideco.co.id